Yelo

Annual and Sustainbility Report

2023

Building and Strengthening Foundations for a Better Future

Membangun dan Memperkuat Fondasi untuk Masa Depan yang Lebih Baik

Tentang Laporan Tahunan 2023

About The 2023 Annual Report

PT Yelooo Integra Datanet Tbk mempersembahkan Laporan Tahunan 2023 terintegrasi (integrated report) yang memuat, antara lain transaksi keuangan maupun operasional yang terjadi selama tahun buku 2023. Selain itu, Laporan Tahunan 2023 ini juga memuat rencana strategis, kebijakan serta realisasinya dan tujuan maupun sasaran Perseroan ke depannya.

PT Yelooo Integra Datanet Tbk memiliki komitmen untuk menyampaikan laporan tahunan yang berisi informasi yang diperbaharui setiap tahun sebagai wujud pertanggungjawaban perusahaan terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya agar mereka dapat senantiasa melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan.

Laporan Tahunan 2023 ini disajikan dalam dua Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Yelooo Integra Datanet Tbk dapat dilihat dan diunduh pada situs resmi Perusahaan, www.passpod.com. Dalam laporan tahunan ini, terdapat kata 'Perseroan' yang digunakan untuk mewakili PT Yelooo Integra Datanet Tbk secara keseluruhan.

PT Yelooo Integra Datanet Tbk presents an integrated report for year 2023 which contains, among others, financial transactions and operational as well as and sustainability activities that occurred during the financial year of 2023. In addition, the 2023 Annual Report also contains strategic plans, policies and their realization as well as the Company's future goals and objectives.

PT Yelooo Integra Datanet Tbk is committed to presenting an annual report containing information that is annually updated to represent the company's accountability to shareholders and other stakeholders so that they can always assess the company's performance.

The 2023 Annual Report is presented bilingual, namely in both Indonesian and English languages, and uses font type and size that are easy to read and printed with good quality. The report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk is available for access and download on the Company's official website, www. passpod.com. In this annual report, the word 'Company' is used to represent PT Yelooo Integra Datanet Tbk as a whole entity.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan yang tergolong sebagai pernyataan ke depan, mencakup kaitannya sebagai pelaksanaan peraturan/undang-undang yang berlaku. Oleh sebab itu, pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif dan memiliki risiko untuk menghadirkan perbedaan material terhadap perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun berdasarkan analisis mengenai kondisi terkini serta perhitungan atas kemungkinan situasi mendatang. Tidak ada jaminan bahwa berbagai tindakan yang kemudian dilakukan berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut akan secara menyeluruh menghadirkan hasil seperti yang dinyatakan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang seluruhnya mengacu pada PT Yeloo Integra Datanet Tbk. Penggunaan kata ganti tersebut semata dilakukan demi kemudahan penyebutan nama perusahaan dalam Laporan ini.

This Annual Report contains statements regarding financial conditions, operating results, policies, projections, strategies and objectives which classified as statements of the future, including in relation to the implementation of applicable regulations/laws. Therefore, these statements are prospective in nature and carry the risk of presenting materially differences from actual developments. These statements are prepared based on an analysis of current conditions and calculations of possible future situations. There can be no assurance that actions subsequently taken based on such statements will throughly produce the results as stated.

This Annual Report contains the word "Company" which refers entirely to PT Yeloo Integra Datanet Tbk. The use of these pronouns is solely opted for the convenience of mentioning the company's name in this Report.

TENTANG TEMA 2023

About Theme 2023

Building and Strenghtening Foundations for a Better Future

Membangun dan Memperkuat Fondasi untuk Masa Depan yang Lebih Baik

Dalam tujuan mencapai pertumbuhan bisnis yang sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan serta berkelanjutan. Perseroan di sepanjang tahun 2023, melatih setiap insan di dalam Perseroan untuk membangun fondasi dan memperkuat fondasi tersebut untuk dapat mengembangkan kompetensi dalam meraih momentum peluang usaha di tahun tersebut. Adapun dengan tetap produktif bergerak sesuai arah misi dan visi Perusahaan dalam peningkatan produktifitas. Hal tersebut dilakukan Perseroan, sembari menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai dengan strategi yang diterapkan pada tahun 2023 dalam menjaga kelangsungan usaha dan menggapai keoptimalan kapasitas Perseroan.

Hal ini jika terus secara berkesinambungan diyakini akan memperkuat daya saing Perseroan melalui keunggulan kompetitif yang dimiliki. Pada akhirnya akan menjadi budaya Perusahaan dalam menjalankan etos kerja usaha yang tinggi dan diiringi pembangunan karakter yang lebih baik dan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Adapun dalam menjalankan inisiasi strategi yang telah dicanangkan tahun ini dengan baik, pada akhirnya menjaga Perseroan untuk dapat melakukan aktivitas bisnisnya dengan lancar.

Kami bersyukur dengan upaya yang masih dapat dilakukan Perseroan dalam lebih lagi memperkuat fondasi untuk tumbuh lebih baik lagi. Perseroan mampu bertahan dan tetap tangguh dalam menjaga kelangsungan usahanya dan melalui Tahun 2023 dengan baik. Adapun dalam mengemban misi konektivitas bagi wisatawan dengan kebudayaan baru di seluruh dunia, Perseroan tetap hadir dalam memberikan pengalaman perjalanan unik dan berkesan bagi wisatawan. Kedepannya jika secara berkesinambungan dilakukan dengan inovasi dan strategi serta berkembang mengikuti jaman. Maka, secara bertahap visi Perusahaan akan semakin tercapai dalam menjadikan Perseroan menjadi perusahaan terdepan dalam penyediaan layanan informasi digital selama pemberian layanan dan kemudahan bagi penggunan atau pelanggan terpenuhi dan pada akhirnya memberikan nilai bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

With the aim of achieving business growth that is in line with expected and sustainable expectations. Throughout 2023, the Company will train every person in the Company to build foundations and strengthen these foundations to be able to develop competencies in gaining momentum for business opportunities in that year. Meanwhile, by remaining productive, we move in line with the Company's mission and vision in increasing productivity. The Company does this while carrying out its business activities in accordance with the strategy implemented in 2023 in maintaining business continuity and achieving optimal Company capacity.

If this continues on an ongoing basis, it is believed that it will strengthen the Company's competitiveness through its competitive advantages. In the end, it will become the Company's culture to carry out a high business work ethic accompanied by the development of better character and in accordance with the Company's vision and mission. Meanwhile, carrying out the strategic initiatives that have been launched this year well will ultimately ensure that the Company can carry out its business activities smoothly.

We are grateful for the efforts that the Company can still make to further strengthen its foundation to grow even better. The Company was able to survive and remain strong in maintaining the continuity of its business and going through 2023 well. As for carrying out the mission of connecting tourists with new cultures throughout the world, the Company remains present in providing unique and memorable travel experiences for tourists. In the future, if it is carried out continuously with innovation and strategy and develops with the times. So, gradually the Company's vision will be increasingly achieved in making the Company a leading company in providing digital information services as long as the provision of services and convenience for users or customers is met and ultimately provides value for shareholders and stakeholders.

Sekilas YELO di Tahun 2023

Dengan bidang usaha di Digital Travel dan mengusung tagline "Digital Tourist Pass", Perseroan memiliki tiga segmen usaha yaitu bidang Travel Services, AI & Big Data, dan Global Connectivity. Dari tiga segmen tersebut, Perseroan berusaha untuk menciptakan kemudahan bagi para traveler selama perjalanan wisatanya ke luar negeri dengan produk Perseroan bernama "Passpod".

Pada masa Pasca Pandemi di tahun 2023, Startegi Perseroan selain menggalakkan efesiensi biaya, Perseroan fokus pada strategi untuk melakukan penjualan lokal data untuk connectibility yang selanjutnya mengarah sebagai aggregator data lokal (wadah untuk mengumpulkan semua produk data lokal seperti Telkomsel, Indosat, XL, Tri dan Smartfren dalam satu platform yang dapat disalurkan ke pembeli disatu interface).

Melalui segmen Global Connectivity, Perseroan menciptakan modem dan wifi yang dapat diakses oleh wisatawan saat berwisata di luar negeri. Modem dan WiFi yang disediakan Perseroan telah beroperasi di lebih dari 70 negara. Dengan beragam paket menarik yang ditawarkan, Passpod selalu menjadi pilihan favorit bagi para traveler selama perjalanan wisata di luar negeri. Untuk saat ini Perseroan memiliki pangsa pasar terbesar di negara Jepang dan Eropa, dikarenakan wisatawan yang bepergian ke Jepang dan Eropa terus meningkat setiap tahunnya dan ketergantungan akan internet cukup tinggi untuk kebutuhan informasi transportasi.

Berikut negara-negara yang telah dijangkau oleh Passpod :

Sekilas YELO di Tahun 2023

With a business sector in Digital Travel and carrying the tagline "Digital Tourist Pass", the Company has three business segments, namely Travel Services, AI & Big Data, and Global Connectivity. Of these three segments, the Company strives to create convenience for travelers during their trips abroad with the Company's product called "Passpod".

In the Post-Pandemic period in 2023, the Company's Strategy apart from promoting cost efficiency, the Company focuses on a strategy to sell local data for connectivity which then leads to becoming a local data aggregator (a container for collecting all local data products such as Telkomsel, Indosat, XL, Tri and Smartfren on one platform that can be distributed to buyers on one interface).

Through the Global Connectivity segment, the Company creates modems and wifi that can be accessed by tourists when traveling abroad. The modems and WiFi provided by the Company are operational in more than 70 countries. With a variety of attractive packages on offer, Passpod is always a favorite choice for travelers during their trips abroad. Currently, the Company has the largest market share in Japan and Europe, because tourists traveling to Japan and Europe continue to increase every year and dependence on the internet is quite high for transportation information needs. The following countries have been reached by Passpod:

Eropa			
Austria	Germany	Liechtenstein	Russia
Belgium	Gibraltar	Lithuania	San Marino
Bulgaria	Greece	Luxembourg	Slovakia
Croatia	Guernsey	Malta	Slovenia
Cyprus	Hungary	Martinique	Spain
CzechRepublic	Iceland	Monaco	Sweden
Denmark	Ireland	Netherlands	Switzerland
Estonia	Isle of Man	Norway	Turkey
Faroe Islands	Italy	Poland	UnitedKingdom
Finland	Jersey	Portugal	Vatican
France	Latvia	Romania	

Amerika	Middle East		Oceania
Canada	Bahrain	Jordan	Australia
Guyana	Egypt	Saudi Arabia	NewZealand
USA	Israel	UAE	
	Qatar		

Asia		
Cambodia	Macau	Japan
India	Malaysia	Vietnam
Philippines	Singapore	Indonesia
Sri Lanka	SouthKorea	Thailand
China	Taiwan	HongKong

Untuk dapat menjangkau negara-negara diatas, Perseroan bekerjasama dengan perusahaan yang berada di Singapura yaitu SocialDataCo Pte.Ltd (SDC) dan Simgo Asia Pte.Ltd (SAP). SDC dan SAP memiliki SIM Bank yang dimana saat modem di serahkan ke pelanggan, perseroan mendaftarkan Negara tujuan dan tanggal yang di pesan di Cloud Billing System. Saat pelanggan tiba di tempat tujuan maka modem akan terhubung ke Cloud dan memeriksa apakah ada pembelian paket data untuk Negara dan tanggal nyala, bila ada maka perseroan akan mengaktifkan paket data modem yang sedang di gunakan.

Untuk melengkapi modem dan Wifi, Perseroan juga meluncurkan aplikasi untuk mempermudah pemesanan modem serta menambahkan beberapa fitur pendukung bagi wisatawan. Beberapa fitur tersebut adalah pemesanan tiket atraksi, direktori transportasi menuju ke lokasi wisata, penyusunan kegiatan perjalanan wisata selama di luar negeri dan penambahan kuota modem Wifi sesuai kebutuhan. Aplikasi dari Perseroan tersebut dapat diunduh di Android Play Store dan iOS App Store dengan nama 'Passpod'. Untuk melengkapi layanan, melalui modem dan aplikasi Passpod, Perseroan bisa memperoleh data dari para konsumen dan dapat dimanfaatkan untuk layanan perencanaan perjalanan. Selain itu, dengan data yang diperoleh tersebut, Perseroan dapat menarget dan memberikan informasi sesuai kebiasaan, profil dan lokasi para pengguna produk Perseroan.

To be able to reach the countries above, the Company collaborates with companies in Singapore, namely SocialDataCo Pte. Ltd (SDC) and Simgo Asia Pte. Ltd (SAP). SDC and SAP have a Bank SIM where when the modem is handed over to the customer, the company registers the destination country and date ordered in the Cloud Billing System. When the customer arrives at their destination, the modem will connect to the Cloud and check whether there is a data package purchased for the country and date of activation. If so, the company will activate the modem data package that is being used.

To complement the modem and Wifi, the Company also launched an application to make it easier to order modems and added several supporting features for tourists. Some of these features are booking attraction tickets, transportation directories to tourist locations, organizing tourist travel activities while abroad and adding Wifi modem quotas as needed. The application from the Company can be downloaded on the Android Play Store and iOS App Store under the name 'Passpod'. To complete the service, through the modem and Passpod application, the Company can obtain data from consumers and can use it for travel planning services. In addition, with the data obtained, the Company can target and provide information according to the habits, profile and location of users of the Company's products.

2023

Melaui Strategy segmen Global Connectivity, Perseroan telah menciptakan modem dan wifi yang dapat diakses oleh wisatawan dan telah beroperasi di lebih dari 70 negara. Dengan Pangsa Pasar terbesar di negara Jepang dan Eropa

Through the Global Connectivity segment strategy, the Company has created modems and wifi that can be accessed by tourists and has operated in more than 70 countries. With the largest market share in Japan and Europe

2022

Perseroan mengakuisisi saham di PT Telemedia Komunikasi Utama Pratama (Digital ISP).

The Company acquired shares in PT Telemedia Komunikasi Utama Pratama (Digital ISP)

2019

- Perseroan meluncurkan fitur baru di apps yaitu Passpod Shop.
- Perseroan bekerja sama dengan Klook dalam penyediaan tiket atraksi.
- Perseroan meluncurkan fitur smart chat untuk meningkatkan layanan kepadapelanggan.
- Perseroan menawarkan produk konektifitas untuk Umrah dan Haji.

- The Company launched a new feature on the app, namely Passpod Shop
- The Company cooperated with Klook in
- providing attraction tickets
- The Company launched a smart chat feature to improve service to customers
The Company launched connectivity products for Umrah and Hajj

2021

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue).

The Company conducted a Limited Public Offering I (Right Issue)

2020

- Perseroan mengalami dampak Pandemi Covid-19 terhadap Bisnis Perseroan.
- Perseroan mengembangkan konektifitas dalam negeri.

- The Company experienced the impact of the Covid-19 Pandemic on the Company' Business
- The Company developed domestic connectivity

2017

Perseroan bekerja sama dengan Travel Agent terbesar di Jabodetabek: Panorama, JTB, Dwidaya, dan lain-lain.

The Company collaborated with the largest Travel Agents in Jabodetabek: Panorama, JTB, Dwidaya, and others.

2016

Berdirinya PT Yelooo Integra Datanet Tbk

The establishment of PT Yelooo Integra Datanet Tbk

2018

- Perseroan bergabung dalam program IDX Incubator
- Perseroan mendapatkan TKDN, Postel A dan B
- Perseroan bekerjasama dengan Alfamart] Alfatrex
- Peluncuran aplikasi Passpod di Google Play dan App Store
- Peluncuran penjualan Tiket Atraksi
- Perseroan bekerjasama dengan blibli.com
- Perseroan bekerjasama dengan Garuda Indonesia.
- Perseroan melakukan Initial Public Offering (IPO).
- Perseroan meluncurkan fitur aplikasi: Travel Insurance, Tiket Event, dan Trip Planning.

- The Company joined the IDX Incubator program
- The Company obtained TKDN, Postel A and B
- The Company cooperated with Alfamart]Alfatrex
- The launch of Passpod app on Google Play and App Store
- The launch of Attraction Ticket sales
- The Company cooperated with blibli.com
- The Company cooperated with Garuda Indonesia.
-The Company conducted an Initial Public Offering (IPO).
-The Company launched application features: Travel
- Insurance, Event Ticketing, and Trip Planning

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan 2023 1
About The 2022 Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 1
Disclaimer

Tentang Tema 2
About Theme

Sekilas YELO Di Tahun 2023 3
YELO at a Glance in 2023

Jejak Pencapaian 5
Milestones

Daftar Isi 6
Table of Content

01 IKHTISAR KEUANGAN PENTING
Summary of Key Financial Information

Ikhtisar Keuangan 9
Financial Highlight

Grafik Ikhtisar Keuangan 12
Chart of Financial Highlight

Ikhtisar Saham dan Obligasi 13
Share and Bond Overview

Aksi Korporasi 14
Corporate Action

Suspensi / Delisting 14
Suspention / Delisting

Peristiwa Penting 2023 14
2023 Event Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 16
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 20
Board of Directors Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perseroan 22
Corporate Identity

Riwayat Perseroan 23
Brief History of the Company

Visi dan Misi Perseroan 24
Company's Vision and Mission

Bidang Usaha 26
Business Fields

Produk dan Layanan 31
Products and Services

Wilayah Operasional Perseroan 31
Operational Area

Struktur Organisasi 32
Organization Structure

Profil Manajemen 33
Management Profile

Profile Direksi 33
Board of Directors Profile

Profile Komisaris 36
Board of Commissioners Profile

Demografi Karyawan 38
Employe Demographics

Informasi Bagi Pemegang Saham 39
Information for Shareholders

Kronologi Pencatatan Saham 41
Stock Listing Chronology

Entitas Anak 43
Subsidiaries

Akuntan Publik 44
Public Accounting Firm Information

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 44
Capital Market Supporting Institutions & Professionals

04 ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi 46
Macroeconomic Overview

Tinjauan Industri Pariwisata Nasional 48
Over view of the national tourism industry

Tinjauan Kinerja Perseroan Per Segmen Usaha 49
Operational Review per Business Segment

Standart Penyajian informasi Keuangan dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan 50
Standards of Presentation of Financial Information and its Compliance with Financial Accounting Standards

Laporan posisi Keuangan Konsolidasian 50
Consolidated Statements Of Financial Position

Laporan Laba Rugi Konsolidasi 53
Consolidated Statements Of Profit (Loss)

Rasio Kinerja, Operasional, Pertumbuhan, Likuiditas dan Solvabilitas 56
Performance, Operational, Liquidity and Solvency Ratios

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan 57
Mangement Policy On Capital Strucure Of The Company

Ikatan Materi Investasi Barang Modal 57
Material Commitments for Capital Goods Invesment

Investasi Barang Modal 57
Capital Goods Investments

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 58
Material Information and Facts Subsequent to Reporting Period

Prospek Usaha 58
Business Outlook

Aspek Pemasaran 63
Marketing Aspect

Kebijakan Deviden 64
Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 64
Realization of Capital Goods Investment

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan 64
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Merger / Constitution

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan 65
Material Information on Transactions Containing Conflicts of Interest

Perubahan Peraturan Undang-Undang Terhadap Perusahaan pada Tahun Buku 66
Regulatory Changes Affecting to The Company at The Latest Financial Year

Perubahan Kebijakan Akuntansi 66
Changes in Accounting Policy

TATA KELOLA PERUSAHAAN 05
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 68
Corporate Governance

Struktur CGC 71
GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 72
General Meeting Shareholders

Dewan Komisaris 79
Board of Commissioners

Direksi 85
Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Direksi dan Komisaris 91
Board of Directors and Board of Commissioners Performance Assessment

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi 92
Policy on Nomination and Remuneration

Komite Audit 93
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 97
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 101
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 104
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 108
Internal Control System

Manajemen Risiko 109
Risk Management

Perkara Penting 113
Litigations

Sanksi Administrasi 113
Administrative Sanction

Program Pemberian Manfaat Jangka Panjang 113
Long-Term Benefits Program

Kebijakan Pemilikan Saham 113
Share Ownership Policy

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud 114
Anti-Corruption and Anti-Fraud Polic

Akses Informasi 114
Information Access

Pelaporan Pelanggaran 115
Whistleblowing

Pemenuhan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka 120
Implementation of Public Company Governance Guidelines

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Komitmen Keberlanjutan 129
Sustainability Commitment

Keterlibatan Pemangku Kepentingan 129
Stakeholder Engagement

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan 130
Activities to Build A Culture of Sustainability

Ikhtisar Keberlanjutan 131
Sustainability Commitment

Kinerja Lingkungan 133
Sustainability Performance

Kinerja Sosial Kemasyarakatan 134
Social Sustainability Performance

LAPORAN KEUANGAN 07
Financial Report

BAB 1
IKHTISAR KEUANGAN
Summary of Financial Information

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi — *Consolidated Statements Of Profit (Loss)*

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian	2023	2022	*Description*
PENDAPATAN BERSIH	771.066.615.665	1.567.329.372.826	*NET REVENUES*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(760.267.414.098)	(1.562.874.535.421)	*COST OF REVENUES*
LABA KOTOR	**10.799.201.567**	**4.454.837.405**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(15.197.703.939)	(12.063.542.827)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain	4.743.118.830	9.365.169.206	*Other income*
Beban lain-lain	(668.744.472)	(49.286.898)	*Other expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(324.128.014)**	**1.707.176.886**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(1.065.816.180)	(1.061.685.020)	*Current*
Tangguhan	899.955.768	(300.087.047)	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BERSIH	**(165.860.412)**	**(1.361.772.067)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**(489.988.426)**	**345.404.819**	***NET INCOME (LOSS FOR THE YEAR)***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			*KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(90.360.943)	125.327.964	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	19.879.408	(27.572.152)	*Related income tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(560.469.961)**	**443.160.631**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:			*NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik entitas induk	(566.676.494)	258.233.583	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	76.688.068	87.171.236	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**(489.988.426)**	**345.404.819**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:			***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk	(636.865.035)	355.026.417	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	76.395.074	88.134.214	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**(560.469.961)**	**443.160.631**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM			*EARNINGS (LOSS) PER SHARE*
Dasar	(0,30)	0,14	*Basic*
Dilusian	(0,30)	0,14	*Diluted*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statement of Financial Position*

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian	2023	2022	*Description*
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	19.099.030.971	21.834.859.848	*Cash and cash equivalents*
Piutang dan usaha			*Trade receivables -*
pihak ketiga - bersih	178.586.732	71.230.342	*third parties - net*
Piutang lain - lain pihak ketiga bersih	27.186.934.030	11.541.956.161	*Other receivables - third parties-net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	41.040.524.786	23.825.300.000	*Current portion of long-term other receivables other receivables third parties*
Persediaan	78.535.150.313	83.210.616.160	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	44.381.201	65.478.848	*Prepaid expenses*
Uang Muka	3.175.709.426	939.027.849	*Advances*
Uang jaminan pemasok	221.566.051	208.318.466	*Supplier deposits*
Biaya ditangguhkan	-	3.030.000.000	*Deferred charges*
Pajak dibayar di muka	2.728.482.082	5.123.698.754	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar	**172.210.365.592**	**149.850.486.428**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain	-	16.668.635.457	*Other receivables*
Aset pajak tangguhan	1.601.318.204	681.483.028	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	23.499.877.880	29.396.519.127	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	1.868.648.383	1.280.000.000	*Intangible assets - net*
Goodwill	101.293.370.677	101.293.370.677	*Goodwill*
Uang muka jaminan	-	737.116.800.000	*Advance deposits*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**128.263.215.144**	**886.436.808.289**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**300.473.580.736**	**1.036.287.294.717**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	973.534.597	1.556.092.133	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.441.737.911	-	*Other payable – third parties*
Beban masih harus dibayar	2.060.551.314	3.812.904.677	*Accrued expenses*
Uang jaminan pelanggan	1.478.496.665	312.879.984	*Customer security deposits*
Utang pajak	685.770.960	653.147.212	*Taxes payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**7.640.091.447**	**6.335.024.006**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	423.300.559.524	*Other payable - related party*
Liabilitas diestimasi			*Estimated liabilities*
atas imbalan kerja karyawan	1.623.477.476	1.064.988.937	*for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**1.623.477.476**	**424.365.548.461**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**9.263.568.923**	**430.700.572.467**	***TOTAL LIABILITIES***

Uraian	2023	2022	Description
EKUITAS			*EQUITY*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	191.277.440.500	191.277.440.500	*Equity attributable to owners of the Parent Entity*
Tambahan modal disetor	85.549.930.605	85.549.930.605	*Additional paid-in capital*
Ekuitas lainnya	-	313.816.240.476	*Other equity*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunanya	100.000.000		*Appropriated*
Belum ditentukan penggunanya	11.972.515.775	12.713.128.463	*Unappropriated*
Jumlah	**288.899.886.880**	**603.356.740.044**	***Total***
Kepentingan non-pengendali	2.310.124.933	2.229.982.206	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	**291.210.011.813**	**605.586.722.250**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LILIABILITAS DAN EKUITAS	**300.473.580.736**	**1.036.287.294.717**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian	2023	2022	Description
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi			***Cash Flows From (For) Activities Operating***
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	9.655.862.702	(24.586.693.968)	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi			***Cash Flows For Investing Activities***
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.391.691.579)	(9.931.197.266)	*Net Cash Used in Investing Activities*
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows From (For) Financing Activities***
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	23.859.700.000	*Net Cash Provided by Financing Activities*
Penurunan Bersih Kas Dan Bank	(2.735.828.877)	(10.658.191.234)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Kas Dan Bank Awal Tahun	21.834.859.848	31.891.027.849	***Cash On Hand And In Banks At The Beginning Of The Year***
Kas Dan Bank Akhir Tahun	-	602.023.233	***Cash On Hand And In Banks At The End Of The Year***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**19.099.030.971**	**21.834.859.848**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset	-0,16%	0,03%	*Net Profit to Total Assets Ratio*
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas	-0,17%	0,06%	*Net Profit to Total Equity Ratio*
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan	-0,06%	0,02%	*Net Profit to Revenues Ratio*
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (X)	0,03	0,71	*Total Liabilities to Total Equity Ratio (X)*
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (X)	0,03	0,42	*Total Liabilities to Total Assets Ratio (X)*
Rasio Lancar (X)	22,54	23,65	*Current Ratio (X)*

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Chart of Financial Highlight

Jumlah Aset / *Total Assets*

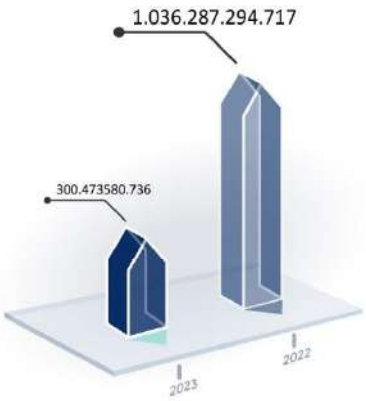

Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*

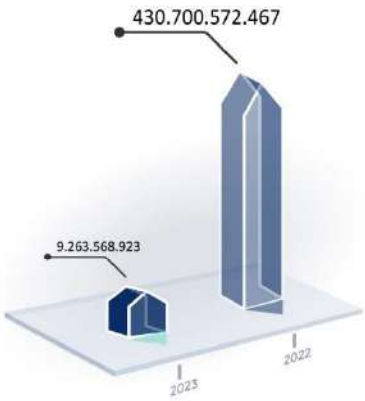

Jumlah Ekuitas / *Total Equity*

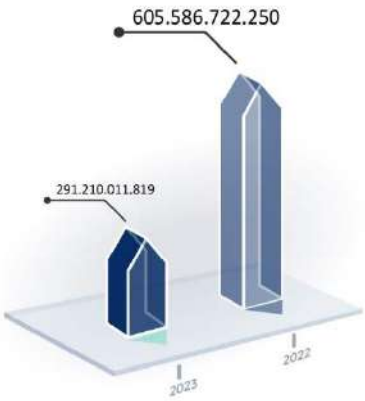

Pendapatan / Revenues

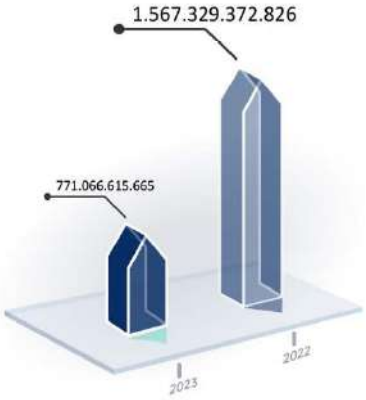

Laba Bruto / Gross Profit

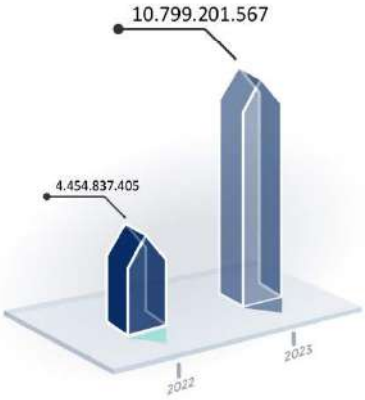

Laba Tahun Berjalan / Profit of The Year

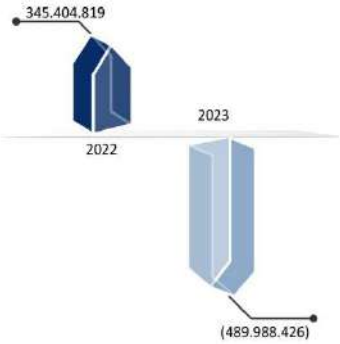

IKHTISAR SAHAM

Stock Performance Overview

Kinerja Perdagangan Saham Sepanjang 2023

Trading Performance in 2023

2023	Harga Saham (Rp) *Share Price (Rp)*				Jumlah Saham Beredar	Volume Transaksi (saham)
	Pembukaan *Openning*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	*Total Shares (million shares)*	*Transaction Volume (Shares)*
Triwulan I *Quarter I*	57	74	50	53	1.912.774.405	84.663.907.300
Triwulan II *Quarter II*	53	57	50	50	1.912.774.405	36.462.196.600
Triwulan III *Quarter III*	51	58	50	50	1.912.774.405	61.926.403.700
Triwulan IV *Quarter IV*	50	51	50	50	1.912.774.405	1.196.047.200

Harga Saham Per Kuartal

Quarterly Stock Price

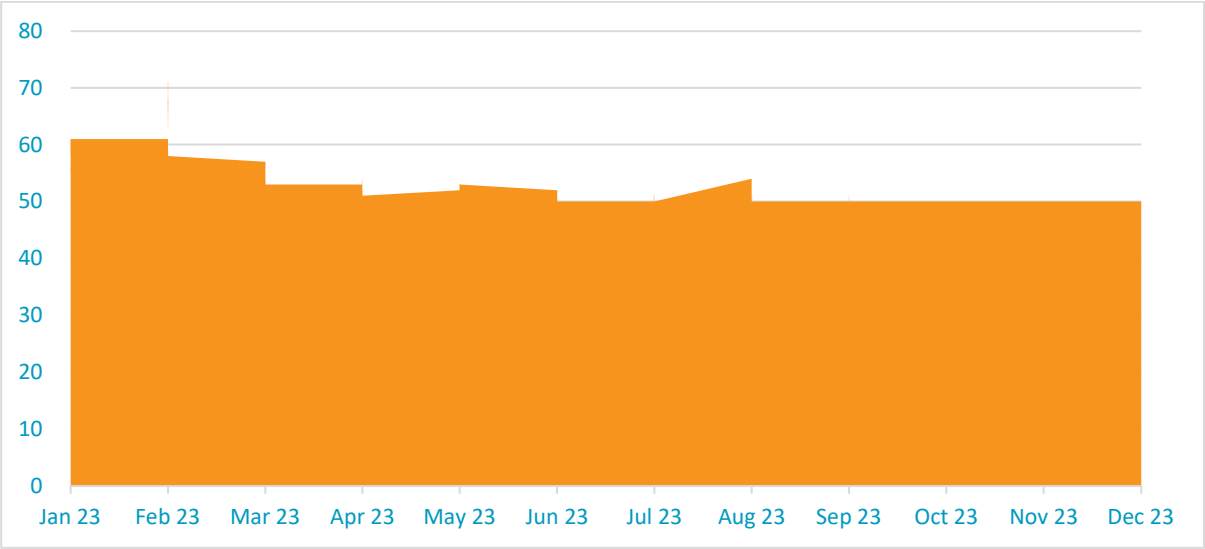

IKHTISAR PENERBITAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA

Overview of Bond/Other Securities Issuance

Informasi mengenai penerbitan obligasi/efek lainnya dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Information regarding the issuance of bonds/other securities can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Pada bulan Desember 2023, Perseroan telah menambah kepemilikan saham PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP) dengan melakukan konversi pinjaman menjadi modal sebanyak 10.300 lembar saham (nominal Rp1.000.000,- per saham) dengan nilai transaksi sebesar Rp10.300.000.000,- atau 50,00% dari total modal disetor dan ditempatkan setelah peningkatan modal. Setelah pembelian saham tersebut, kepemilikan saham Perseroan pada TKP menjadi 99,995%

In December 2023, the Company has increased its share ownership of PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP) by converting loans into capital of 10,300 shares (nominal IDR 1,000,000 per share) with a transaction value of IDR 10,300,000,000 or 50.00% of the total paid-up and issued capital after the capital increase. After the purchase, the Company's share ownership in TKP became 99.995%

SUSPENSI/DELISTING

Suspension/Delisting

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mengalami penghentian perdagangan saham sementara (suspension) ataupun pembatalan pencatatan saham (delisting).

In 2023, the Company did not experience a temporary suspension of stock trading (suspension) or delist its shares.

PERISTIWA PENTING 2023

2023 Event Highlights

11 JULI/ *JULY*

Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2022
Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di AXA Tower, Jakarta Selatan. Acara tersebut dihadiri oleh Komisaris Utama dan jajaran Direksi, serta para pemegang saham YELO maupun kuasanya, untuk membahas laporan pertanggungjawaban Manajemen atas kinerja Perseroan untuk tahun buku 2022.

AGMS for Fiscal Year 2022
The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (GMS) at AXA Tower, South Jakarta. The event was attended by the President Commissioner and Board of Directors, as well as YELO shareholders and their proxies, to discuss Management's accountability report on the Company's performance for the 2022 financial year.

BAB 2
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PT Yelooo Integra Datanet Tbk
Laporan Tahunan 2023 *Annual Report*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

FADZRI SENTOSA
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali Laporan Tahunan 2023 ini, Perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Laporan pertanggungjawaban ini berisi pandangan, hasil pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Direksi pada tahun 2023, termasuk penerapan tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi sesuai lingkup tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dear Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Begin this 2023 Annual Report, allow me to represent the Company's Board of Commissioners to present the Board of Commissioners' accountability report for the financial year ending 31 December 2023. This accountability report contains views, results of supervision and assessment of the Board of Directors' performance in 2023, including the implementation of corporate governance.

The Board of Commissioners has supervised the management activities of the company which was carried out by the Board of Directors in accordance with the scope of duties and responsibilities as mandated in the prevailing laws and regulations, especially Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Articles of Association.

PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam merumuskan prospek dan strategi tahun 2023 Dewan Komisaris telah dilibatkan secara langsung. Berdasarkan usulan prospek dan strategi yang disampaikan oleh Direksi, Dewan Komisaris telah memberikan saran dan rekomendasi yang diperlukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki.

Kami menilai bahwa dalam penyusunan prospek usaha untuk periode berjalan, Direksi telah mempertimbangkan asumsi-asumsi internal dan eksternal yang dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Direksi telah mengedepankan aspek pengelolaan perusahaan sesuai best practices dan prudence principle, sehingga seluruh inisiatif strategis yang disiapkan menjadi sangat terukur dampaknya terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dewan Komisaris dalam hal ini terus memperkuat pengawasan agar Direksi senantiasa menjalankan perusahaan dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai salah satu wujud dari komitmennya mempertahankan keberlanjutan dan prospek usaha Perseroan untuk jangka panjang.

THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

In formulating prospects and strategies for 2023, the Board of Commissioners has been directly involved. Based on the prospect and strategies proposed by the Board of Directors, the Board of Commissioners has provided the necessary advice and recommendations within its capacity and capabilities.

We consider that in preparing the business prospect for the current period, the Board of Directors has accommodated internal and external assumptions that are deemed to have a significant impacts on the Company's business progress. The Board of Directors has prioritized aspects of best practices and prudence principles in managing the company, thus the impacts of all strategic initiatives in the pipeline were measurable on the overall company's performance. The Board of Commissioners therefore continued to strengthen supervision to ensure that the Board of Directors always runs the company in compliance with applicable laws and regulations as a form of its commitment to maintain the sustainability and business prospects of the Company for the long term.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Untuk kemudian, secara berkala, Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi atas kinerja Direksi secara umum dengan dikaitkan pada performa perusahaan. Evaluasi dilakukan Dewan Komisaris kepada Direksi dan organ-organ lain yang berkepentingan lainnya melalui mekanisme rapat gabungan yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat koordinasi dengan Direksi beserta jajaran eksekutif perusahaan diselenggarakan untuk membahas isu-isu yang membutuhkan perhatian khusus

Berdasarkan hasil penilaian dan pengawasan yang dilakukan di tahun 2023, Dewan Komisaris memandang Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik. Tolok ukur penilaian kinerja Direksi dalam hal ini adalah performa bisnis yang tetap positif untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan di tengah sejumlah tantangan yang terjadi di tahun 2023.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

For then, on periodical, the Board of Commissioners will evaluate the performance of the Board of Directors in general with respect to the company's performance. Evaluation is carried out by the Board of Commissioners to the Board of Directors and other interested organs through a joint meeting mechanism involving the Board of Commissioners and Board of Directors.
Coordination with the Board of Directors and the company's executives is held to discuss issues that require special attention.

Based on the results of the assessment and supervision carried out in 2023, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has demonstrated good performance. The benchmark for assessing the performance of the Board of Directors in this case is business performance that remains positive to maintain the continuity of the Company's business amidst a number of challenges that will occur in 2023.

Di tengah berbagai risiko bisnis, terutama berasal dari eksternal perusahaan, Direksi dinilai telah menunjukkan kemampuan managerial yang baik sehingga seluruh agenda korporasi yang dicanangkan di tahun ini dapat tercapai, yaitu di antaranya, selain menggalakkan efesiensi biaya, serta Perseroan fokus pada strategi untuk melakukan penjualan lokal data untuk connectibility yang selanjutnya mengarah sebagai aggregator data lokal (wadah untuk mengumpulkan semua produk data lokal seperti Telkomsel, Indosat, XL, Tri dan Smartfren dalam satu platform yang dapat disalurkan ke pembeli disatu interface).

In the midst of various business risks, especially those originating from outside the company, the Board of Directors is considered to have demonstrated good managerial skills so that all corporate agendas planned for this year can be achieved, including, in addition to promoting cost efficiency, the Company focuses on strategies for local sales. data for connectivity which in turn leads to a local data aggregator (a container for collecting all local data products such as Telkomsel, Indosat, XL, Tri and Smartfren on one platform that can be distributed to buyers on one interface).

Langkah tersebut mencerminkan komitmen Direksi untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai visi dan misi sebagaimana mandat Pemegang Saham serta prinsip keberlanjutan dalam hal investasi yang mendukung tata kelola keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian Direksi telah berusaha menjaga prospek bisnis perusahaan untuk jangka panjang.

This step reflects the commitment of the Board of Directors to carry out business activities in accordance with the vision and mission as well as the mandate of the Shareholder and the principle of sustainability in terms of investment that supports the sustainable sustainability corporate governance. Thus, the Board of Directors has made its best efforts to secure the company's business prospect for the long term.

Melalui segmen Global Connectivity, Perseroan menciptakan modem dan wifi yang dapat diakses oleh wisatawan saat berwisata di luar negeri. Modem dan WiFi yang disediakan Perseroan telah beroperasi di lebih dari 70 negara. Dengan beragam paket menarik yang ditawarkan, Passpod selalu menjadi pilihan favorit bagi para traveler selama perjalanan wisata di luar negeri. Untuk saat ini Perseroan memiliki pangsa pasar terbesar di negara Jepang dan Eropa, dikarenakan wisatawan yang bepergian ke Jepang dan Eropa terus meningkat setiap tahunnya dan ketergantungan akan internet cukup tinggi untuk kebutuhan informasi transportasi.

Through the Global Connectivity segment, the Company creates modems and wifi that can be accessed by tourists when traveling abroad. The modems and WiFi provided by the Company are operational in more than 70 countries. With a variety of attractive packages on offer, Passpod is always a favorite choice for travelers during their trips abroad. Currently, the Company has the largest market share in Japan and Europe, because tourists traveling to Japan and Europe continue to increase every year and dependence on the internet is quite high for transportation information needs.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA DI TAHUN 2023

Performa yang dilalui Perseroan di tahun 2023 telah membangun optimisme terhadap tata letak fondasi Perseroan untuk bekerja lebih baik di tahun 2024. Apalagi secara global, industri teknologi informasi sedang berada dalam tren pertumbuhan yang sangat pesat sejak kondisi pandemi Covid-19, bahkan perkembangannya sudah merasuki berbagai aspek kehidupan masyarakat. Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi terbesar keempat dunia telah menjadi pasar yang besar bagi produk digital dan bisnis online. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa yang didominasi kelompok Gen Z sebesar 27,94%, milenial sebesar 25,87% dan Gen X sebesar 21,88%.

OUR VIEWS OF BUSINESS PROSPECT FOR 2023

The performance achieved by the Company in 2023 has built optimism regarding the Company's foundation layout to work better in 2024. Moreover, globally, the information technology industry is in a very rapid growth trend since the Covid-19 pandemic, in fact its development has penetrated various aspects of people's lives. Indonesia, as the country with the fourth largest population in the world, has become a large market for digital products and online businesses. Based on the results of the 2020 Population Census (SP2020) conducted by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's population reached 270.2 million people, dominated by the Gen Z group at 27.94%, millennials at 25.87% and Gen X at 21.88%.

PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Dewan Komisaris mendukung seluruh upaya untuk membangun struktur tata kelola yang lebih baik, terutama dengan menjaga efektivitas kinerja masing-masing organ pendukung tata kelola melalui pembagian fungsi yang jelas untuk menghindari adanya benturan kepentingan dalam organisasi perusahaan.

Dalam hal ini Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap kinerja organ-organ pendukung tata kelola, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang bertugas mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan perusahaan. Komite-komite tersebut menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2023 sehingga seluruh proses bisnis telah berjalan sesuai visi dan misi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga terus meningkatkan kualitas penerapan GCG yang mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Terutama dalam hal transparansi, Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada otoritas pasar modal sehingga menjaga akuntabilitas perusahaan di mata publik dan regulator.

ASSESSMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners supports all efforts to build a better governance structure, especially by maintaining the effectiveness of the performance of each governance supporting organ through the clear segregation of functions to avoid any conflict of interest in the organization of the company.

In this regard, the Board of Commissioners has been overseeing the performance of governance supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which share responsibility for supporting the implementation of the supervisory function in our business environment. These committees have carried out their duties and responsibilities well throughout 2023 to ensure all business processes run in line with the vision and mission as well as the prevailing laws and regulations.The Company also continues to improve the quality of GCG implementation which refers to 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In term of transparency in particular, the Company has submitted information disclosure in a timely manner to the capital market authority so as to maintain the company's accountability in the public and the regulators.

PENUTUP

Mengakhiri sambutan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena Perseroan telah berusaha keras melalui tahun 2023 dengan baik. Ini merupakan hasil kerja sama tim yang patut diapresiasi antara Direksi dan karyawan sehingga seluruh sasaran bisnis dapat tercapai.

Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan apresiasi atas dukungan dan kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, baik para pengguna produk dan jasa Perseroan serta para mitra bisnis kami. Semoga dukungan ini dapat terus berlanjut di tahun- tahun mendatang agar Perseroan terus dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

CLOSING

Concluding this message, The Board of Commissioners would like to express our gratitude to the presence of Almighty God because the Company has tried hard to get through 2023 well. This is the result of teamwork of the Board of Directors and employees, which is worth an appreciation, so that we can realize all business goals.

The Board of Commissioners would also like to extend its appreciation for the support and trust from shareholders and other stakeholders, both users of the Company's products and services and the our business partners. We do hope such support to continue into the coming years so that the Company can provide sustainable benefits for both shareholders and other stakeholders.

Hormat kami,
Sincerely ,

FADZRI SENTOSA
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankan kami, Direksi, menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait kepengurusan perusahaan sesuai dengan visi, misi dan sasaran yang ingin dicapai.

Sepanjang tahun 2023, kita dihadapkan pada tantangan Perekonomian global yang mengalami perlambatan dan Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2023 sebesar 5,05 persen. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2022 sebesar 5,31 persen dan target APBN 2023 sebesar 5,3 persen.

Sementara Menurut Data Badan Pusat Statisik secara kumulatif, kunjungan wisman pada Januari hingga Desember 2023 meningkat 98,30 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Peningkatan kunjungan ini utamanya tercatat pada pintu bandara Ngurah Rai dan Soekarno Hatta, masing-masing meningkat sebesar 143,64 persen dan 108,95 persen. Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) selama tahun 2023 mencapai 7,52 juta perjalanan. Jumlah tersebut naik drastis sebesar 112,26 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 3,54 juta perjalanan. Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas terbesar di tahun 2023 dengan dikunjungi oleh 27,98 persen total wisnas.

Kami berupaya sebisa mungkin mengejar potensi dari peluang tingginya pertumbuhan jumlah perjalanan wisatawan nasional melalui penyediaan tiga segmen usaha Perseroan yaitu bidang Travel Services, AI & Big Data, dan Global Connectivity. Dari tiga segmen tersebut, Perseroan berusaha untuk menciptakan kemudahan bagi para traveler selama perjalanan wisatanya dengan produk Perseroan bernama “Passpod”.

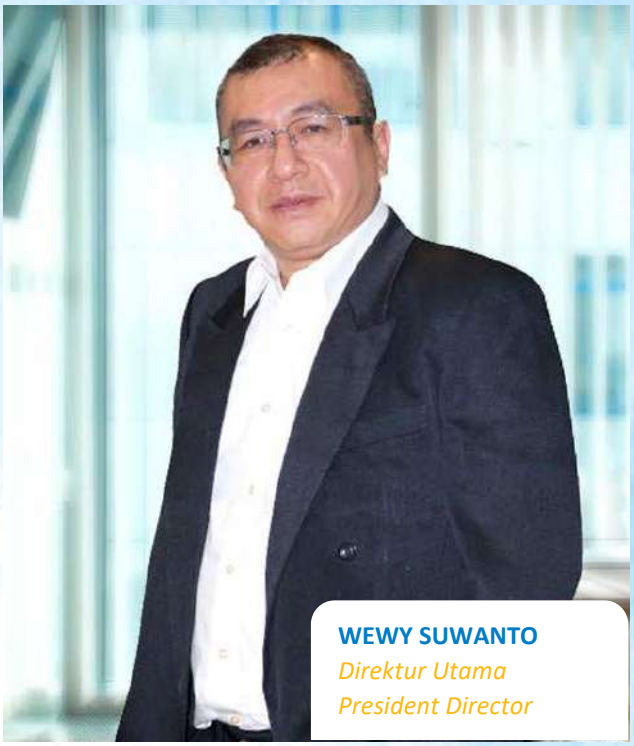

WEWY SUWANTO
Direktur Utama
President Director

Dear our valued shareholders and stakeholders,

Please allow us, the Board of Directors, to present an accountability report on the implementation of duties and responsibilities for managing the company in accordance with the vision, mission and objectives to achieve.

Throughout 2023, we are faced with the challenge of a global economy that is experiencing a slowdown and Indonesia's economic growth is lower than the previous year. The Central Statistics Agency (BPS) reports that Indonesia's economic growth throughout 2023 will be 5.05 percent. This figure is lower than the growth in 2022 of 5.31 percent and the 2023 APBN target of 5.3 percent.

Meanwhile, according to data from the Central Statistics Agency, cumulatively, foreign tourist visits from January to December 2023 increased by 98.30 percent compared to the same period in 2022. This increase in visits was mainly recorded at the gates of Ngurah Rai and Soekarno Hatta airports, each increasing by 143.64 percent and 108.95 percent. The number of national tourist trips (wisnas) during 2023 will reach 7.52 million trips. This number increased drastically by 112.26 percent compared to the previous year which only reached 3.54 million trips. Malaysia will become the largest destination country for national tourists in 2023, visited by 27.98 percent of total foreign tourists.

We are trying our best to pursue the potential of high growth opportunities in the number of national tourist trips by providing three of the Company's business segments, namely Travel Services, AI & Big Data, and Global Connectivity. Of these three segments, the Company strives to create convenience for travelers during their tour with the Company's product called "Passpod".

PERUMUSAN STRATEGI DAN IMPLEMENTASINYA

Dalam rangka mengoptimalkan peluang bisnis tersebut, Direksi telah melakukan koordinasi dengan seluruh jajaran eksekutif dari internal Perseroan dan entitas anak, terutama untuk merumuskan strategi bisnis yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan. Direksi dalam hal ini telah mengkaji prospek usaha dan usulan yang disampaikan dari masing-masing divisi dan merumuskan inisiatif strategis untuk mendukung pengimplementasiannya. Seluruh inisiatif strategis tersebut telah kami komunikasikan dengan Dewan Komisaris untuk memperoleh arahan dan sarannya agar penerapannya dapat berlangsung efektif.

Pada tahun ini, fokus bisnis Perseroan di antaranya untuk melakukan efesiensi terkait dalam biaya yang menekan Pendapatan Perseroan. Sejumlah langkah dilakukan oleh Perseroan mendorong ekspansi bisnis serta memperkuat kualitas layanan. Kebutuhan komunikasi data yang terus meningkat di berbagai pelosok wilayah di Indonesia diyakini akan meningkatkan permintaan terhadap layanan konektivitas yang disediakan Perseroan.

Selain itu, Direksi juga mendorong pemasaran produk dan layanan melalui kanal-kanal komunikasi yang ada sehingga produk dan layanan perusahaan dapat semakin di kenal luas di masyarakat. Memandang minat masyarakat yang ingin berwisata semakin meningkat, baik untuk wisata dalam negeri maupun ke mancanegara.

Hal tersebut diharapkan akan meningkatkan permintaan terhadap layanan pembelian tiket atraksi dan direktori untuk transportasi yang terdapat pada Aplikasi Passpod. Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan fitur- fitur yang semakin menarik agar para wisatawan dapat menyusun rencana perjalanannya dengan nyaman.

STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

In order to optimize such business opportunities, the Board of Directors has coordinated with all executives from within the Company and subsidiaries, namely to determine appropriate business strategies to increase the Company's profitability. The Board of Directors in this case has reviewed the business prospect and proposals submitted from each division and formulated strategic initiatives to support the implementation. We have communicated all these strategic initiatives with the Board of Commissioners to obtain direction and suggestions so that we can assure of their effective implementation.

This year, the Company's business focus included encouraging business expansion and strengthening service quality. The increasing need for data communication in various remote regions in Indonesia is believed to increase the demand for connectivity services of the Company.

In addition, the Board of Directors also encourages the marketing of products and services through existing communication channels so that the public will be more familiar with the company's products and services. Seeing that people's interest in traveling is increasing, both for domestic and foreign tourism.

This is expected to increase demand for purchase of attraction tickets and directory for transportation available in the Passpod application. We are committed to continuously developing more attractive features so that travelers can arrange their travel plans comfortably.

TARGET DAN PENCAPAIAN

Strategi yang kami terapkan pada tahun 2023 melalui efesiensi biaya untuk menciptakan fondasi bagi Perseroan untuk kedepan. Kembali lagi bergerak maju dalam menggapai peluang potensi usaha yang semakin meningkat. Namun tanpa mengurangi kualitas layanan, justru melakukan perbaikan untuk memberikan kualitas layanan yang lebih baik.

TARGETS AND ACHIEVEMENTS

The strategy we will implement in 2023 is through cost efficiency to create a foundation for the Company going forward. Once again moving forward in reaching increasing business potential opportunities. However, without reducing service quality, we actually make improvements to provide better service quality.

Meskipun Perolehan bersih Pendapatan Perseroan turun secara kumulatif pada tahun 2023. Perseroan berhasil menekan biaya pokok pendapatan Perseroan sebesar 51,25% atau sebesar Rp802.607.121.323,-. Beban pokok penjualan Perseroan turun menjadi Rp760.267.414.098,- dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1.562.874.535.421,-. Sementara Pendapatan bersih Perseroan turun menjadi Rp771.066.615.665,- dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1.567.329.372.826,-.

Even though the Company's net revenue will decrease cumulatively in 2023, the Company succeeded in reducing the Company's cost of revenue by 51.25% or Rp. 802,607,121,323,-. The Company's cost of goods sold decreased to IDR 760,267,414,098,- compared to 2022 of IDR 1,562,874,535,421,-. Meanwhile, the Company's net income decreased to IDR 771,066,615,665,- compared to 2022 of IDR 1,567,329,372,826,-.

KENDALA BISNIS DI TAHUN 2023

Secara umum perlambatan ekonomi dunia dan capaian pertumbuhan ekonomi tanah air yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menjadi risiko tersendiri bagi Perseroan. Karenanya Perseroan selalu mencari strategi terbaik guna menggapai potensi yang sangat besar akan pesatnya jumlah wisatawan nasional. Dengan perkembangan start-up dan internet, kondisi ini sekaligus menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor untuk menanamkan modal di Tanah Air.

Perseroan sebagai perusahaan start-up teknologi di bidang digital travel mendapatkan keuntungan dari perkembangan industri teknologi informasi yang ditopang oleh tren perbaikan fundamental ekonomi Indonesia. Sejalan dengan tren peningkatan pengguna internet, maka situasi tersebut akan mampu mendorong peningkatan permintaan terhadap produk Perseroan yang pada akhirnya bisa mengatrol kinerja keuangan maupun kinerja operasional di masa mendatang.

BUSINESS RISKS IN 2023

In general, the world economy is slowing down and the country's economic growth achievements are lower than the previous year. This is a risk in itself for the Company. Therefore, the Company is always looking for the best strategy to reach the enormous potential of the rapid number of national tourists. With the development of start-ups and the internet, this condition has become an attraction for investors to invest in Indonesia.

The Company as a technology start-up company in the digital travel sector has benefited from the development of the information technology industry which is supported by the trend of improving Indonesia's economic fundamentals. In line with the trend of increasing internet users, this situation will be able to encourage increased demand for the Company's products which will ultimately be able to control financial performance and operational performance in the future.

PROSPEK BISNIS 2023

Direksi telah menyampaikan prospek bisnis untuk tahun 2023 kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh saran dan masukannya. Prospek binsis ini telah mengakomodir asumsi-asumsi makroekonomi nasional maupun global.

Berlanjutnya ketidakpasian global menjadi salah satu perhatian Direksi dan menjadi salah satu risiko yang perlu diwaspadai dampaknya terhadap makroekonomi nasional dan pada akhirnya meluas pada aspek-aspek lainnya, salah satunya daya beli masyarakat.

Namun di satu sisi, kami juga menaruh harapan permintaan terhadap layanan konektivitas akan terus meningkat, terutama penjualan data. Terlepas risiko-risiko makroekonomi yang masih akan membayangi, Direksi meyakini transformasi digital yang terus berlangsung, baik di sektor UMKM maupun sektor-sektor lainnya, akan berdampak pada segmen penjualan data perusahaan.

BUSINESS OUTLOOK 2023

The Board of Directors has submitted the business prospect for 2023 to the Board of Commissioners to obtain suggestions and inputs. This business prospect has accommodated national and global macroeconomic assumptions.

The continued global uncertainty is one of the concerns of the Board of Directors and is one of the risks that need to be closely watched for its impact on national macroeconomic and extends to other aspects, one of them is people's purchasing power.

But on the one hand, we also hope that demand for connectivity services will continue to increase, especially data sales. Despite the macroeconomic risks, the Board of Directors believes that the ongoing digital transformation, both in the MSME sector and other sectors, will have an impact on the company's data sales segment.

Selain segmen penjualan data, Direksi juga meyakini pertumbuhan kinerja Perseroan akan ditopang oleh dari penggunaan aplikasi Passpod. Menurut data lembaga pemeringkat internasional, Moody's dalam laporan resmi 16 April 2024 menyampaikan bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024-2025 diperkirakan tetap berada di level sebelum pandemi Covid-19, yaitu sebesar 5%. Tren recovery perekonomian domestik ini tentunya akan ditopang pula oleh perbaikan lapangan usaha di bidang jasa, perdagangan, transportasi dan industri pariwisata domestik maupun mancanegara yang kembali bergeliat.

In addition to the data sales segment, the Board of Directors also believes that the Company's performance growth will be supported by the use of the Passpod application. According to data from international rating agencies, Moody's in its official report on April 16 2024 said that Indonesia's average economic growth in 2024-2025 is expected to remain at the level before the Covid-19 pandemic, namely 5%. This domestic economic recovery trend will of course also be supported by improvements in business fields in the services, trade, transportation and domestic and foreign tourism industries which are once again thriving.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kemudian dari sisi penerapan tata kelola, penerapan pengelolaan risiko dan pengendalian internal di segala aspek bisnis Perseroan akan lebih ditingkatkan ke depannya agar Perseroan dapat menjadi entitas bisnis yang handal, berintegritas dan kredibel di mata publik dan regulator.

Selain itu, Perseroan akan berupaya mengintegrasikan tata kelola ke dalam prinsip keberlanjutan. Penerapan tata kelola yang ditujukan untuk membangun daya saing perusahaan diharapkan akan menjaga kesinambungan perusahaan untuk jangka panjang. Dengan demikian, Perseroan dapat memenuhi komitmennya untuk terus tumbuh dan berkembang serta memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sementara itu, pengelolaan keberlanjutan usaha di tahun ini masih berfokus pada upaya-upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial, menjaga kinerja ekonomi melalui pencapaian profitabilitas yang positif dan penyerapan tenaga kerja serta memberikan layanan terbaik, aman dan nyaman bagi pelanggan sehingga senantiasa loyal terhadap produk dan layanan Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Then in term of the implementation of corporate governance, the implementation of risk management and internal control in all aspects of the Company's business will be further improved in the future so that the Company can become a reliable, integrity and credible business entity in the public and regulators.

In addition, the Company will strive to integrate governance into sustainability principles. The implementation of governance which is aimed at building the company's competitiveness is expected to maintain the sustainability of the company for the long term. Thus, the Company can fulfill its commitment to continue to grow and develop as well as provide sustainable benefits for all stakeholders.

Meanwhile, the focus of business sustainability efforts this year were still on efforts to build harmonious relationships with the community and the surrounding environment through the implementation of social responsibility activities, maintain economic performance through realization of positive profitability and job opening as well as provision of the best, safe and comfortable for customers to keep them loyal to the Company's products and services.

APRESIASI

Mengakhiri laporan ini, izinkan kami Direksi untuk menyampaikan apresiasi kepada karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan dapat merampungkan semua agenda korporasi yang disiapkan di tahun ini. Kemudian kami juga menyampaikan terima kasih atas saran, masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang telah mendukung pelaksanaan kepengurusan berjalan efektif.

Kepada para pelanggan dan mitra kami, tentunya atas dilaluinya tahun 2023 dengan baik tak akan terwujud tanpa dukungan mereka.

Direksi berharap dapat terus meraih kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya agar kami dapat menjalankan perusahaan sesuai visi, misi dan sasaran yang ditetapkan dan membawa kemajuan sebagaimana diharapkan.

APPRECIATION

Concluding this report, please allow us the Board of Directors to deliver our appreciation to employees for their dedication and hard work so that the Company can complete all corporate agendas prepared for the year. Then we would like also to express our gratitude for the suggestions, inputs and recommendations of the Board of Commissioners, which supported the effective implementation of the business management.

To our customers and partners, Of course, getting through 2023 well would not have been possible without their support.

The Board of Directors expects to always gain the trust of shareholders and other stakeholders, so that we can run the company according to the determined vision, mission and objectives and empower progress of the company as expected.

Hormat kami,
Sincerely ,

WEWY SUWANTO
Direktur Utama
President Director

BAB 3

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name
PT Yeloo Integra Datanet Tbk

Perubahan Nama Perusahaan
Company Name Change
Tidak ada perubahan nama
Never changed the name

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
18 Agustus 2016
August 18th, 2016

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Yelooo Integra Datanet No. 51 tanggal 18 Agustus 2016, yang dibuat di hadapan Drs. Suwongso Wijanto, SH., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") melalui Surat Keputusan No. AHU-0037807.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 25 Agustus 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099020.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Agustus 2016 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 016131

Deed of Establishment of Limited Liability Company of PT Yelooo Integra Datanet No. 51 dated August 18, 2016, drawn up before Drs. Suwongso Wijanto, SH., Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") through Decree No. AHU-0037807.AH.01.01 Year 2016 dated August 25, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0099020.AH.01.11 of 2016 dated August 25, 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 016131

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp275.200.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital
Rp191.277.440.500

Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Share Ownership

- PT. Artalindo Semesta Nusantara (10,485%)
- Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%) (89,515%)
- *PT. Artalindo Semesta Nusantara (10,485%)*
- *Public (with less than 5% ownership) (89,515%)*

Kode Saham
Stock Code
YELO

Bidang Usaha
Business Field
Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, dan Transportasi
Services, Industry, Trade, Tourism and Transportation

JUMLAH KARYAWAN
Total Employees
36 orang
36 persons

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address
Jalan Alaydrus No.66 BC
RT.010 RW.002 Petojo Utara Gambir
Jakarta Pusat 10130
Telp./Phone : (+62 21) 6327523
email : corsec@passpod.com
website : www.passpod.com

Entitas Anak
Subsidiaries

- PT Abdi Harapan Unggul (97,99%)
- PT Telemedia Komunikasi Pratama (99,99%)
- *PT Abdi Harapan Unggul (97,99%)*
- *PT Telemedia Komunikasi Pratama (99,99%)*

RIWAYAT PERUSAHAAN

Company in Brief

Didirikan pada tahun 2016, PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("Perseroan") membangun reputasi sebagai perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa, pariwisata, serta transportasi. Dengan tagline bisnis "Digital Tourist Pass", Perseroan memiliki produk unggulan, Passpod, yang akan menjamin konektivitas yang stabil bagi penggunanya untuk mengakses informasi saat melakukan perjalanan wisata di dalam maupun di luar negeri.

Established in 2016, PT Yelooo Integra Datanet Tbk (the "Company") has built a reputation as a company engaging in services, tourism, and transportation business. Carrying the tagline "Digital Tourist Pass", the Company offers Passpod, a product that ensures stable connectivity for its users in accessing information when traveling at home and abroad.

Didukung oleh tiga unit bisnisnya, yakni Travel Services, AI & Big Data serta Global Connectivity, Perseroan melalui aplikasi Passpod juga menyediakan berbagai fitur menarik untuk diakses pengguna yang membutuhkan layanan pemesanan tiket atraksi, direktori transportasi menuju ke lokasi wisata serta penyusunan kegiatan perjalanan wisata. Pada tahun 2022, Perseroan mengakuisisi 99,67% saham milik PT Telemedia Komunikasi Pratama (Digital ISP) dalam rangka mendukung layanan penjualan data dan solusi konektivitas berkecepatan tinggi yang disediakan Perseroan bagi masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia.

Supported by its three business units, namely Travel Services, AI & Big Data and Global Connectivity, the Company through the Passpod application also provides various interesting features that are accessible by users who need attraction ticket booking services, transportation directories to tourist sites and the preparation of travel itineraries. In 2022, the Company completed the acquisition of 99.67% shares of PT Telemedia Komunikasi Pratama (Digital ISP) to support the data communication and high-speed connectivity solutions provided by the Company for everyone in Indonesia.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Sejak didirikan tahun 2016, Perseroan mengalami perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dilakukan berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi PT. Yelooo Integra Datanet, Tbk Nomor 03 Tanggal 25 November 2021 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0067624. AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 26 November 2021, telah diterima pembertahuan perubahan anggaran dasarnya oleh Menkumham melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0478358 tertanggal 26 November 2021, telah diterima pemberitahuan perubahan data perseroannya oleh menkumham melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0478359 tanggal 26 November 2021, dan seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0208977.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021 ("Akta No.03/2021").

CHANGES TO THE COMPANY'S ARTICLES OF ASSOCIATION

Since its establishment in 2016, the Company has amended its Articles of Association. The latest amendment to the Articles of Association was made based on the last amendment to the Company's Articles of Association that was outlined in the Deed of Circular Resolution of the Board of Directors of PT. Yelooo Integra Datanet, Tbk Number 03 dated November 25, 2021, signed before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in the South Jakarta Administration City, and approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0067624. AH.01.02.Tahun 2021 dated November 26, 2021, whose receipt of notification of changes to its articles of association was confirmed by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0478358 dated November 26, 2021, while the notification of changes to company data was received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0478359 dated November 26, 2021, and all of them have been registered in the Company Register with No. AHU-0208977. AH.01.11.Tahun 2021 dated November 26, 2021 ("Deed No.03/2021").

VISI DAN MISI SERTA BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Vision, Mission and Culture

Dalam rangka memberikan arah yang jelas terhadap pencapaian sasaran strategis perusahaan, maka Manajemen telah merumuskan visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

In order to establish a clear direction for realizing the company's strategic goals, the Management has formulated the corporate vision and mission as follows:

Pada tahun 2023, Manajemen Perseroan telah melakukan evaluasi atas visi dan misi perusahaan dan menyimpulkan bahwa visi dan misi perusahaan tersebut masih relevan dengan bidang bisnis Perseroan.

In 2023, the Company's Management has evaluated the company's vision and mission and concluded that the company's vision and mission were still relevant to the Company's business field.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan belum memiliki budaya perusahaan. Namun demikian, Perseroan senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk menjunjung tinggi integritas dalam bekerja dan mengembangkan kerjasama tim untuk memberdayakan kemajuan perusahaan.

CORPORATE CULTURE

The Company does not yet have a corporate culture. However, the Company always encourages all employees to uphold integrity in work and develop teamwork to empower the progress of the company.

BIDANG USAHA

Scope of Businesses

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Sebagaimana dituangkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perseroan, yang ditetapkan melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Kedua mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT Yeloo Integra Datanet Tbk, No. 5 tanggal 20 Agustus 2021, maka Maksud dan Tujuan pendirian Perseroan adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang Jasa, Perdagangan, Pariwisata dan Transportasi.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION

As stated in Article 3 of the Company's latest Articles of Association, as stipulated through the Deed of Statement of Resolution of the Second Annual GMS concerning Amendments to the Articles of Association of PT Yelooo Integra Datanet Tbk, No. 5 dated August 20, 2021, then the purpose and objective of the Company's establishment is to run Services, Trade, Tourism and Transportation businesses.

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang diterangkan lebih lanjut berikut ini:

BUSINESS ACTIVITIES IN THE CURRENT YEAR

In 2023, the Company carried out the following business activities:

Lingkup Kegiatan Usaha Utama Scope of Main Business Activities	• Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (46523); • Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak (46100) • Periklanan (73100); • Jasa Reservasi Lainnya Yang Berhubungan Dengan Itu Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya (79990); • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209); • Aktivitas Perusahaan Holding (64200). • Large Trade in Telecommunication Equipment (46523) • Large trade based on fees or contracts (46100) • Advertising (73100) • Other reservation services related to it that are not included in others (79990) • Other Management Consulting Activities (70209) • Holding Company Activities (64200)
Lingkup Kegiatan Usaha Penunjang Scope of Supporting Business Activities:	• Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel (61100); • Internet Service Provider (61921); • Portal Website Dan/Atau *Platform* Digital Dengan Tujuan Komersial (63122); • Konstruksi Sentral Telekomunikasi (42206); • Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*e-commerce*) (62012); • Aktivitas Konsultansi Pariwisata (70201); • Jasa Informasi Pariwisata (79911); • Jasa Informasi Daya Tarik Wisata (79912); • Jasa Interpreter Wisata (79922). • Telecommunication Activities with Cable (61100) • Internet Service Provider (61921) • Website Portal and/or Digital Platform with Commercial Purpose (63122) • Telecommunication Central Construction (42206) • Internet Commerce Application Development Activities (e-commerce) (62012) • Tourism Consultancy Activities (70201) • Tourism Information Services (79911) • Tourist Attraction Information Services (79912) • Tour Interpreter Services (79922)

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyediakan platform digital yang memberikan jasa konektivitas untuk para warga Indonesia yang ingin melakukan perjalanan keluar negeri.

The Company's main business activity is to provide a digital platform that offers connectivity services for Indonesians who want to travel abroad.

Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan penjualan lokal data untuk akses konektivitas warga Indonesia di tengah pandemi covid-19. Sehingga, dengan menyewakan modem untuk keluar negeri Perseroan termasuk ke dalam bidang jasa (penyewaan), perdagangan (sewa-menyewa) dan pariwisata (platform untuk warga Indonesia keluar negeri). Selanjutnya, bidang usaha transportasi karena aplikasi Perseroan dapat menyediakan pembelian tiket atraksi serta direktori untuk transportasi di luar negeri serta konsumen dapat menyusun travel plan dengan aplikasi Passpod. Sehingga kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang penyewaan modem dan konektivitas.

In addition, the Company also sells local internet data to facilitate connectivity among Indonesians in the midst of the COVID-19 pandemic. Thus, by leasing modems for overseas use, the Company also enters services (rentals), trade (leases) and tourism (platform for overseas use by Indonesians) businesses. Furthermore, the Company also enters the transportation business sector since the Company's application facilitates attraction ticket purchases and a directory for transportation service abroad whereas consumers can make a travel plan with the Passpod application. Therefore, the Company's main business activity is to engage in modem rental and connectivity services.

Perseroan menyediakan penjualan data untuk konektivitas dan penyewaan modem bernama Passpod yang terdiri dari modem dan/atau wifi serta aplikasi pariwisata:

- Modem dan/atau wifi tersebut merupakan modem yang dilengkapi dengan wifi yang dapat membantu para traveler untuk tetap terkoneksi dengan internet selama para traveler berada di dalam maupun di luar negeri;
- Aplikasi Pariwisata merupakan aplikasi yang dapat di install pada handphone serta dapat membantu navigasi dan memberikan kemudahan mengatur jadwal tempat wisata yang akan dikunjungi para traveler baik di dalam maupun di luar negeri, yaitu antara lain pemesanan modem dan wifi secara online, informasi mengenai beragam tempat wisata, dan pemesanan tiket masuk tempat wisata.

The Company provides internet data sales for connectivity and modem rental called Passpod consisting of modem and/or wifi as well as tourism application:

- *The modem and/or wifi is a modem equipped with wifi that can help travelers stay connected to the internet as long as the traveler is at home or abroad;*
- *Tourism Application is an application that can be installed on mobile phones and can help navigate and promote convenience for travelers in making the itineraries for domestic or overseas travel, including ordering modems and wifi online, information about various tourist attractions, and booking entrance tickets to tourist attractions.*

PRODUK DAN LAYANAN

Products And Services

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan usaha jasa (penyewaan), perdagangan (sewa menyewa) dan pariwisata (perjalanan ke luar negeri) melalui jasa berikut ini:

- Penyediaan platform digital dalam bentuk modem yang dilengkapi fasilitasi WiFi yang diberi nama Passpod dalam rangka mendukung konektivitas masyarakat Indonesia yang ingin melakukan perjalanan di dalam maupun ke luar negeri;
- Penyediaan aplikasi wisata, Passpod, yang menyediakan infomasi mengenai berbagai tempat wisata, termasuk pembelian tiket atraksi/tiket masuk ke tempat wisata, pemesanan model dan wifi secara online serta menyediakan direktori untuk layanan transportasi untuk menuju tempat wisata. Dengan demikian, pengguna aplikasi Passpod dapat dengan mudah menyusun rencana perjalanan di dalam maupun di luar negeri;
- Penjualan lokal data untuk mendukung akses konektivitas bagi masyakarat di manapun mereka berada.

In 2023, the Company served service (rental), trade (lease) and tourism (overseas travel) through the following services:

- *The provision of a digital platform in the form of a modem equipped with WiFi facilitation called Passpod in order to support the connectivity of Indonesian people who want to travel within and outside the country.*
- *Provision of a tourist application, Passpod, which provides information about various tourist attractions, including the purchase of attraction tickets/entrance tickets to tourist attractions , model reservations and wifi online and provides a directory for transportation services to get to tourist attractions. Thus, Passpod application users can easily arrange travel plans at home and abroad.*
- *Sell local data to support connectivity access for people wherever they are.*

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

Perseroan menjalankan bisnisnya dengan cakupan wilayah operasional hingga ke berbagai kota di Pulau Jawa dan di luar Pulau Jawa, seperti Medan, Palembang, Banjarmasin, Makassar dan kota-kota lain yang masih memiliki potensi besar untuk menumbuhkan pangsa pasar Perseroan. Dengan kegiatan pemasaran yang intensif, Perseroan berharap produknya semakin dikenal luas oleh masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia.

The Company runs its business with coverageof operational areas to various cities in Java Island and outside Java Island, such as Medan, Palembang, Banjarmasin, Makassar and other cities that still have great potential to grow the Company's market share. With intensive marketing activities, the Company hopes that its products will be more widely known by the public in various regions in Indonesia.

KEANGGOTAAN DI ASOSIASI

Membership in The Association

Pada tahun 2023, Perseroan tidak tercatat sebagai anggota di asosiasi manapun di Indonesia.

In 2023, the Company has not been listed as a member of any association both abroad and domestically.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN

Perseroan pada tahun ini mengalami perubahan struktur grup setelah menambah kepemilikan atas PT Telemedia Komunikasi Pratama menjadi 99,99%.

Significant Changes

The Company this year experienced a change in group structure after increasing its ownership of PT Telemedia Komunikasi Pratama to 99.99%.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

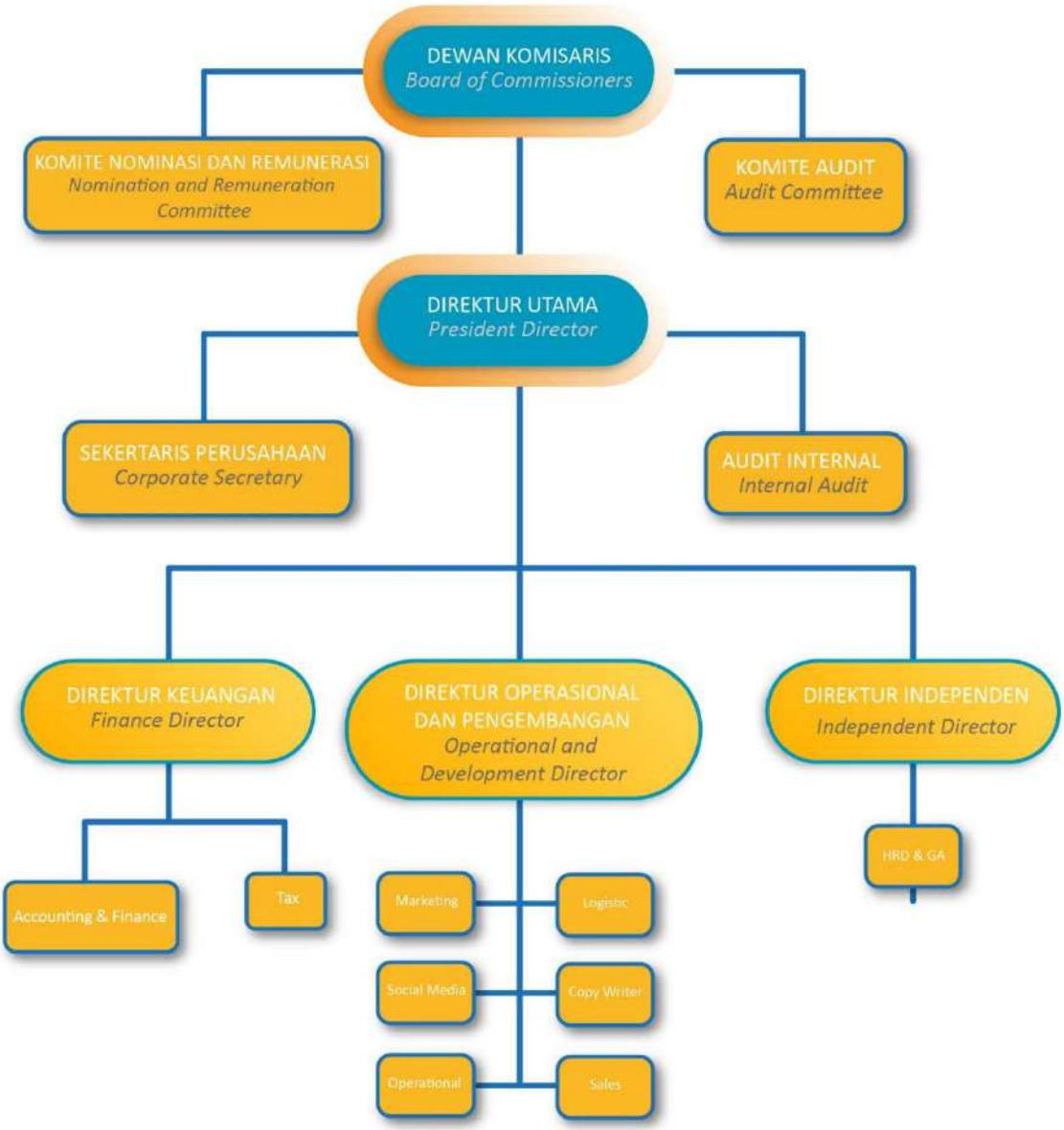

PROFIL MANAJEMEN

Management Profile

Berikut ini susunan Direksi dan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2023 beserta profil mereka adalah sebagai berikut:

The following is the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2023 along with their profiles as follows:

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

WEWY SUWANTO

Direktur Utama/ *President Director*

Masa Jabatan
Term of Office

2020 - 2025

Dasar Penunjukkan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 11 tanggal 30 Juli 2020
Deed No. 11 dated July 30, 2020

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia
Age

52 tahun
52 years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Pematang Siantar, 1 Februari 1971
Pematang Siantar, February 1, 1971

Pendidikan
Education

Sarjana Komputer, Universitas Bina Nusantara, Jakarta (1994)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Senior ERP Consultant PT IFS Indonesia (1992)
- Senior Manager CV SCC Susan (2001)
- General Manager PT Tristar Global Indonesia (2014)
- Advisor PT Tristar Global Indonesia (2017)
- Direktur Operasional PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2018)
- Direktur Utama PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2020-sekarang)

- *Senior ERP Consultant of PT IFS Indonesia (1992)*
- *Senior Manager of CV SCC Susan (2001)*
- *General Manager of PT Tristar Global Indonesia (2014)*
- *Advisor of PT Tristar Global Indonesia (2017)*
- *Director of Operations of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2018)*
- *President Director of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2020-present)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

-

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

ANDI LASINRANG BHARATA

Direktur / *Director*

Masa Jabatan
Term of Office

2020 – 2025

Dasar Penunjukkan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 11 tanggal 30 Juli 2020

Deed No. 11 dated July 30, 2020

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Usia
Age

51 tahun

51 years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Bandung, 31 Oktober 1972

Bandung, October 31, 1972

Pendidikan
Education

Sarjana jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia (1995)

Bachelor degree in Industrial Engineering from Indonesian Institute of Technology (1995

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Assistant Tenant Relations di PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (2000)
- Marketing Manager netZAP Broadband Wireless Internet (2005)
- Head of OEM PT Bakrie Connectivity (BCON) (2010)
- VP Sales Planning PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) (2013)
- VP Sales Planning PT Jaringan Prima Global (2016)
- VP Sales PlanningPT Yelooo Integra Datanet Tbk, (2018-2020)
- Direktur PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2020 - sekarang

- *Assistant Tenant Relations at PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (2000)*
- *Marketing Manager at netZAP Broadband Wireless Internet (2005)*
- *Head of OEM of PT Bakrie Connectivity (BCON) (2010)*
- *VP Sales Planning of PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) (2013)*
- *VP Sales Planning of PT Jaringan Prima Global (2016)*
- *VP Sales Planning of PT Yelooo Integra Datanet Tbk, (2018-2020)*
- *Directors of PTYelooo Integra Datanet Tbk (2020 - present)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

-

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

SUNIL RAMESH TOLANI

Direktur / *Director*

Masa Jabatan
Term of Office

2021 – 2026

Dasar Penunjukkan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 03 tanggal 2 Agustus 2021

Deed No. 03 dated August 2, 2021

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Usia
Age

47 tahun

47 years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Madiun, 7 September 1976

Madiun, September 7, 1976

Pendidikan
Education

Sarjana jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia (1995)

Bachelor degree in Industrial Engineering from Indonesian Institute of Technology (1995

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Head of SME di Komunitas Banteng Muda (KBM) (2015-2016)
- Chief of Trade Mission Eastern Europe di Badan Otonom HIPMI BPP (2015- 2017)
- Chief of Foreign Affairs di Department for Asia Region - HPMI Jaya (2013-2015)
- Head of Committee and Agency Distribution of Chamber of Commerce di KADIN Jakarta Pusat (bidang UKM dan Koperasi Agribisnis) (2016)
- Chief of SME Empowerment & Micro Financing di GMKosgoro (2016)
- Chief of Creative Industry di HIPMI BPC Jakarta Barat (2017);
- Chief of SME Empowerment di Garda Muda Nasdem (2017)
- Chief of Agrotech di ATSINDO (2017);
- Co-Founder & Secretary General Cooperative KOKOPI (2017)
- Diektur PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2021 - sekarang

- *Head of SME at Banteng Muda Community (KBM) (2015-2016)*
- *Chief of Trade Mission Eastern Europe at Autonomous Board of HIPMI BPP (2015- 2017)*
- *Chief of Foreign Affairs at Department for Asia Region - HPMI Jaya (2013-2015)*
- *Head of Committee and Agency Distribution of Chamber of Commerce at KADIN of Central Jakarta Office (for MSMEs and Agribusiness Cooperatives) (2016)*
- *Chief of SME Empowerment & Micro Financing at GMKosgoro (2016)*
- *Chief of Creative Industry at HIPMI BPC of West Java Office (2017);*
- *Chief of SME Empowerment at Garda Muda Nasdem (2017)*
- *Chief of Agrotech at ATSINDO (2017);*
- *Co-Founder & Secretary General Cooperative of KOKOPI (2017)*
- *Director of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2021 - present)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

-

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

FADZRI SENTOSA

Komisaris Utama/*President Commissioner*

Masa Jabatan
Term of Office

2022 - 2027

Dasar Penunjukkan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 2 tanggal 5 Januari 2022
Deed No. 2 dated January 5, 2022

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia
Age

61 tahun
61 years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Jakarta, 06 Mei 1963
Jakarta, May 6, 1963

Pendidikan
Education

- IMD Business School, Switzerland, Leadership Development Program (2013)
- Master of Business, University of Technology Sydney, Australia (2001)
- Bachelor Degree in Electrical Engineering ITB Bandung (1986)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Director Commercial PT IM3 (2001 – 2002)
- Director Sales and Marketing of PT Satelindo (2002- 2003)
- Director Jabotabek and Corporate Sales PT Indosat Tbk (2007-2009)
- Anggota Direksi di Conexus Alliance Hong Kong (2010-2015)
- Anggota Direksi di ASEAN Telecom Holding Malaysia (2017-2015)
- Komisaris Utama PT IM2 (2013 - 2015)
- Komisaris PT Lintasarta (2007- 2015)
- Director of Enterprise & Wholesale PT Indosat Tbk (2009 – 2015)
- Director Development Business and Commercial Perum Bulog (2015-2016)
- Senior Advisor Telkomtelstra (2016-2019)
- Komisaris Utama PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2022-sekarang)

- *Director of Commercial at PT IM3 (2001 – 2002)*
- *Director Sales and Marketing of PT Satelindo (2002- 2003)*
- *Director of Jabotabek and Corporate Sales at PT Indosat Tbk (2007-2009)*
- *Member of the Board of Directors of Conexus Alliance Hong Kong (2010-2015)*
- *Member of the Board of Directors of ASEAN Telecom Holding Malaysia (2017-2015)*
- *President Commissioner of PT IM2 (2013 - 2015)*
- *Commissioner of PT Lintasarta (2007-2015)*
- *Director of Enterprise & Wholesale of PT Indosat Tbk (2009 – 2015)*
- *Business Development and Commercial Director Perum Bulog (2015-2016)*
- *Senior Advisor of Telkomtelstra (2016-2019)*
- *President Commissioner of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2022-present)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- *Komisaris Efunding (Sharia Fintech Startup) (2019-sekarang)*
- *Komisaris Utama Hijrah Coach (2017-sekarang)*
- *Komisaris Utama Grosir One (Start Up in Food Distribution) (2017-sekarang)*
- *CEO Transhybrid Communication (2017-sekarang);*

- *Commissioner of Efunding (Sharia Fintech Startup) (2019-present)*
- *President Commissioner of Hijrah Coach (2017-present)*
- *President Commissioner of Grosir One (Start Up in Food Distribution) (2017-present)*
- *CEO of Transhybrid Communication (2017-present);*

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

REGINALD TRISNA*

Komisaris/ *Commissioner*

Masa Jabatan
Term of Office

2022 - 2027

Dasar Penunjukkan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 2 tanggal 5 Januari 2022

Deed No. 2 dated January 5, 2022

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Usia
Age

37 tahun

37 years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Pariaman, 8 Juni 1987

Pariaman, June 8, 1987

Pendidikan
Education

- S1 Manajemen dari Universitas Andalas, Padang
- D3 Jurusan Keuangan, Universitas Andalas, Padang

- *S1 Manamanagement from Andalas University, Padang*
- *D3 Department of Finance, Andalas University, Padang*

Pengalaman Kerja
Work Experience

- General Affairs PT MNC Picture (2015-2017)
- Komisaris Independen PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2022-sekarang)

- *General Affairs of PT MNC Picture (2015-2017)*
- *Independent Commissioner of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2022-present)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Ketua Komite Audit Perseroan
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
- General Affairs and Purchasing PT Aviana Sinar Abadi Tbk (2017-sekarang)

- *Chairman of the Company's Audit Committee*
- *Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee*
- *General Affairs and Purchasing PT Aviana Sinar Abadi Tbk (2017-present)*

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

* Perseroan menunjuk Richy Syahputra Fani sebagai Komisaris Independen dengan didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan berkomitmen untuk menjunjung tinggi independensi dan profesionalitas dalam mengemban tugasnya serta telah memenuhi kriteria minimal untuk ditunjuk sebagai Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perudang - undangan.

* *The Company appointed Richy Syahputra Fani as an Independent Commissioner based on the consideration that the person concerned is committed to upholding independence and professionalism in carrying out his duties and has met the minimum requirements to be appointed as an Independent Commissioner as required by laws and regulations.*

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Perseroan pada tahun 2023 menjalankan bisnisnya dengan didukung oleh 37 karyawan. Jumlah tersebut mencerminkan peningkatan dibandingkan total 29 karyawan yang dipekerjakan pada tahun 2022.

The Company in 2023 runs its business supported by 37 employees. This number reflects an increase compared to the 29 employees employed in 2022.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

The Employee Composition by Job Position

	2023	%	2022	%
Direksi/Manager/Director/Manager	9	24,32	6	20,69
Staf/ Staff	28	75,68	23	79,31
Total/ Total	**37**	**100**	**29**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Pendidikan

The Employee Composition by Education

	2023	%	2022	%
S1/Undergraduate	19	51,35	20	68,97
Diploma/Diploma	4	10,81	1	3,45
SLTA/Middle – High School	14	37,84	8	27,59
Total/ Total	**37**	**100**	**29**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

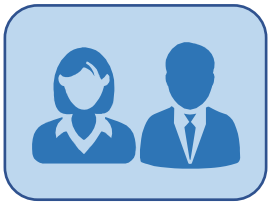

	2023	%	2022	%
Laki-laki Male	24	64,86	19	65,52
Perempuan Female	13	35,14	10	34,48
Total/ Total	**37**	**100**	**29**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

	2023	%	2022	%
21-30 tahun/ years old	12	37,50	15	51,72
31-40 tahun/ years old	15	37,50	8	27,59
41-50 tahun/ years old	10	25,00	6	20,69
Jumlah/ Total	**37**	**100**	**29**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Penempatan Kerja
Employee Composition Based on Job Placement Location

	2023	%	2022	%
Kantor Pusat/Head Office	31	86,11	24	82,76
Kantor Cabang (Yogyakarta) *Branch Office* (Yogyakarta)	5	13,89	5	17,24
Jumlah/ Total	**37**	**100**	**29**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

	2023	%	2022	%
Tetap Permanent	29	78,38	6	20,69
Kontrak Contract	8	21,62	23	79,31
Jumlah/ Total	**37**	**100**	**29**	**100**

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM
Information for Shareholders

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Berikut adalah perputaran Pemegang Saham dengan kepemilikan >5% pada Perseroan per 1 Januari 2023 dan per 31 Desember 2023:

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

The following is the turnover of Shareholders with >5% ownership of the Company as of January 1, 2023 and as of December 31, 2023:

NAMA ENTITAS Entity Name	**1 Januari 2023**/ January 1,2023		**31 Desember 2023**/ December 31, 2023	
	JUMLAH SAHAM (lembar) Jumlah Saham (lembar)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Persentase Kepemilikan (%)	JUMLAH SAHAM (lembar) Jumlah Saham (lembar)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Persentase Kepemilikan (%)
PT Artalindo Semesta Nusantara	712.455.898	37,247	200.561.198	10,485
Masyarakat (Kepemilikan kurang dari 5%) Society (Ownership less than 5%)	1.200.318.507	62,753	1.712.258.207	89,515
Jumlah **Total**	**1.912.774.403**	**100,00**	**1.912.774.403**	**100,00**

KEPEMILIKAN SAHAM SECARA LANGSUNG ATAUPUN TIDAK LANGSUNG OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, kepemilikan saham Perseroan baik oleh anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi Perseroan saham Perseroan secara langsung maupun tidak langsung digambarkan sebagai berikut:

DIRECT OR INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY

As of December 31, 2023, the ownership of the Company's shares, both by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, the Company's shares are directly or indirectly described as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI LANGSUNG Total Shares Directly Owned	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage (%)	JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI TIDAK LANGSUNG Total Shares Indirectly Owned	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage (%)
Fadzri Sentosa	Komisaris Utama President Commissioner	6.800	0,00%	-	-
Richy Syahputra Fani	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Wewy Suwanto	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Andi Lasinrang Bharata	Direktur Director	-	-	-	-
Sunil Ramesh Tolani	Direktur Director	-	-	-	-

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM <5% PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2023 BERDASARKAN KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2023

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS <5% OF THE COMPANY AS OF 31 DECEMBER 2023 BASED ON CLASSIFICATION OF COMPANY SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2023

JENIS PEMEGANG SAHAM Type of Shareholder	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Total Shareholders	JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM Total Ownership	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional **Domestic Investors**			
Kelompok Pemegang Saham - Individual Domestik Group of Shareholders - Domestic Individuals	11.068	1.244.074.061	65,040
Kelompok Pemegang Saham - Individual Asing Group of Shareholders - Foreign Individuals	-	-	-
Dana Pensiun Pension Fund	-	-	-
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	22	663.282.796	34,676
Yayasan Foundation	1	100.000	0,005
Sub Total	11.091	1.907.456.857	99,722

JENIS PEMEGANG SAHAM Type of Shareholder	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Total Shareholders	JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM Total Ownership	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional **Domestic Investors**			
Kelompok Pemegang Saham Asing - Individu Group of Shareholders - Foreign Individuals	7	2.283.200	0,119
Kelompok Pemegang Saham Asing - Insititusi Group of Shareholders - Foreign Institutions	5	3.034.348	0,159
Sub Total	12	5.317.548	0,278
Jumlah/ Total	11.103	1.912.774.405	100,000

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

TANGGAL Date	URAIAN Description
29 Oktober 2018/ October 29, 2018	Perseroan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham yang ditawarkan mencapai 130.000.000 lembar saham dari total seluruh saham sebanyak 380.000.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp375 per lembar saham. Pada saat yang sama Perseroan juga melakukan penawaran umum atas Waran sebanyak 78.000.000 lembar. Per 31 Desember 2022, nilai saham YELO diperdagangkan di level Rp57 per lembar saham. *Thecompany was officially listed on the Indonesia Stock Exchange with the number of shares offered reaching 130,000,000 shares out of a total of 380,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share shares and offering price of Rp375 per share. At the same time, the Company also conducted a public offering of 78,000,000 Warrants . As of December 31, 2022, YELO's stock value was traded at Rp57 per share.*
29 Oktober 2021/ October 29, 2021	Pelaksanaan penawaran Umum Terbatas/(*Limited Public Offering*/(*Rights Issue*)) atas 1.530.219.524 lembar saham baru dari jumlah saham seluruhnya sebanyak 1.912.774.405 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp100 per lembar. *Limited Public Offering I (Rights Issue) of 1,530,219,524 new shares out of a total of 1,912,774,405 shares with a nominal value of IDR 100 per share.*
Desember 2021 - 22 Januari 2022 December 2021 - Januari 22, 2022	Perseroan melakukan penawaran tender wajib (*mandatory tender offer*) atas sebanyak− banyaknya 770.118.938 (tujuh ratus tujuh puluh juta seratus delapan belas ribu sembilan ratus tiga puluh delapan) saham biasa atas nama PT Yelooo Integra Datanet Tbk. (“YELO”) yang dimiliki oleh Pemegang Saham Perseroan, yaitu PT Artalindo Semesta Nusantara dengan harga penawaran Rp121 per lembar saham atau setara 40,26% dari modal ditempatkan dan disetor penuh *The Company conducted a mandatory tender offer for a maximum of 770,118,938 (seven hundred seventy million one hundred eighteen thousand nine hundred thirty-eight) ordinary shares on behalf of PT Yelooo Integra Datanet Tbk. ("YELO") owned by the Company's Shareholders, namely PT Artalindo Semesta Nusantara with an offering price of Rp121 per share or equivalent to 40.26% of the issued and fully paid-up capital*

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum melakukan pencatatan obligasi atau efek lainnya.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Until the end of 2023, the Company has not refusedto list bonds or other securities.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN PER DESEMBER 2023

COMPANY GROUP STRUCTURE AS OF DECEMBER 2023

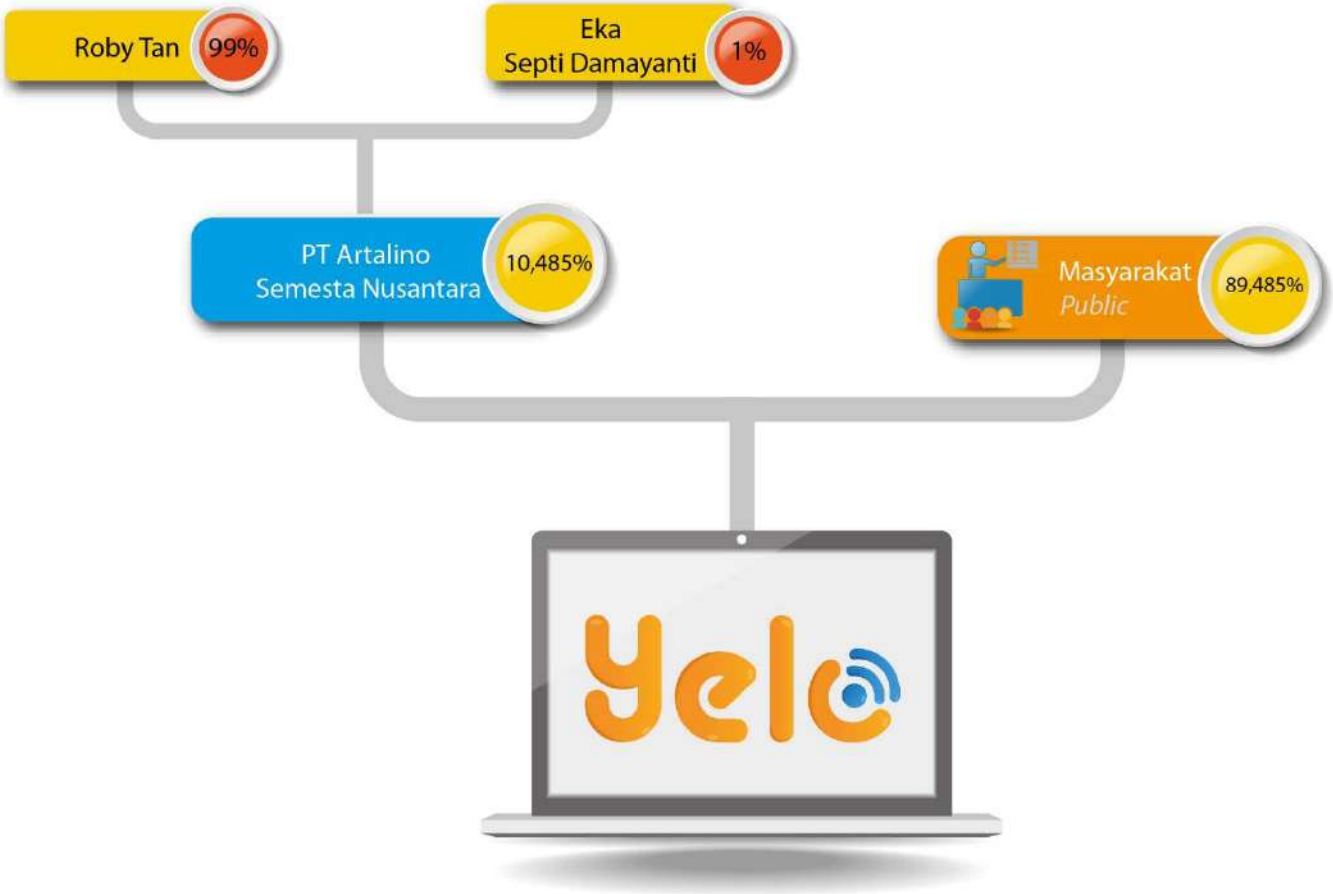

TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN PEMILIK MANFAAT AKHIR

Pemegang saham utama dan pengendali dari Perseroan adalah PT Artalindo Semesta Nusantara yang menguasai 10,485% saham Perseroan. Sesuai struktur grup Perseroan, maka pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Bapak Roby Tan.

ABOUT CONTROLLING SHAREHOLDERS AND FINAL BENEFICIAL OWNERS

The main and controlling shareholder of the Company is PT Artalindo Semesta Nusantara which controls 10.485% of the Company's shares. In accordance with the Company's group structure, the ultimate beneficial owner of the Company is Mr. Roby Tan.

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

PT ABDI HARAPAN UNGGUL

Tahun Berdiri
Establishment Year

2019

Bidang Usaha
Business Field

Penjualan voucher isi ulang pulsa telepon, pulsa elektonik dan paket data internet

Sale of mobile phone prepaid voucher, electronic phone credit and internet data packages

Kepemilikan saham
Share Ownership

97,99%

Status Beroperasi
Status of Operation

Beroperasi
Operating

Jumlah Aset (Rp Juta) per 31 Desember 2023
Number of Assets (Rp Million) as of December 31, 2023

126.395.906.557

Alamat
Address

Jalan KH Hasyim Ashari No. 3C Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat

PT TELEMEDIA KOMUNIKASI PRATAMA

Tahun Berdiri
Establishment Year

2021

Bidang Usaha
Business Field

Perdagangan, informasi dan komunikasi, industri pengolahan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis

Trade, information, communication, processing industry, professional activities, science and technique

Kepemilikan saham
Share Ownership

99,99%

Status Beroperasi
Status of Operation

Beroperasi
Operating

Jumlah Aset (Rp Juta) per 31 Desember 2023
Number of Assets (Rp Million) as of December 31, 2023

24,469,959,580

Alamat
Address

Ruko CBP Galuh D No. 6C Sukaharja, Telukjambe Timur Kabupaten Karawang, Jawa barat

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm and Public Accountant

Kantor Akuntan Publik/*Public Accountant Office*
KAP Morhan & Rekan
(a Member of Allinial Global)

Akuntan Publik/*Public Accountant*
Morhan Tirtonadi, CPA
(Regsitrasi Akuntan Publik No. AP. 0628)

Masa Penugasan/*Assignment Period:*
Tahun 2023/ Year 2023

Komisi/*Commission:*
80,000,000

Melaksanakan audit umum atas laporan keuangan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Pada tahun buku, Akuntan Publik maupun KAP tidak memberikan jasa audit lainnya. KAP memberikan opini 'Wajar dalam Semua Hal yang Material' atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir per tanggal 31 Desember 2023.

Conduct a general audit of the financial statements for the financial year ended December 31, 2023. In the financial year, neither the Public Accountant nor KAP provides other audit services. KAP provides a 'Fair in All Material Respects' opinion on the Company's financial statements ended December 31, 2023.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Capital Market Supporting Institutions & Professionals

LEMBAGA & PROFESI Institutions & Professions	NAMA DAN ALAMAT Name and Address	LINGKUP TUGAS Scope of Tasks
Biro Administrasi Efek Biro Administrasi Efek	**PT. FICOMINDO BUANA REGISTRAR** Jl. Kiyai Caringin No. 2-A RT 11/04 Kel Cideng, Kec Gambir Jakarta Pusat, 10150 Telp. : +62 21 22638327, 22639048 Email : ficomindo_br@yahoo.co.id helpdesk@ficomindo.com Website : www.ficomindo.com	Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan Management of securities administration, securities listing, and other activities related to the Company's securities **Masa Penugasan/ Assignment Period**: 2023 **Komis/ Commission**: 32.700.000
Notaris Notary	**Rahayu Ningsih, S.H** SOHO PANCORAN SOUTH JAKARTA Unit Noble Lantai 10 No. 1015 Jalan Letjen. M. M.T. Haryono Kav. 2-3 Jakarta Selatan 12810 Telp. : (021) 50101750 Email : notarisrahayu@gmail.com	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta berita acara RUPSL dan RUPST Perseroan sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Menyiapkan dan membuatkan akta-akta berita acara RUPS Tahunan Perseroan sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris **Masa Penugasan/ Assignment Period**: 2023 **Komis/ Commission**: 72.250.000

BAB 4
ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Review

Kendati perekonomian dunia sedang dihadapkan pada kondisi perlambatan dan penurunan harga komoditas ekspor unggulan, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2023 mencapai 5,05%. Apabila capaian ini dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, maka nilai ekonomi nasional sudah mencapai Rp20.892,4 triliun. Dengan demikian, pada akhir tahun lalu tingkat PDB per kapita sebesar USD4.919,7 atau setara dengan Rp75 juta, meningkat dibandingkan pada 2022 yang senilai Rp71 juta.

Bahkan, lembaga pemeringkat internasional, Moody's dalam laporan resmi 16 April 2024 menyampaikan bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024-2025 diperkirakan tetap berada di level sebelum pandemi Covid-19, yaitu sebesar 5%. Tren recovery perekonomian domestik ini tentunya akan ditopang pula oleh perbaikan lapangan usaha di bidang jasa, perdagangan, transportasi dan industri pariwisata domestik maupun mancanegara yang kembali bergeliat.

Even though the world economy is facing a slowdown and falling prices of leading export commodities, Indonesia's economic growth in 2023 will reach 5.05%. If this achievement is calculated based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, the national economic value has reached IDR 20,892.4 trillion. Thus, at the end of last year the level of GDP per capita was USD4,919.7 or the equivalent of IDR 75 million, an increase compared to 2022 which was IDR 71 million.

In fact, the international rating agency, Moody's, in its official report on April 16 2024 said that the average economic growth in Indonesia in 2024-2025 is estimated to remain at the level before the Covid-19 pandemic, namely 5%. This domestic economic recovery trend will of course also be supported by improvements in business fields in the services, trade, transportation and domestic and foreign tourism industries which are once again thriving.

GAMBAR 1/*Figure 1* (Sumber/*Source*: BPS)

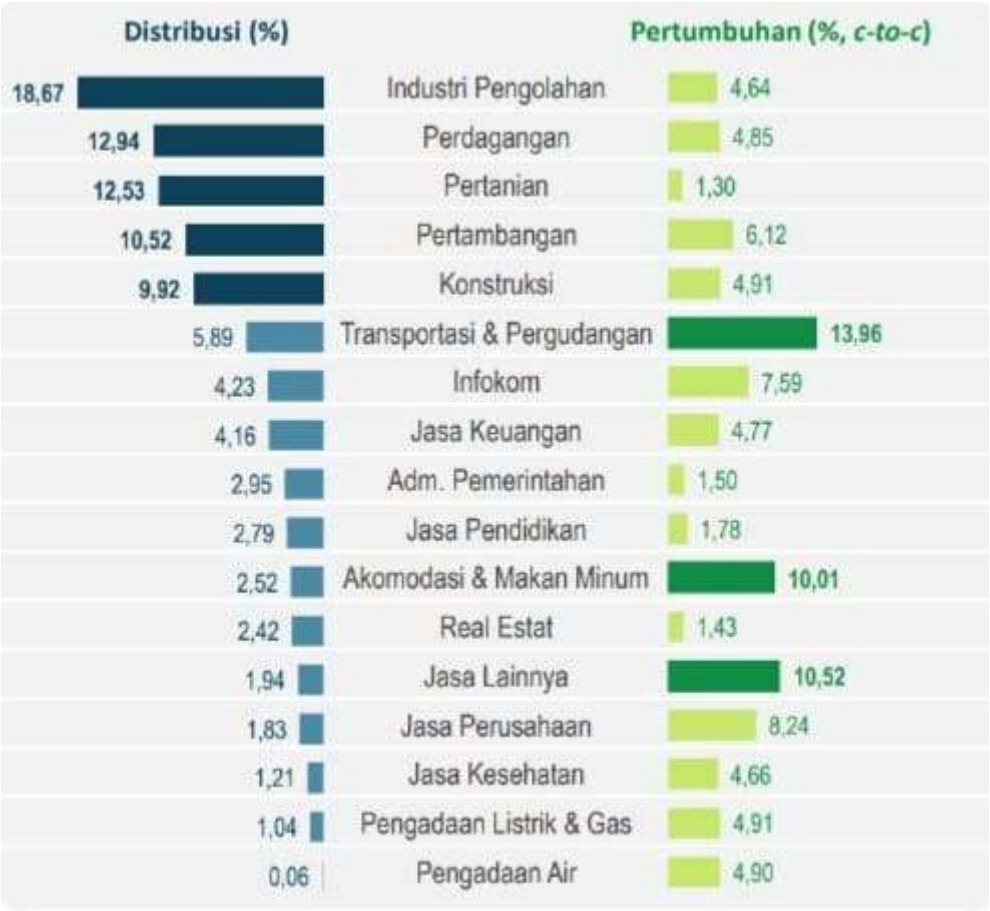

GAMBAR 2/ ***Figure 2*** **(Sumber/*Source*: BPS)**

TINJAUAN INDUSTRI PARIWISATA NASIONAL

Overview Of The National Tourism Industry

Di Tengah lesunya kondisi perekonomian global, industri pariwisata Indonesia patut berbangga. Sebab, berhasil mencatat kunjungan wisatawan mancanegara 10,41 juta per November 2023. Realisasi kunjungan wisman itu melebihi target yang ditetapkan sebanyak 8,5 juta orang atau 110,86 persen. Menurut data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif per November 2023 jumlah pergerakan wisnus mencapai 60,33 juta perjalanan atau meningkat 12,02 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu. Provinsi di Pulau Jawa masih mendominasi perjalanan wisnus, baik berdasarkan provinsi asal maupun tujuan. Sebesar 74,25 persen perjalanan wisnus berasal dari Pulau Jawa. Pada November 2023, Jawa Barat tercatat sebagai provinsi asal dengan jumlah perjalanan wisnus tertinggi. Sementara itu, provinsi tujuan utama wisnus tercatat di Jawa Timur. Secara kumulatif, jumlah perjalanan wisnus dari Januari–November 2023 mencapai 749,11 juta perjalanan. "Jadi kalau dilihat secara akumulatif, jumlah pergerakan wisnus telah mencapai hampir 750 juta perjalanan atau meningkat 15 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2019. Industri Pariwisata Indonesia sudah di atas base sebelum pandemi.

Sementara Menurut Data Badan Pusat Statisik secara kumulatif, kunjungan wisman pada Januari hingga Desember 2023 meningkat 98,30 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Peningkatan kunjungan ini utamanya tercatat pada pintu bandara Ngurah Rai dan Soekarno Hatta, masing-masing meningkat sebesar 143,64 persen dan 108,95 persen. Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) selama tahun 2023 mencapai 7,52 juta perjalanan.

In the midst of sluggish global economic conditions, the Indonesian tourism industry should be proud. Because, it succeeded in recording 10.41 million foreign tourist visits as of November 2023. The realization of foreign tourist visits exceeded the target set at 8.5 million people or 110.86 percent. According to data from the Ministry of Tourism and Creative Economy as of November 2023, the number of foreign tourist movements reached 60.33 million trips, an increase of 12.02 percent compared to the same month last year. Provinces on the island of Java still dominate foreign tourists' travel, both based on origin and destination provinces. As many as 74.25 percent of foreign tourists travel from Java. In November 2023, West Java will be recorded as the province of origin with the highest number of foreign tourists traveling. Meanwhile, the main destination province for foreign tourists is East Java. Cumulatively, the number of foreign tourists' trips from January–November 2023 reached 749.11 million trips. "So if we look at it cumulatively, the number of foreign tourist movements has reached almost 750 million trips or an increase of 15 percent compared to the same period in 2019. The Indonesian tourism industry is already above its pre-pandemic base.

Meanwhile, according to data from the Central Statistics Agency, cumulatively, foreign tourist visits from January to December 2023 increased by 98.30 percent compared to the same period in 2022. This increase in visits was mainly recorded at the gates of Ngurah Rai and Soekarno Hatta airports, each increasing by 143.64 percent and 108.95 percent. The number of national tourist trips (wisnas) during 2023 will reach 7.52 million trips

Jumlah tersebut naik drastis sebesar 112,26 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 3,54 juta perjalanan. Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas terbesar di tahun 2023 dengan dikunjungi oleh 27,98 persen total wisnas.

. This number increased drastically by 112.26 percent compared to the previous year which only reached 3.54 million trips. Malaysia will become the largest destination country for national tourists in 2023, visited by 27.98 percent of total foreign tourists.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN PER SEGMEN USAHA

Review of The Company's Performance Per Business Segment

Terlepas dari laporan di atas, pencapaian kunjungan wisman sepanjang 2023 sudah luar biasa, meskipun sektor pariwisata dan ekonomi kreatif masih diselimuti efek dari pandemi Covid-19. Kini, pemerintah dan semua pemangku kepentingan industri pariwisata dan ekonomi kreatif kini sudah harus mulai berpikir keras bagaimana bisnis di sektor itu pada 2024.

Seiring dengan semakin kreatifnya pemangku kepentingan, kini kita saksikan tumbuhnya destinasi wisata baru yang dikemas bersama kekayaan budaya setempat. Destinasi wisata baru yang diinisiasi masyarakat sudah layak jual sehingga memberikan warna dan pilihan yang beragam bagi wisman dan wisnus untuk mereka kunjungi sehingga bisa menciptakan paket pariwisata yang premium dan devisa premium.

Apart from the report above, the achievement of foreign tourist visits throughout 2023 has been extraordinary, even though the tourism sector and creative economy are still shrouded in the effects of the Covid-19 pandemic. Now, the government and all stakeholders in the tourism industry and creative economy have to start thinking hard about how business in this sector will be in 2024..
As stakeholders become increasingly creative, we are now seeing the growth of new tourist destinations packed with local cultural riches. New tourist destinations initiated by the community are worth selling so as to provide various colors and choices for foreign tourists and foreign tourists to visit so that they can create premium tourism packages and premium foreign exchange.

Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan di mana kami mengoperasikan bidang usaha perdagangan alat komunikasi, jasa penyewaan alat teknologi komunikasi dan jasa perjalanan wisata, maka di tahun 2023 pendapatan segmen usaha Perseroan diuraikan sebagai berikut:

As mentioned in Article 3 of the Company's Articles of Association where we operate the business of trading of communication equipment, communication technology equipment rental services and travel services, So in 2023 the Company's business segment revenue is described as follows:

Dalam Rupiah/ *In Rupiah*

Uraian	Remarks	2023	2022
Voucher isi ulang pulsa telepon	Mobile phone prepaid voucher	744.588.890.083	1.549.711.331.676
Kuota internet dan sewa modem	Internet quota and modem rental	10.763.933.133	12.898.606.479
Jaringan internet	Internet network	15.018.610.942	3.771.715.056
Produk PPOB	PPOP products	687.381.348	944.567.731
Lain-lain	Others	7.800.159	3.151.884
Jumlah	**Total**	**771.066.615.665**	**1.567.329.372.826**

Tidak terdapat pendapatan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no revenues from a particular party which exceeded 10% of net revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022.

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAPSTANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Standards Of Information Presentation and Conformity To Financial Accounting Standards

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Financial Position

ASET / *ASSETS*

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*		*Description*
			Rp	%	
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	19.099.030.971	21.834.859.848	(2.735.828.877)	-12,53%	*Cash and cash equivalents*
Piutang dan usaha pihak ketiga - bersih	178.586.732	71.230.342	107.356.390	150,72%	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain - lain pihak ketiga bersih	27.186.934.030	11.541.956.161	15.644.977.869	135,55%	*Other receivables - third parties-net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	41.040.524.786	23.825.300.000	17.215.224.786	72,26%	*Current portion of long-term other receivables - third parties*
Persediaan	78.535.150.313	83.210.616.160	(4.675.465.847)	-5,62%	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	44.381.201	65.478.848	(21.097.647)	-32,22%	*Prepaid expenses*
Uang Muka	3.175.709.426	939.027.849	2.236.681.577	238,19%	*Advances*
Uang jaminan pemasok	221.566.051	208.318.466	13.247.585	6,36%	*Supplier deposits*
Biaya ditangguhkan	-	3.030.000.000	(3.030.000.000)	-100,00%	*Deferred charges*
Pajak dibayar di muka	2.728.482.082	5.123.698.754	(2.395.216.672)	-46,75%	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar	**172.210.365.592**	**149.850.486.428**	**22.359.879.164**	**14,92%**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain	-	16.668.635.457	(16.668.635.457)	-100,00%	*Other receivables*
Aset pajak tangguhan	1.601.318.204	681.483.028	919.835.176	134,98%	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	23.499.877.880	29.396.519.127	(5.896.641.247)	-20,06%	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	1.868.648.383	1.280.000.000	588.648.383	45,99%	*Intangible assets - net*
Goodwill	101.293.370.677	101.293.370.677	-	0,00%	*Goodwill*
Uang muka jaminan	-	737.116.800.000	(737.116.800.000)	-100,00%	*Advance deposits*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**128.263.215.144**	**886.436.808.289**	**(758.173.593.145)**	**-85,53%**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**300.473.580.736**	**1.036.287.294.717**	**(735.813.713.981)**	**-71,00%**	***TOTAL ASSETS***

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp300.473.580.736, menurun 71,00% atau Rp735.813.713.981 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1.036.287.294.717. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan total aset tidak lancar sebesar 85,53% atau Rp758.173.593.145 yang disebabkan oleh uang muka jaminan yang telah di kembalikan kepada Entitas Anak PT Telemedia Komunikasi Pratama guna untuk kerjasama penyewaan jaringan kabel optik.

Total Assets

The Company's total assets in 2023 reached IDR 300,473,580,736, a decrease of 71.00% or IDR 735,813,713,981 compared to 2022 of IDR 1,036,287,294,717. This condition was mainly influenced by a decrease in total non-current assets by 85.53% or IDR 758,173,593,145 caused by security advances that had been returned to PT Telemedia Komunikasi Pratama's Subsidiaries for optical cable network leasing cooperation.

Total Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp172.210.365.592, meningkat 14,91% atau Rp22.359.879.164 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp149.850.486.428. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang lain-lain pihak ketiga dan piutang lain-lain pihak ketiga jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun.

Total Current Assets

The Company's total current assets in 2023 reached Rp172,210,365,592, an increase of 14.91% or Rp22,359,879,164 compared to 2022 of Rp149,850,486,428. This condition was mainly influenced by an increase in third party miscellaneous receivables and long-term third party miscellaneous receivables maturing one year.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp128.263.215.144 menurun 85,53% atau Rp758.173.593.145 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp886.436.808.289. Kondisi ini dipengaruhi oleh uang muka jaminan yang telah di kembalikan kepada Entitas Anak PT Telemedia Komunikasi Pratama guna untuk kerjasama penyewaan jaringan kabel optik.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2023 reached Rp128,263,215,144, a decrease of 85.53% or Rp758,173,593,145 compared to 2022 of Rp886,436,808,289. This condition is influenced by the down payment guarantee that has been returned to the Subsidiary of PT Telemedia Komunikasi Pratama for cooperation in leasing optical cable networks.

LIABILITAS

LIABILITIY

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*		*Description*
			Rp	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	973.534.597	1.556.092.133	(582.557.536)	-37,44%	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.441.737.911	-	2.441.737.911	100,00%	*Other payable – third parties*
Beban masih harus dibayar	2.060.551.314	3.812.904.677	(1.752.353.363)	-45,96%	*Accrued expenses*
Uang jaminan pelanggan	1.478.496.665	312.879.984	1.165.616.681	372,54%	*Customer security deposits*
Utang pajak	685.770.960	653.147.212	32.623.748	4,99%	*Taxes payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**7.640.091.447**	**6.335.024.006**	**1.305.067.441**	**20,60%**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	423.300.559.524	(423.300.559.524)	-100,00%	*Other payable - related party*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.623.477.476	1.064.988.937	558.488.539	52,44%	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**1.623.477.476**	**424.365.548.461**	**(422.742.070.985)**	**-99,62%**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**9.263.568.923**	**430.700.572.467**	**(421.437.003.544)**	**-97,85%**	***TOTAL LIABILITIES***

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp9.263.568.923, menurun 97,85% atau Rp421.437.003.544 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp430.700.572.467. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pelunasan Utang lain-lain pihak berelasi di tahun 2023 sebesar Rp423.300.559.524.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2023 reached IDR 9,263,568,923, a decrease of 97.85% or IDR 421,437,003,544 compared to 2022 of IDR 430,700,572,467. This condition was mainly influenced by the repayment of other related party debts in 2023 of IDR 423,300,559,524.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp7.640.091.447, meningkat 20,60% atau Rp1.305.067.441 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp6.335.024.006. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh adanya Utang lain-lain pihak berelasi dan peningkatan uang muka jaminan pelanggan.

Total Short-Term Liabilities

The Company's total short-term liabilities in 2023 reached Rp7,640,091,447, an increase of 20.60% or Rp1,305,067,441 compared to 2022 of Rp6,335,024,006. This condition was mainly influenced by the existence of other related party debts and an increase in customer guarantee advances.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp9.263.568.923, menurun 99,62% atau Rp422.742.070.985 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp424.365.548.461. Kondisi ini dipengaruhi oleh pelunasan Utang lain-lain pihak berelasi di tahun 2023 sebesar Rp423.300.559.524.

Total Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities in 2023 reached Rp9,263,568,923, a decrease of 99.62% or Rp422,742,070,985 compared to 2022 of Rp424,365,548,461. This condition was influenced by the repayment of other related parties' debts in 2023 of Rp423,300,559,524.

EKUITAS

EQUITY

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*		*Description*
			Rp	%	
EKUITAS					*EQUITY*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	191.277.440.500	191.277.440.500	-	0,00%	*Equity attributable to owners of the Parent Entity*
Tambahan modal disetor	85.549.930.605	85.549.930.605	-	0,00%	*Additional paid-in capital*
Ekuitas lainnya	-	313.816.240.476	(313.816.240.476)	-100,00%	*Other equity*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunanya	100.000.000		100.000.000	-100,00%	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunanya	11.972.515.775	12.713.128.463	(740.612.688)	-5,83%	*Unappropriated*
Jumlah	**288.899.886.880**	**603.356.740.044**	**(314.456.853.164)**	**-52,12%**	*Total*
Kepentingan non-pengendali	2.310.124.933	2.229.982.206	80.142.727	3,59%	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	**291.210.011.813**	**605.586.722.250**	**(314.376.710.437)**	**-51,91%**	***TOTAL EQUITY***

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp291.210.011.813, menurun 51,91% atau Rp314.376.710.437 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp605.586.722.250. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penyelesaian pada akun ekuitas lainnya.

Equity

The Company's Total Equity in 2023 reached IDR 291,210,011,813, a decrease of 51.91% or IDR 314,376,710,437 compared to 2022 of IDR 605,586,722,250. This condition was mainly influenced by settlements in other equity accounts.

LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASI

Consolidated Statements Of Profit (Loss)

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
PENDAPATAN BERSIH	**771.066.615.665**	**1.567.329.372.826**	**(796.262.757.161)**	**-50,80%**	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(760.267.414.098)**	**(1.562.874.535.421)**	**802.607.121.323**	**-51,35%**	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**10.799.201.567**	**4.454.837.405**	**6.344.364.162**	**142,42%**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(15.197.703.939)	(12.063.542.827)	(3.134.161.112)	25,98%	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain	4.743.118.830	9.365.169.206	(4.622.050.376)	-49,35%	*Other income*
Beban lain-lain	(668.744.472)	(49.286.898)	(619.457.574)	1256,84%	*Other expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(324.128.014)**	**1.707.176.886**	**(2.031.304.900)**	**-118,99%**	**INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(1.065.816.180)	(1.061.685.020)	(4.131.160)	0,39%	*Current*
Tangguhan	899.955.768	(300.087.047)	1.200.042.815	-399,90%	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BERSIH	(165.860.412)	(1.361.772.067)	1.195.911.655	-87,82%	*INCOME TAX* EXPENSES - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**(489.988.426)**	**345.404.819**	**(835.393.245)**	**-241,86%**	***NET INCOME (LOSS)* FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(90.360.943)	125.327.964	(215.688.907)	-172,10%	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	19.879.408	(27.572.152)	47.451.560	-172,10%	*Related income tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(560.469.961)**	**443.160.631**	**(1.003.630.592)**	**-226,47%**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME* FOR THE YEAR**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:					***NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(566.676.494)	258.233.583	(824.910.077)	-319,44%	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	76.688.068	87.171.236	(10.483.168)	-12,03%	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**(489.988.426)**	**345.404.819**	**(835.393.245)**	**-241,86%**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:					***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(636.865.035)	355.026.417	(991.891.452)	-279,39%	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	76.395.074	88.134.214	(11.739.140)	-13,32%	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**(560.469.961)**	**443.160.631**	**(1.003.630.592)**	**-226,47%**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM					***EARNINGS PER SHARE***
Dasar	(0,30)	0,14			*Basic*
Dilusian	(0,30)	0,14			*Diluted*

Pendapatan Bersih

Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp771.066.615.665, menurun 50,80% atau Rp796.262.757.161 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1.567.329.372.826. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan bersih dari segmen Voucher isi ulang pulsa telepon Perseroan.

Revenue

The Company's revenue in 2023 reached IDR 771,066,615,665, a decrease of 50.80% or IDR 796,262,757,161 compared to 2022 of IDR 1,567,329,372,826. This condition was mainly influenced by a decrease in net sales from the Company's telephone credit top-up voucher segment.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp760.267.414.098, menurun 51,35% atau Rp802.607.121.323 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1.562.874.535.421. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan bersih Perseroan.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2023 reached IDR 760,267,414,098, a decrease of 51.35% or IDR 802,607,121,323 compared to 2022 of IDR 1,562,874,535,421. This condition was mainly influenced by the decline in the Company's net income.

Laba Kotor

Laba bruto Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp10.799.201.567, meningkat 142,42% atau Rp6.344.364.162 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp4.454.837.405. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh depresiasi penyusutan aset tetap di tahun 2023 relatif lebih rendah sebesar Rp2.470.086.508 jika dibandingkan dengan periode tahun 2022 sebesar Rp6.819.993.817

Gross Profit

The Company's gross profit in 2023 reached IDR 10,799,201,567, an increase of 142.42% or IDR 6,344,364,162 compared to 2022 of IDR 4,454,837,405. This condition was mainly influenced by the depreciation of fixed assets depreciation in 2023 relatively lower by IDR 2,470,086,508 when compared to the 2022 period of IDR 6,819,993,817

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan pada tahun 2023 sebesar (Rp324.128.014), menurun 118,99% atau Rp2.031.304.900 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1.707.176.886. Kondisi ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp3.134.161.112 dan menurunnya pendapatan lain-lain sebesar Rp4.622.050.376.

Profit (Loss) Before Income Tax

The Company's Profit (Loss) Before Income Tax in 2023 amounted to (Rp324,128,014), decreased by 118.99% or Rp2,031,304,900 compared to 2022 of Rp1,707,176,886. This condition was mainly due to an increase in general and administrative expenses of Rp3,134,161,112 and a decrease in other income of Rp4,622,050,376.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Perseroan pada tahun 2023 mencapai (Rp489.988.426), menurun 241,86% atau Rp835.393.245 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp345.404.819. Kondisi ini dipengaruhi penurunan Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan.

Net Profit (Loss) for the Current Year

The Company's Net Profit (Loss) for the Year 2023 reached (Rp489,988,426), a decrease of 241.86% or Rp835,393,245 compared to 2022 of Rp345,404,819. This condition was influenced by a decrease in Profit (Loss) Before the Company's Income Tax.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan pada tahun 2023 mencapai (Rp560.469.961), menurun 226,47% atau Rp1.003.630.592 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp443.160.631. Kondisi ini disebabkan menurunya Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan.

Total Comprehensive Profit (Loss) for the Current Year

The Company's Total Comprehensive Profit (Loss) for the Company's Current Year in 2023 reached (Rp560,469,961), a decrease of 226.47% or Rp1,003,630,592 compared to 2022 of Rp443,160,631. This condition was due to the decline in the Company's Net Profit for the Current Year.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		*Description*
			Rp	%	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI					***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIE***
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	9.655.862.702	(24.586.693.968)	34.242.556.670	-139,27%	*Net Cash Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI					***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(12.391.691.579)	(9.931.197.266)	(2.460.494.313)	24,78%	*Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN					***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	23.859.700.000	(23.859.700.000)	-100,00%	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(2.735.828.877)**	**(10.658.191.234)**	**7.922.362.357**	**-74,33%**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**21.834.859.848**	**31.891.027.849**	**(10.056.168.001)**	**-31,53%**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
Kas dan setara kas awal Entitas Anak	**-**	**602.023.233**	**(602.023.233)**	**-100,00%**	***Cash and cash equivalents at the beginning of Subsidiary***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**19.099.030.971**	**21.834.859.848**	**(2.735.828.877)**	**-12,53%**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi pada tahun 2023 mencapai Rp9.655.862.702, meningkat 139,27% atau Rp34.242.556.670 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar (Rp24.586.693.968). Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pembayaran pemasok di tahun 2023 seiring dengan penurunan pendapatan Perseroan.

Net Cash Flow Obtained from Operating Activities

Net cash flow obtained by the Company from operating activities in 2023 reached IDR 9,655,862,702, an increase of 139.27% or IDR 34,242,556,670 compared to 2022 of (IDR 24,586,693,968). This condition is mainly influenced by the decline in supplier payments in 2023 in line with the decline in the Company's revenue.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 mencapai (Rp12.391.691.579), meningkat 24,78% atau (Rp2.460.494.313) dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar (Rp9.931.197.266). Kondisi disebabkan adanya penambahan aset tetap Perseroan.

Net Cash Flow Used for Investment Activities

Net cash flow used by the Company for investment activities in 2023 reached (Rp12,391,691,579), an increase of 24.78% or (Rp2,460,494,313) compared to 2022 of (Rp9,931,197,266). The condition was caused by the addition of the Company's fixed assets.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan pada tahun 2023 sebesar Rp0, menurun 100,00% atau (Rp23.859.700.000) dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp23.859.700.000. Kondisi penurunan ini terutama dipengaruhi oleh pada tahun 2022 mendapatkan penerimaan piutang lain-lain dari Pihak Ketiga.

Net Cash Flow Derived from Funding Activities

The net cash flow obtained by the Company from funding activities in 2023 amounted to Rp0, a decrease of 100.00% or (Rp23,859,700,000) compared to 2022 of Rp23,859,700,000. This decline condition was mainly influenced by the receipt of other receivables from Third Parties in 2022.

RASIO KINERJA, OPERASIONAL, PERTUMBUHAN, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

Performance, Operational, Liquidity and Solvency Ratios

Rasio Likuiditas	Liquidity Ratio	2023	2022
Rasio Lancar	*Current Ratio*	22,54x	23,65x
Rasio Cepat	*Quick Ratio*	12,26x	10,52x
Periode Penagihan Rata-rata	*Average Collection Period*	13 hari/days	3 hari/days

Lalu, Perseroan juga mampu menjaga tingkat likuiditas keuangannya pada level yang sehat dalam rangka mendukung kemampuan pembayaran utang jangka pendek Perseroan, sebagaimana tercermin pada rasio lancar dan rasio cepat Perseroan. Serta pada tahun 2023, terdapat peningkatan pada rasio cepat yang disebabkan penurunan liabilitas pada periode sebelumnya

Then, the Company is also able to maintain its financial liquidity level at a healthy level in order to support the Company's short-term debt repayment ability, as reflected in the current ratio andthe Company's quick ratio. And in 2023, there is an increase in the rapid ratio due to a decrease in liabilities in the previous period.

Rasio Solvabilitas	Solvency Ratio	2023	2022
Rasio Utang terhadap Ekuitas	*Debt to Equity Ratio*	0,03x	0,71x
Rasio Utang terhadap Aset	*Debt to Asset Ratio*	0,03x	0,42x

Sebagaimana indikator keuangan lainnya, Rasio Solvabilitas Perseroan menunjukkan adanya penurunan di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 dikarenakan adanya penurunan liabilitas jangka Panjang Perseroan, yaitu pada sisi utang lain-lain - pihak berelasi. Rasio Solvabilitas yang positif tersebut mencerminkan kemampuan finansial Perseroan untuk memenuhi pembayaran utang jangka panjang. Sementara itu kolektabilitas piutang lancar Perseroan tercatat sebesar 13 hari pada tahun 2023.

As with other financial indicators, the Company's Solvency Ratio shows a decrease in 2023 compared to 2022 due to a decrease in the Company's long-term liabilities, namely on the debt side of other - related parties. The positive solvency ratio reflects the Company's financial ability to meet long-term debt payments. Meanwhile, the collectability of the Company's current receivables is recorded at 13 days in 2023.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL PERSEROAN

Mangement Policy On Capital Strucure Of The Company

Mengingat karakteristik bisnis yang dijalankan, Perseroan memberikan perhatian besar pada pengelolaan struktur permodalan. Pengelolaan struktur permodalan merupakan hal yang penting sebagai fundamental Perseroan dalam dalam melakukan aksi korporasi untuk menjaga keberlanjutan usaha, dan menghasilkan manfaat yang terus-menerus bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Given the characteristics of the business carried out, the Company pays great attention to the management of the capital structure. Capital structure management is important as the Company's fundamental in carrying out corporate actions to maintain business sustainability, and generate continuous benefits for shareholders and other stakeholders.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital. Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payable - related party and accrued expenses less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position

Dalam Rupiah/ *In Rupiah*

Rasio Likuiditas	2023	2022	Liquidity Ratio
Utang usaha	973.534.597	423.300.559.524	Trade payables
Utang lain-lain – pihak ketiga	2.441.737.911	0	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	2.060.551.314	3.812.904.677	Accrued expenses
Jumlah	**5.475.823.822**	**427.113.464.201**	**Total**
Dikurangi kas dan bank	19.099.030.971	21.834.859.848	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	13.623.207.149	-405.278.604.353	Net debt
Jumlah ekuitas	291.210.011.813	605.586.722.250	Total equity
Rasio pengungkit	0,05	-0,67	Gearing ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Perseroan hingga per tanggal 31 Desember 2023 tidak memiliki komitmen yang bersifat material terkait investasi barang modal.

As of December 31, 2023, the Company did not have material commitments relating to capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Perseroan menegaskan bahwa kegiatan investasi barang modal dilakukan secara bertahap. Selama tahun 2023, Perseroan meningkatkan investasi sebesar Rp11.914.445.204 untuk mendukung penyediaan layanan Perseroan.

The Company confirms that capital goods investment activities are carried out in stages. During 2023, the Company increased investment by IDR 11,914,445,204 to support the provision of the Company's services

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts After The Date of The Accountant's Report

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

As of December 31, 2023, the Company recorded no material information and facts that occurred after the accountant's reporting date.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Prospek usaha PT Yeloo Integra Datanet Tbk (YELO)

Secara global, industri teknologi informasi sedang berada dalam tren pertumbuhan yang sangat pesat sejak kondisi pandemi Covid-19, bahkan perkembangannya sudah merasuki berbagai aspek kehidupan masyarakat. Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi terbesar keempat dunia telah menjadi pasar yang besar bagi produk digital dan bisnis online. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa yang didominasi kelompok Gen Z sebesar 27,94%, milenial sebesar 25,87% dan Gen X sebesar 21,88%.

Di tengah populasi penduduk yang besar tersebut, industri teknologi dan informasi tercatat sukses berekspansi hingga merambah hingga ke pelosok desa di Indonesia. Perkembangan ini pada akhirnya menciptakan perubahan gaya hidup masyarakat, sehingga lebih mengandalkan teknologi sebagai media pemenuhan berbagai kebutuhan hidup. Fenomena ini sekaligus menandakan bahwa sektor telekomunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong percepatan transformasi digital di tengah masyarakat.

Business prospects of PT Yeloo Integra Datanet Tbk (YELO)

Globally, the information technology industry is in a very rapid growth trend since the Covid-19 pandemic, in fact its development has penetrated various aspects of people's lives. Indonesia, as the country with the fourth largest population in the world, has become a large market for digital products and online businesses. Based on the results of the 2020 Population Census (SP2020) conducted by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's population reached 270.2 million people, dominated by the Gen Z group at 27.94%, millennials at 25.87% and Gen X at 21.88%. %.

In the midst of this large population, the technology and information industry has been successful in expanding to reach remote villages in Indonesia. This development ultimately creates changes in people's lifestyles, so that they rely more on technology as a medium for fulfilling various life needs. This phenomenon also indicates that the telecommunications sector has a very important role in encouraging the acceleration of digital transformation in society.

.

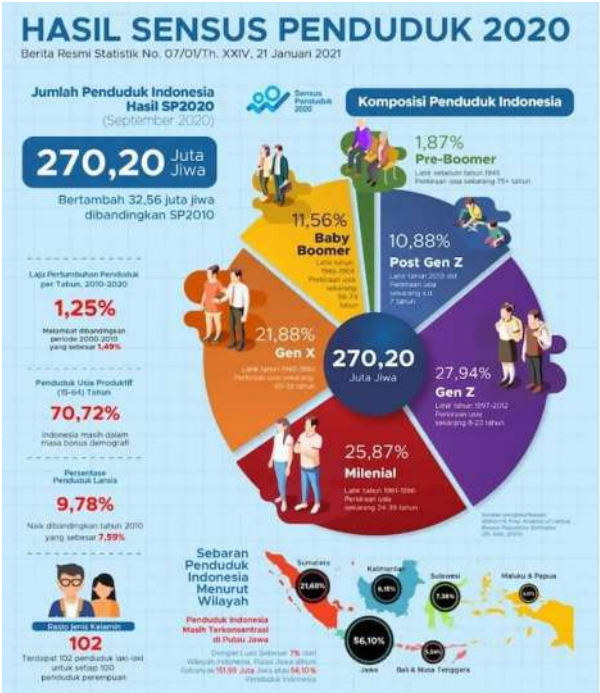

GAMBAR 1/*Figure 1* (Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik/ *Central Bureau of Statistics*)

Mengacu pada data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII), tingkat penetrasi internet di Indonesia pada 2024 mencapai 79,5%, terutama didominasi Pulau Jawa sebesar 83,64%, Kalimantan 77,42% dan Sumatera sebesar 77,34%. Individu yang berselancar di dunia maya tetap didominasi oleh Gen Z sebanyak 34,40%, selanjutnya diikuti milenial 30,62% dan Gen X sebanyak 18,98%. Kebutuhan terhadap kecepatan informasi telah menyebabkan peningkatan ketergantungan masyarakat terhadap teknologi digital, sehingga penggunaan internet akan terus bertumbuh.

Referring to data from the Association of Internet Service Providers (APJII), the internet penetration rate in Indonesia in 2024 will reach 79.5%, mainly dominated by Java at 83.64%, Kalimantan at 77.42% and Sumatra at 77.34%. Individuals who surf online are still dominated by Gen Z at 34.40%, followed by millennials at 30.62% and Gen X at 18.98%. The need for speed of information has led to an increase in people's dependence on digital technology, so that internet use will continue to grow.

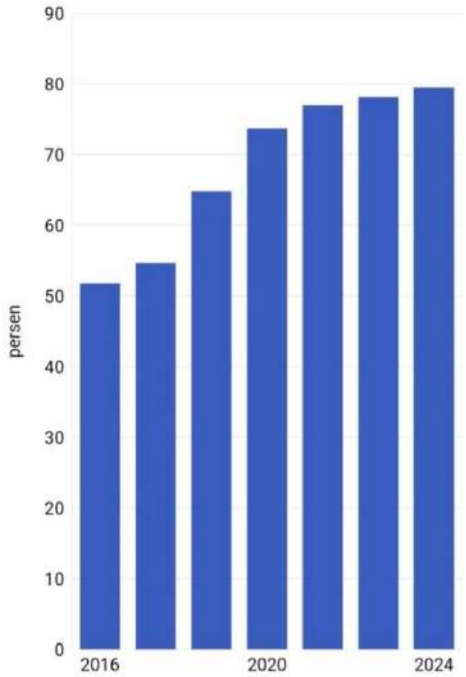

GAMBAR 2 (Sumber: APJII)

Perkembangan industri teknologi dan informasi tersebut tentunya membuka peluang sangat besar bagi pertumbuhan bisnis PT Yelooo Integra Datanet Tbk (YELO) sebagai perusahaan di bidang jasa, industri, perdagangan, pariwisata dan transportasi. Adapun kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyediakan platform digital yang memberikan jasa konektivitas untuk warga Indonesia yang ingin melakukan perjalanan keluar negeri. Perseroan juga menyediakan penjualan data untuk konektivitas dan penyewaan modem bernama Passpod, yang terdiri dari modem dan/atau Wi-Fi maupun aplikasi pariwisata.

The development of the technology and information industry certainly opens up huge opportunities for the business growth of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (YELO) as a company in the services, industry, trade, tourism and transportation sectors. The Company's main business activity is to provide a digital platform that provides connectivity services for Indonesian citizens who wish to travel abroad. The company also provides data sales for connectivity and modem rental called Passpod, which consists of a modem and/or Wi-Fi as well as tourism applications.

Modem dan/atau Wi-Fi tersebut dapat membantu para traveler untuk tetap terkoneksi dengan internet selama berada di dalam maupun luar negeri, sedangkan aplikasi pariwisata merupakan platform yang dapat menavigasi dan memberikan kemudahan dalam mengatur jadwal wisata, seperti pemesanan modem dan Wi-Fi secara online, informasi mengenai beragam tempat wisata hingga pemesanan tiket masuk ke tempat wisata.

The modem and/or Wi-Fi can help travelers stay connected to the internet while at home or abroad, while the tourism application is a platform that can navigate and make it easy to organize tour schedules, such as ordering modems and Wi-Fi online. , information about various tourist attractions and ordering entrance tickets to tourist attractions.

Mengacu pada data BPS, perjalanan wisatawan nasional dengan tujuan negara-negara di ASEAN mencapai 47,51% pada 2022, dengan tujuan utama adalah Malaysia dan Singapura yang masing-masing sebesar 18,56% dan 18,05%. Kedua negara ini masing-masing menduduki posisi ke-38 dan ke-9 dari 117 negara dalam Travel and Tourism Development Index (TTDI) 2021. Sementara itu, perjalanan wisatawan nasional ke negara-negara Timur Tengah sebanyak 27,24%, Asia selain ASEAN sebanyak 10,93% dan Eropa sebanyak 8,94%.

Referring to BPS data, national tourist trips to countries in ASEAN will reach 47.51% in 2022, with the main destinations being Malaysia and Singapore at 18.56% and 18.05% respectively. These two countries respectively occupy the 38th and 9th positions out of 117 countries in the 2021 Travel and Tourism Development Index (TTDI). Meanwhile, national tourist trips to Middle Eastern countries account for 27.24%, Asia apart from ASEAN as much as 10.93% and Europe as much as 8.94%.

Gambar/*Figure 3* - Perkembangan Distribusi Perjalanan Wisnas menurut Kawasan Negara Tujuan, 2019-2022 (Sumber: BPS)/ *Development of National Tourist Travel Distribution by Destination Country Region, 2019-2022 (Source: BPS)*

PT Yelooo Integra Datanet Tbk yang masuk ke dalam bidang usaha digital travel dan mengusung tagline “Digital Tourist Pass”, sejauh ini memiliki tiga segmen bisnis, yaitu travel services, artificial intelligence (AI) & big data, serta global connectivity. Melalui ketiga segmen bisnis ini, Perseroan berupaya menciptakan kemudahan bagi para traveler saat melakukan perjalanan wisata ke luar negeri dengan memanfaatkan produk bernama Passpod.

PT Yelooo Integra Datanet Tbk, which is entering the digital travel business sector and carries the tagline "Digital Tourist Pass", so far has three business segments, namely travel services, artificial intelligence (AI) & big data, and global connectivity. Through these three business segments, the Company seeks to create convenience for travelers when traveling abroad by utilizing a product called Passpod.

Tinjauan Ekonomi

Kendati perekonomian dunia sedang dihadapkan pada kondisi perlambatan dan penurunan harga komoditas ekspor unggulan, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2023 mencapai 5,05%. Apabila capaian ini dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, maka nilai ekonomi nasional sudah mencapai Rp20.892,4 triliun. Dengan demikian, pada akhir tahun lalu tingkat PDB per kapita sebesar USD4.919,7 atau setara dengan Rp75 juta, meningkat dibandingkan pada 2022 yang senilai Rp71 juta.

Bahkan, lembaga pemeringkat internasional, Moody’s dalam laporan resmi 16 April 2024 menyampaikan bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024-2025 diperkirakan tetap berada di level sebelum pandemi Covid-19, yaitu sebesar 5%. Tren recovery perekonomian domestik ini tentunya akan ditopang pula oleh perbaikan lapangan usaha di bidang jasa, perdagangan, transportasi dan industri pariwisata domestik maupun mancanegara yang kembali bergeliat.

Economic Review

Even though the world economy is facing a slowdown and falling prices of leading export commodities, Indonesia's economic growth in 2023 will reach 5.05%. If this achievement is calculated based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, the national economic value has reached IDR 20,892.4 trillion. Thus, at the end of last year the level of GDP per capita was USD4,919.7 or the equivalent of IDR 75 million, an increase compared to 2022 which was IDR 71 million.

In fact, the international rating agency, Moody's, in its official report on April 16 2024 said that the average economic growth in Indonesia in 2024-2025 is estimated to remain at the level before the Covid-19 pandemic, namely 5%. This domestic economic recovery trend will of course also be supported by improvements in business fields in the services, trade, transportation and domestic and foreign tourism industries which are once again thriving.

GAMBAR/*Figure* 4 (Sumber/*source*: BPS)

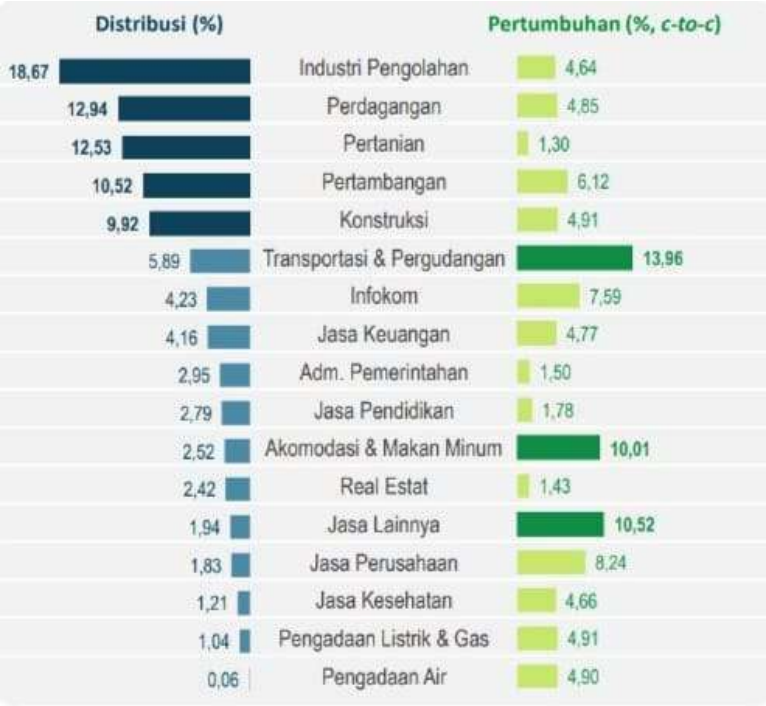

GAMBAR/*Figure* 5 (Sumber/*Source*: BPS)

Prospek Usaha

PT Yelooo Integra Datanet Tbk meyakini bahwa Indonesia memiliki potensi yang sangat besar bagi perkembangan start-up dan internet, sehingga kondisi ini sekaligus menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor untuk menanamkan modal di Tanah Air. Sejauh ini perkembangan internet telah mampu mengubah peradaban dunia, karena eksistensinya sudah menjadi kebutuhan utama bagi sebagian besar masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Perseroan sebagai perusahaan start-up teknologi di bidang digital travel mendapatkan keuntungan dari perkembangan industri teknologi informasi yang ditopang oleh tren perbaikan fundamental ekonomi Indonesia. Sejalan dengan tren peningkatan pengguna internet, maka situasi tersebut akan mampu mendorong peningkatan permintaan terhadap produk Perseroan yang pada akhirnya bisa mengatrol kinerja keuangan maupun kinerja operasional di masa mendatang.

Business prospect

PT Yelooo Integra Datanet Tbk believes that Indonesia has enormous potential for the development of start-ups and the internet, so this condition also becomes a special attraction for investors to invest capital in the country. So far, the development of the internet has been able to change world civilization, because its existence has become a primary need for most people in fulfilling their living needs.

The Company as a technology start-up company in the digital travel sector has benefited from the development of the information technology industry which is supported by the trend of improving Indonesia's economic fundamentals. In line with the trend of increasing internet users, this situation will be able to encourage increased demand for the Company's products which will ultimately be able to control financial performance and operational performance in the future.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan merupakan sebuah perusahaan start-up teknologi di bidang Digital travel berbasis aplikasi dimana fokus utama Passpod adalah untuk memenuhi kebutuhan traveler melalui produk Perseroan. Perseroan memiliki tiga segmen usaha yaitu bidang Travel Services, AI & Big Data, dan Global Connectivity. Dari tiga segmen tersebut, Perseroan berusaha untuk menciptakan kemudahan bagi para traveler selama perjalanan wisatanya ke luar negeri dengan produk Perseroan bernama “Passpod”.

The Company is a technology start-up company in the application-based digital travel sector where Passpod's main focus is to meet travelers' needs through the Company's products. The company has three business segments, namely Travel Services, AI & Big Data, and Global Connectivity. Of these three segments, the Company strives to create convenience for travelers during their trips abroad with the Company's product called "Passpod".

Perseroan menciptakan modem dan wifi Passpod yang dapat diakses oleh wisatawan saat berwisata di luar negeri. Untuk melengkapi modem dan Wifi, Perseroan juga meluncurkan aplikasi yang mempermudah pemesanan modem serta menambahkan beberapa fitur pendukung bagi wisatawan. Beberapa fitur tersebut adalah pemesanan tiket atraksi, direktori transportasi menuju ke lokasi wisata, penyusunan kegiatan perjalanan wisata selama di luar negeri dan penambahan kuota modem Wifi sesuai kebutuhan. Sebagai pelengkap, melalui modem dan aplikasi Passpod, Perseroan bisa memperoleh data dari para konsumen dan dapat dimanfaatkan untuk layanan perencanaan perjalanan. Selain itu, dengan data yang diperoleh tersebut, Perseroan dapat menargetkan dan memberikan informasi sesuai kebiasaan, profil dan lokasi para pengguna produk Perseroan.

The company created a Passpod modem and wifi that can be accessed by tourists when traveling abroad. To complement the modem and Wifi, the Company also launched an application that makes it easier to order modems and adds several supporting features for tourists. Some of these features are booking attraction tickets, transportation directories to tourist locations, organizing tourist travel activities while abroad and adding Wifi modem quotas as needed. As a complement, through the modem and Passpod application, the Company can obtain data from consumers and can use it for travel planning services. In addition, with the data obtained, the Company can target and provide information according to the habits, profile and location of users of the Company's products.

Dalam penyediaan produk dan layanannya, Perseroan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan dari tiga segmen utama bisnisnya, yaitu layanan Travel Services, layanan AI & Big Data, dan layanan Global Connectivity. Untuk menjangkau basis pelanggan yang luas, Perseroan memberikan akses informasi terkait promosi produk dan layanannya melalui website perusahaan, www.passpod.com. Selain itu, kami juga memperluas kerja sama dengan berbagai layanan dompet digital maupun penyedia layanan financial technology (fintech), seperti DANA, OVO, Shopee Pay, Kredivo dan GOPAY guna menarik lebih banyak pelanggan yang menggunakan produk dan jasa kami.

In providing its products and services, the Company tries to meet customer needs from three main business segments, namely Travel Services, AI & Big Data services, and Global Connectivity services. To reach a wide customer base, the Company provides access to information regarding the promotion of its products and services through the company website, www.passpod.com. Apart from that, we are also expanding our collaboration with various digital wallet services and financial technology (fintech) service providers, such as DANA, OVO, Shopee Pay, Kredivo and GOPAY to attract more customers to use our products and services.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Pembayaran dividen oleh Perseroan dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memperhatikan berbagai faktor lainnya, termasuk kondisi finansial perusahaan. Pembayaran dividen juga diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS yang diselenggarakan setiap tahun. Pada penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2023 dan 2022, pemegang saham Perseroan memutuskan tidak membagikan dividen.

The Company pays dividend in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations and by taking into account various other factors, including the company's financial condition. Dividend payment is also decided by shareholders in the GMS which is held annually. At the Annual GMS in both 2023 and 2022, the Company's shareholders decided not to distribute any dividend.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of The Use of Proceeds From The Public Offering

Dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan memberikan HMETD yang disampaikan kepada otoritas tanggal 14 Juli 2022 dengan Nomor:105/YLO-OJK/VII/2022, telah habis digunakan untuk Akuisisi saham PT Abdi Harapan Unggul dan modal kerja Perseroan. Sehingga pada tahun 2023 tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

In the Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds by providing HMETD which was submitted to the authorities on July 14 2022 with Number: 105/YLO-OJK/VII/2022, it has been used for the acquisition of PT Abdi Harapan Unggul shares and the Company's working capital. So that in 2023 there will be no information regarding the actual use of proceeds from the public offering.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Pada tanggal 22 Desember 2023, PT Yelooo Integra Datanet Tbk. (Perseroan) telah menambah kepemilikannya pada PT Telemedia Komunikasi Pratama dengan melakukan konversi pinjaman menjadi modal sebanyak 10.300 lembar saham (nominal Rp1.000.000,- per saham) PT Telemedia Komunikasi Pratama dengan nilai transaksi sebesar Rp10.300.000.000,- atau 50,00% dari total modal disetor dan ditempatkan PT Telemedia Komunikasi Pratama setelah peningkatan modal. Setelah pembelian saham ini maka kepemilikan saham Perseroan pada PT Telemedia Komunikasi Pratama menjadi 99,995% dari total modal disetor dan ditempatkan PT Telemedia Komunikasi Pratama.

On December 22, 2023, PT Yelooo Integra Datanet Tbk. (The Company) has increased its ownership in PT Telemedia Communications Pratama by converting a loan into capital of 10,300 shares (nominal Rp. 1,000,000 per share) of PT Telemedia Communications Pratama with a transaction value of Rp. 10,300,000,000, - or 50.00 % of the total paid-up and issued capital of PT Telemediakomunikasi Pratama after increasing capital. After purchasing these shares, the Company's share ownership in PT Telemedia Communications Pratama will become 99.995% of the total paid-up and issued capital of PT Telemedia Communications Pratama.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi yang sifat hubungannya digambarkan sebagai berikut:

In 2023, the Company entered into transactions with related parties whose nature of the relationship is described as follows:

PIHAK BERELASI Related Parties	SIFAT HUBUNGAN Nature of Relationship	SIFAT SALDO AKUN DAN TRANSAKSI Nature of Account Balance and Transactions	RINCIAN TRANSAKSI Details of Transaction
PT Artalindo Semesta Nusantara	Pemegang saham shareholder	Utang lain-lain Other payables	Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 71/YELO-ASN/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Artalindo Semesta Nusantara, pemegang saham. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dengan perjanjian terakhir No. 073/PKS-ADDENDUM/YELO-ASN/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa agunan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2029. Pinjaman Ini telah dikembalikan pada November 2023. *Based on the loan agreement No. 71/YELO-ASN/V/2022 dated May 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with* *PT Artalindo Semesta Nusantara, a shareholder.* *The agreement was extended several times with latest agreement No. 073/PKS-ADDENDUM/YELO-ASN/VIII/2022 dated August 29,2022.* *The loan is non-interest bearing, no collateral and will be due on June 30, 2029. This loan has been returned in November 2023*
Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Personal manajemen kunci Key management personnel	Gaji dan tunjangan Salaries and allowances	Pembayaran remunerasi Payment of remuneration

Pernyataan Kewajaran Atas Transaksi Berelasi

Manajemen Perseroan memastikan transaksi pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dan pengungkapan ini dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Statement Of The Fairness Relating To Related Transactions

The Company's management ensures that related parties transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations That Have a Significant Effect on The Company

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2023, there were no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Accounting Policy and the Impacts on the Company

Grup menerapkan amendemen mulai PSAK yang wajib diberlakukan 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1,
  "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK 16,
  "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK 25,
  "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Defisini Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK 46,
  "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK 1,*
  "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies"
- *Amendments to PSAK 16,*
  "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use"
- *Amendments to PSAK 25,*
  "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates"
- *Amendments to PSAK 46,*
  "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

BAB 5
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

PT Kioson Komersial Indonesia Tbk
Laporan Tahunan 2023 *Annual Report*

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Sebagai entitas bisnis dengan lokasi usaha di wilayah hukum Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan dalam peraturan perundang- undangan, termasuk di antaranya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

As a business entity having its business location within the jurisdiction of Indonesia, the Company is committed to complying with all provisions in laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Governance Guidelines for Public Company.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Perseroan memandang penting penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) dalam setiap pengelolaan dan proses usaha yang dijalankan sebagai salah satu upaya untuk membangun sistem korporasi yang kuat dan sehat yang akan memfasilitasi Perseroan untuk terus berkembang dan bertumbuh.

Therefore, the Company considers it important to apply the principles of good corporate governance (GCG) in every management and business process as one of the efforts to build a strong and healthy corporate system that will facilitate the Company to continue to develop and grow.

Dengan melaksanakan penerapan GCG sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang universal, yaitu keterbukaan, kewajaran, profesionalisme, akuntabilitas, serta tanggung jawab, maka Perseroan meyakini seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan akan berlangsung sesuai asas hukum dan praktik bisnis yang sehat. Selain itu, dengan menerapkan pelaksanaan GCG secara baik dan efektif, Perseoan juga berkeyakinan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkesinambungan serta emberikan nilai tambah bagi investasi yang diberikan para investor dan pemegang saham. Di sisi lain, pengelolaan perusahaan berdasarkan tata kelola perusahaan dan best practices diharapkan akan memastikan bahwa keberadaan bisnisnya memberikan dampak maksimal terhadap kelangsungan hidup dari masyarakat sekitar dan lingkungannya.

By implementing GCG in accordance with universal governance principles, namely transparency, fairness, professionalism, accountability, and responsibility, the Company believes that all business processes and decision- making will take place in accordance with legal principles and sound business practices. Also, by implementing GCG properly and effectively, the Company also believes that it will be able to increase the corporate values on an ongoing basis as well as add value to the investments of our investors and shareholders. On the other hand, the management of the company with respect to corporate governance and best practices is expected to ensure that its business presence has a maximum impact on the sustainability of the surrounding community and environment.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

1. **Transparansi**
   Prinsip transparansi dilakukan dengan melalukan keterbukaan informasi yang diwajibkan oleh undang- undang, seperti misalnya mengumumkan pendirian Perseroan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ataupun surat kabar, penyampaian informasi kepemilikan Perseroan yang akurat, jelas dan tepat waktu baik kepada shareholders maupun stakeholder.

2. **Akuntabilitas**
   Prinsp akuntabilitas diwujudkan dengan melakukan keterbukaan informasi dalam bidang finansial, di mana Perseroan menjamin tersedianya mekanisme, peran dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional atas semua keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perseroan. Selain itu, manajemen juga menjamin kecukupan pengendalian internal di lingkungan perusahaan yang didukung oleh perangkat-perangkat yang memadai, mulai dari penunjukkan Komisaris Independen, Komite Audit hingga Unit Audit Internal.

3. **Pertanggungjawaban**
   Prinsip pertanggungjawaban dijalankan di Perseroan dalam rangka melindungi hak dan kepentingan dari para shareholders maupun stakeholders sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, baik itu pemangku kepentingan internal (karyawan dan pemengang saham) serta pemangku kepentingan eksternal (masyarakat secara luas dan investor).

4. **Independensi**
   Prinsip Independensi atau kemandirian dijalankan dengan memastikan pengambilan keputusan secara obyektif dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain yang memiliki hubungan afiliasi, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham, ataupun memiliki hubungan dengan pejabat pemerintahan. Penerapan GCG meminta penegakan prinsip independensi melalui realisasi komitmen dan pernyataan dari Manajemen Perseroan bahwa pejabat yang bersangkutan telah menjalankan tugasnya sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE PRINCIPLES

1. ***Transparency***
   The principle of transparency is carried out by conducting information disclosure as required by laws, such as announcing the establishment of the Company in the State Gazette of the Republic of Indonesia or newspapers, delivering accurate, clear and timely information regarding the Company's ownership to both shareholders and stakeholders.

2. ***Accountability***
   Accountability principle is realized by conducting information disclosure in the financial sector, where the Company guarantees the availability of mechanisms, roles and responsibilities of professional management for all decisions and policies taken in connection with the Company's operational activities. In addition, management also ensures the adequacy of internal control within the company supported by adequate tools, ranging from the appointment of Independent Commissioners, Audit Committee to Internal Audit Unit.

3. ***Responsibility***
   The principle of accountability is implemented in the Company in order to protect the rights and interests of shareholders and stakeholders in accordance with applicable laws and regulations, both internal stakeholders (employees and shareholders) and external stakeholders (the public at large and investors).

4. ***Independence***
   The principle of independence is carried out by ensuring an objective decision making which is free from anu interference from other parties who have affiliation, family, management, share ownership, or relationship with government officials. The implementation of GCG requires the enforcement of the principle of independence through the realization of commitments and statements from the Company's Management that the officials concerned have carried out their duties in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

5. **Keadilan**
   Prinsip keadilan diterapkan di Perseroan dengan menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil telah mempertimbangkan berbagai faktor sehingga diharapkan setiap keputusan tersebut telah mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan perlindungan yang setara terhadap hak- hak semua pihak, baik itu pelanggan, shareholders ataupun masyarakat luas, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak- hak yang dimaksud antara lain termasuk hak untuk mendapat kesempatan bekerja, hak untuk memperoleh remunerasi yang memadai, hingga tidak adanya unsur diskriminatif antar pemegang saham dalam klasifikasi yang sama untuk mengusulkan RUPS, mengusulkan agenda tertentu dalam RUPS, dan lain-lain.

5. ***Fairness***
   The principle of justice is applied in the Company by ensuring that every decision and policy taken has accommodated various factors so that it is expected that each decision has reflected the Company's commitment to provide equal protection for the rights of all parties, be it customers, shareholders or the community at large, as stipulated in the prevailing laws and regulations. These rights include the right to job opportunities, the right to obtain adequate remuneration, to the absence of discriminatory elements between shareholders in the same classification up to the right to propose GMS, propose certain agenda at the GMS, and others.

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tata kelola untuk kemudian hasilnya dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas penerapannya di masa datang. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang sungguh-sungguh dan secara berkelanjutan tidak hanya memperkuat organisasi perusahaan namun juga akan membangun suatu budaya kerja yang baik untuk mencapai seluruh visi, misi dan sasaran bisnis Perseroan.

The Company has a commitment to always monitor and evaluate the effectiveness of governance implementation so that the results are used as a reference to improve the quality of its implementation in the future. The Company believes that the implementation of persistent and sustainable governance will not only strengthen the company's organization but will also develop a good work ethics for the accomplishment of the Company's entire vision, mission and business goals.

STRUKTUR GCG

GCG Structure

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang- undangan terkait lainnya, Perseroan telah membangun organ-organ pendukung struktur tata kelola perusahaan yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Berikut struktur GCG Perseroan:

As stipulated in Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and other related laws and regulations, the Company has established organs supporting the governance structure, which includes the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The following is the Company's GCG structure:

RUPS memegang kewenangan tertinggi dalam proses pengambilan keputusan di organisasi Perseroan, di mana kewenangan tersebut tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

GMS holds the highest authority in the decision-making process in the Company's organization, where such authority is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Articles of Association and/or applicable laws and regulations.

Sementara itu Direksi mengemban fungsi kepengurusan perusahaan sedangkan Dewan Komisaris mengemban fungsi pengawasan terhadap kepengurusan dan penerapan tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi demi kepentingan perusahaan dan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Meanwhile, the Board of Directors carries out the management function of the company while the Board of Commissioners carries out the supervisory function against the management and implementation of corporate governance carried out by the Board of Directors for the benefit of the company and in accordance with the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu wadah Perseroan dalam menjalin komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan para Pemegang Saham. RUPS memegang wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan penting terkait Perseroan. RUPS juga bertindak sebagai sarana untuk mendapatkan informasi, memberikan pengesahan, dan pendapat terkait aktivitas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku serta rencana pengelolaan Perseroan untuk tahun berikutnya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the Company's means of establishing communication among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders. The GMS holds the highest authority in making important decisions related to the Company. The GMS also acts as a means to obtain information, provide approval, and provide opinions regarding the Company's management activities throughout the financial year and the Company's management plans for the following year.

Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, penyelenggaraan RUPS Tahunan wajib diadakan setiap tahun, selambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Based on the provisions contained in the Company's Articles of Association, POJK No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies, and POJK No. 16/POJK.04/2020 on Organizing Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Annual GMS must be held every year, no later than 6 months after the end of the Company's financial year. Meanwhile, the Extraordinary GMS is conditional, which can be held at any time based on need.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Implementation of the 2023 GMS

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company has held the following Annual GMS.

Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 12 tanggal 11 Juli 2023, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta Selatan

Deed of Annual General Meeting of Shareholders PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 12 dated July 11, 2023, made before Rahayu Ningsih, S.H, a Notary in South Jakarta

Agenda 1 / Agenda – Item 1	
Agenda: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Direksi serta Laporan Dewan Komisaris tahun buku 2022	***Agenda:*** *Assents of the Company's Annual Report including ratification of the Financial Statements and Reports of the Board of Directors as well as the Reports of the Board of Commissioners for the fiscal year 2022*
Hasil Keputusan: Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan perseroan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2022 tersebut, dan laporan Dewan Komisaris tahun buku 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit at de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas tindakan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2022	***Resolution:*** *Approve and ratify the company's annual report and financial statements consisting of the balance sheet and profit and loss calculation for the 2022 financial year, and the report of the Board of Commissioners for the 2022 financial year, and provide full repayment and release of responsibility (acquit at de charge) to all members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the actions and supervision they have carried out during the 2022 financial year to the extent that such actions are reflected in the Consolidated Financial Statements Company and Subsidiaries for Financial Year 2022*
Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.	***Realization:*** *Fully realized.*
Agenda II / Agenda – Item 1I	
Agenda: Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022	***Agenda:*** *Assents of the use of the Company's net profit for the 2022 financial year*
Hasil Keputusan: • Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.100.000.000 • Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 sebesar Rp.334.160.631,- dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings.	***Resolution:*** • *Determine the allowance for the Company's reserve fund in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law in the amount of Rp.100,000,000* • *Stipulate that the remaining net profit for the current year for the financial year ended 31-12-2022 of Rp.334,160,631,- is recorded as retained earnings.*
Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.	***Realization:*** *Fully realized.*
Agenda III / Agenda – Item 1II	
Agenda: Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023	***Agenda:*** *Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year*
Hasil Keputusan: Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik MORHAN & REKAN atau kantor Akuntan Publik lainnya untuk melakukan audit Laporan Kerja Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan pemberian wewenang kepada Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	***Resolution:*** *Approve the appointment of MORHAN & REKAN Public Accountant Firm or other Public Accountant firms to audit the Company's Work Statements for the 2023 financial year (two thousand twenty-three) and authorize the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements for its appointment.*
Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.	***Realization:*** *Fully realized.*
Agenda IV / Agenda – Item 1V	
Agenda: Persetujuan Pemberian Kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk bertindak atas nama Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal menentukan pembagian tugas dan wewenang Direksi serta menentukan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;	***Agenda:*** *Granting power of attorney and authority to the Board of Commissioners of the Company to act on behalf of the General Meeting of Shareholders in terms of determining the distribution of duties and authorities of the Board of Directors and determining remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
Hasil Keputusan: Menyetujui dan menetapkan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan Tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 serta memberi wewenang kepada Komisaris yang mengemban tugas selaku Komite nominasi dan remunerasi Perseroan untuk menetapkan besaran nominasi di antara anggota Dewan Komisaris.	***Resolution:*** *Approval Granting Power of Attorney and authority to the Board of Commissioners of the Company to act on behalf of the General Meeting of Shareholders in terms of determining the distribution of duties and authorities of the Board of Directors and determining remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.	***Realization:*** *Fully realized.*

Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 12 tanggal 11 Juli 2023, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta Selatan

Deed of Annual General Meeting of Shareholders PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 12 dated July 11, 2023, made before Rahayu Ningsih, S.H, a Notary in South Jakarta

Agenda V / Agenda – Item V	
Agenda: Persetujuan Perubahan Pasal 16 ayat 6 huruf (a) dan (b) Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 POJK No.14/2022.	***Agenda:*** *Approval of Amendments to Article 16 paragraph 6 letters (a) and (b) of the Company's Articles of Association to be adjusted to Article 20 POJK No.14/2022.*
Hasil Keputusan: Menyetujui perubahan Pasal 16 ayat 6 huruf (a) dan (b) Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	***Resolution:*** *Approve amendments to Article 16 paragraph 6 letters (a) and (b) of the Company's Articles of Association to be adjusted to Article 20 of OJK Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.*
Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.	***Realization:*** *Fully realized.*
Agenda VI / Agenda – Item V1	
Agenda: Persetujuan Pemberitahuan Perubahan Alamat Perseroan.	***Agenda:*** *Assents of Notification of Change of Company Address.*
Hasil Keputusan: Menyetujui perubahan alamat Perseroan dari di Komplek Ruko Roxy Mas Blok C.2 Nomor 37, JL KH Hasyim Ashari Nomor 12 Kelurahan Cideng Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat menjadi di Alaydrus Nomor 66 BC, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 002. Kelurahan Petojo Utara Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.	***Resolution:*** *Approved the change of the Company's address from Komplek Ruko Roxy Mas Blok C.2 Number 37, JL KH Hasyim Ashari Number 12 Cideng Village, Gambir District, Central Jakarta to Alaydrus Number 66 BC, Rukun Neighbors 010, Neighborhood 002. North Petojo Village, Gambir District, Central Jakarta.*
Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.	***Realization:*** *Fully realized.*

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagai berikut.

.

Implementation of GMS in 2022

Throughout 2022, the Company has held the following Annual GMS and Extraordinary GMS

Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa
PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 2 tanggal 5 Januari 2022, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta Selatan

Deed of Resolution of Meeting of Shareholders
PT Yelooo Integra Datanet Tbk
No. 2 dated January 5, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H, a Notary in South Jakarta

Agenda 1 / Agenda – Item 1

Agenda:
Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Keputusan:
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Permohonan Pengunduran diri Tiang Cun Hui dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan, sebagimana ternyata dalam suratnya tertanggal 14-12-2021 dan telah kami laporkan pengunduran diri tersebut kepada OJK dan BEI pada 16-12-2021.
2. Menyetujui dan menerima dengan baik Permohonan Pengunduran diri Ivana Susanto dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan sebagaimana teryata dalam suratnya tertanggal 14-12-2021 dan telah kami laporkan pengunduran diri tersebut kepada OJK dan BEI pada tanggal 16-12-2021.
3. Menyetujui Pembebasan dan Pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (aquit et de charge) kepada Tiang Cun Hui dan Ivana Susanto, atas tindakan pengawasan yang dilakukannya selama menjabat sampai ditutupnya Rapat ini. Sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan dan dengan mengingat diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.
4. Mengangkat Fadzri Sentosa sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Richy Syahputra Fani sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

Direksi
Direktur Utama : Wewy Suwanto
Direktur : Andi Lansirang Bharata
Direktur : Sunil Ramesh Tolani

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Fadzri Sentosa
Komisaris Independen : Richy Syaputra Fani

Realisasi:
Telah direalisasikan sepenuhnya.

Agenda:
Assent of Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners.

Resolution:
1. Approve and accept well the Resignation Request of Tiang Cun Hui from his position as President Commissioner of the Company, as stated in his letter dated 14-12-2021 and we have reported the resignation to OJK and IDX on 16-12-2021.
2. Approve and accept well Ivana Susanto's Resignation Request from her position as Independent Commissioner of the Company, as stated in her letter dated 14-12-2021 and we have reported the resignation to OJK and IDX on 16-12-2021.
3. Approve the Release and Full Settlement of Responsibility (aquit et de charge) to Cun Hui Pole and Ivana Susanto, for the supervisory actions taken during their tenure until the closing of this Meeting. As long as these actions are reflected in the Company's books and bearing in mind the approval obtained from the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders.
4. Appointed Fadzri Sentosa as President Commissioner of the Company and Richy Syahputra Fani as the new Independent Commissioner of the Company starting from the closing of this Meeting with a term of office until the end of the term of office of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association.

Thus the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Board of Directors
President Director : Wewy Suwanto
Director : Andi Lansirang Bharata
Director : Sunil Ramesh Tolani

Board of Commissioners
President Commissioner : Fadzri Sentosa
Independent Commissioner : Richy Syaputra Fani

Realization:
Fully realized.

Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 17 tanggal 18 Juli 2022, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta Selatan

Deed of Annual General Meeting of Shareholders PT Yelooo Integra Datanet Tbk
No. 17 dated July 18., 2023, made before Rahayu Ningsih, S.H, a Notary in South Jakarta

Agenda 1 / Agenda – Item 1

Agenda:
Persetujuan Laporan tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Direksi serta Laporan Dewan Komisaris tahun buku 2021.

Hasil Keputusan:
Menerima dan mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2021 tersebut dan laporan Dewan Komisaris tahun buku 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit at de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2021

Realisasi:
Telah direalisasikan sepenuhnya.

Agenda:
Assent of the Company's annual report includes the ratification of the Financial Statements and Reports of the Board of Directors as well as the Reports of the Board of Commissioners for the fiscal year 2021.

Resolution:
Accept and ratify the Company's annual report and financial statements consisting of the balance sheet and profit and loss calculation for the 2021 financial year and the report of the Board of Commissioners for the 2021 financial year, as well as provide full repayment and release of responsibility (acquit at de charge) to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended on 31-12-2021 to the extent that such actions are reflected in the Report Consolidated Finance of the Company and Subsidiaries for Financial Year 2021

Realization:
Fully realized.

Agenda II / Agenda – Item II

Agenda:
Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2021.

Hasil Keputusan:
Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021.

Realisasi:
Telah direalisasikan sepenuhnya.

Agenda:
Assent of the Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2021 financial year..

Resolution:
Approve the determination of the use of the Company's net profit for the 2021 financial year.

Realization:
Fully realized.

Agenda III / Agenda – Item III

Agenda:
Persetujuan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.

Hasil Keputusan:
Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik MORHAN TIRTONADI, CPA dari Kantor Akuntan Publik MORHAN & REKAN untuk melakukan audit Laporan Kerja Perseroan untuk tahun buku 2022

Realisasi:
Telah direalisasikan sepenuhnya.

Agenda:
Assent of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year.

Resolution:
Approved the Appointment of Public Accountant MORHAN TIRTONADI, CPA from MORHAN & REKAN Public Accounting Firm to audit the Company's Work Report for the 2022 financial year.

Realization:
Fully realized.

Agenda IV / Agenda – Item IV

Agenda:
Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk bertindak atas nama Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal menentukan pembagian tugas dan wewenang Direksi serta menentikan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil Keputusan:
Menyetujui dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan Tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022, serta memberi wewenang kepada Komisaris yang mengemban tugas selaku Komite nominasi dan remunerasi Perseroan untuk menetapkan besaran nominasi di antara anggota Dewan Komisaris

Realisasi:
Telah direalisasikan sepenuhnya.

Agenda:
Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to act on behalf of the General Meeting of Shareholders in terms of determining the distribution of duties and authorities of the Board of Directors and determining remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Resolution:
Approve and authorize the Board of Commissioners to determine the Honorarium and other Benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the fiscal year 2022, and authorize the Commissioners who carry out the duties as the Company's nomination and remuneration Committee to determine the amount of nomination among members of the Board of Commissioners

Realization:
Fully realized.

Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 17 tanggal 18 Juli 2022, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta Selatan

Deed of Annual General Meeting of Shareholders PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 17 dated July 18., 2023, made before Rahayu Ningsih, S.H, a Notary in South Jakarta

Agenda V / Agenda – Item V

Agenda: Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Tebatas I yang berakhir pada tanggal 31-12-2021	**Agenda:** Report on the use of funds from the Limited Public Offering I ended on 31-12-2021
Hasil Keputusan: Menyetujui laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Tebatas I yang berakhir pada tanggal 31-12-2021	**Resolution:** Approve the report on the use of funds from the Limited Public Offering I ending on 31-12-2021
Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.	**Realization:** Fully realized.

Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa

PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 23 tanggal 25 Juli 2022, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta Selatan

Deed of Resolution of Extraordinary Shareholder Meeting PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 23 dated July25, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H, a Notary in South Jakarta

Agenda 1 / Agenda – Item 1

Agenda: Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Daulu (“PUT II”) dan Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan.	**Agenda:** Assent of the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II in the context of issuing Preemptive Rights ("PUT II") and granting power and authority to the Board of Directors of the Company.
Hasil Keputusan: 1. Menyetujui atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Daulu (“PUT II”) berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu juncto Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 15.302.195.240 (lima belas miliar tiga ratus dua juta seratus sembilan puluh lima ribu dua ratus empat puluh) saham dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) per saham; 2. Menyetujui Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk: a. Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD b. Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD; c. Mengubah indikasi jadwal lengkap PMHMETD; d. Menetapkan penggunaan dana PMHMETD; e. Mengubah syarat dan ketentuan bagi pemegang saham yang berhak atas HMETD sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku; dan f. Melakukan segala tindakan untuk pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku	**Resolution:** 1. Approve the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II in the context of issuing Preemptive Rights ("PUT II") based on the provisions of OJK Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights juncto OJK Regulation No.14/POJK.04/2019 concerning Amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Preemptive Rights a maximum of 15,302,195,240 (fifteen billion three hundred two million one hundred ninety five thousand two hundred forty) shares with a nominal value of Rp.100,- (one hundred Rupiah) per share; 2. Approve the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to: a. Determine the number of shares offered in PMHMETD b. Set the implementation price of PMHMETD; c. Change the indication of the full schedule of PMHMETD; d. Determine the use of PMHMETD funds; e. Change the terms and conditions for shareholders entitled to Preemptive Rights in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations; and f. Take all actions for the implementation of PMHMETD by taking into account the applicable laws and regulations
Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.	**Realization:** Fully realized.

Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa
PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 7 tanggal 9 November 2022, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta Selatan

Deed of Resolution of Extraordinary Shareholder Meeting
PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 7 dated November 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H, a Notary in South Jakarta

Agenda 1 / Agenda – Item 1

Agenda: Persetujuan atas peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan serta disetor Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 15.302.195.240 saham dengan nilai nominal Rp.100 dan rencana rangkaian transaksi berupa: Penerimaan pinjaman oleh PT. Artalindo Semesta Nusantara yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan kepada Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp.737.116.800.000,- (tujuh ratus tiga puluh tujuh miliar seratus enam belas juta delapan ratus ribu Rupiah) yang kemudian akan dipinjamkan kepada PT. Telemedia Komunikasi Pratama (Entitas Anak)	**Agenda:** Approval to increase the authorized capital and issued and paid-up capital of the Company with a maximum amount of 15,302,195,240 shares with a nominal value of Rp.100 and a series of transactions in the form of: Loan acceptance by PT. Artalindo Semesta Nusantara which is the controlling shareholder of the Company to the Company with a maximum amount of Rp.737,116,800,000,- (seven hundred thirty seven billion one hundred sixteen million eight hundred thousand Rupiah) which will then be lent to PT. Telemedia Communication Pratama (Subsidiary)
Hasil Keputusan: Menyetujui atas peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan serta disetor Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 15.302.195.240 (lima belas miliar tiga ratus dua juta seratus sembilan puluh lima ribu dua ratus empat puluh) saham dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) per saham Menyetujui atas rencana rangkaian transaksi berupa: Penerimaan pinjaman oleh PT. Artalindo Semesta Nusantara yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan kepada Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp.737.116.800.000,- (tujuh ratus tiga puluh tujuh miliar seratus enam belas juta delapan ratus ribu Rupiah) yang kemudian akan dipinjamkan kepada PT. Telemedia Komunikasi Pratama,	**Resolution:** Approve the increase in authorized capital and issued and paid-up capital of the Company with a maximum amount of 15,302,195,240 (fifteen billion three hundred two million one hundred ninety five thousand two hundred forty) shares with a nominal value of Rp.100,- (one hundred Rupiah) per share Approve the planned series of transactions in the form of: Loan acceptance by PT. Artalindo Semesta Nusantara which is the controlling shareholder of the Company to the Company with a maximum amount of Rp.737,116,800,000,- (seven hundred thirty seven billion one hundred sixteen million eight hundred thousand Rupiah) which will then be lent to PT. Primary Communication Telemedia,
Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.	**Realization:** Fully realized.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021 Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juli 2021. Perseroan di tahun buku tersebut juga menyelenggarakan RUPS Tahunan Kedua pada tanggal 2 Agustus 2021 dan RUPS Luar Biasa pad tanggal 16 Agustus 2021. Seluruh keputusan yang dihasilkan pada rapat- rapat tersebut telah dilaksanakan pada tahun buku yang bersangkutan.

Pada saat penyelenggaraan RUPS, Perseroan tidak menggunakan jasa pihak ketiga independent untuk membantu memvalidasi perhitungan suara..

Implementation of the 2021 GMS

In 2021, the Company held its Annual GMS on July 19, 2021. The Company in the financial year also held the Second Annual GMS on August 2, 2021 and the Extraordinary GMS on August 16, 2021. All resolutions made at these meetings have all been exercised in the financial year.

At the time of the GMS, the Company did not assign an independent third party to help validate the vote count.

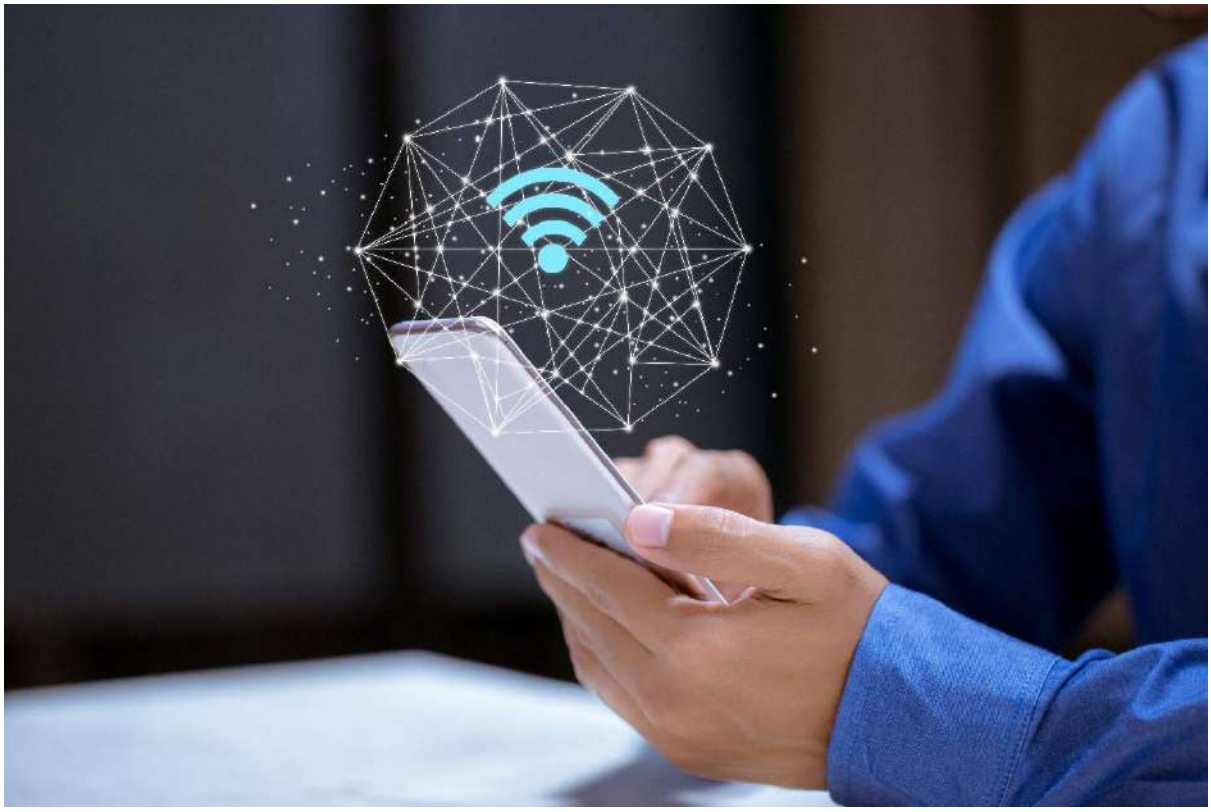

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan yang berlaku lainnya, antara lain POJK No. 33/POJK.04/2014 menegaskan bahwa sebagai salah satu organ pendukung tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris bertanggung jawab menegakkan fungsi pengawasan umum dan/atau khusus terhadap pelaksanaan kepengurusan Perseroan yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi, berupa arahan dan bimbingan kepada Direksi guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang efektif sesuai maksud dan tujuan pendirian Perseroan serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company's Articles of Association and other applicable provisions, including POJK No. 33/POJK.04/2014 affirm that as one of the supporting organs of corporate governance, the Board of Commissioners is responsible for enforcing the general and/or special supervisory function against the implementation of the Company's management which is the duty and responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners accordingly is also responsible for providing advice to the Board of Directors, in the form of direction and guidance to the Board of Directors in order to realize effective corporate management in accordance with the aims and objectives of the Company's establishment and in accordance with the principles of good corporate governance.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan hingga kini belum menyusun Piagam Dewan Komisaris. Namun demikian Dewan Komisaris berpedoman pada anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has not yet formulated the Board of Commissioners Charter. Yet our Board of Commissioners is guided with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations in fulfilling their duties.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum adalah memastikan pengelolaan perusahaan telah berjalan sesuai visi, misi dan sasaran bisnis yang ditetapkan serta memastikan kepatuhan Perseroan sehingga Perseroan dapat menghindari kerugian yang mungkin timbul dan mengandung risiko negatif bagi reputasi perusahaan. Sebagai bagian dari manajemen Perseroan, tanggung jawab Dewan Komisaris melekat penuh secara pribadi, terutama tanggung jawab atas kerugian yang timbul pada Perseroan, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Namun demikian, tanggung jawab secara renteng oleh anggota Dewan Komisaris dapat dikecualikan apabila Dewan Komisaris dapat membuktikan:

1. Terjadinya kerugian perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehatihatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Dewan Komisaris atau anggota Dewan komisaris dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung mapun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The scope of general responsibilities of the Board of Commissioners is to ensure that the company is managed according to the vision, mission and business objectives set and ensure the Company's compliance so that the Company can avoid losses potentially arise and risks of the company's reputation. As part of the Company's management, the responsibility of the Board of Commissioners is individually attached, especially the responsibility for losses incurred by the Company, if the member of the Board of Commissioners concerned is proved guilty or negligent in carrying out his duties. However, joint liability by members of the Board of Commissioners may be excluded if the Board of Commissioners can prove:

1. *The occurrence of the company's losses was not due to its fault or negligence;*
2. *The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners have managed in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
3. *The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners can prove that they do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; and*
4. *The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners have taken action to prevent such losses from arising or continuing.*

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat-surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;

SCOPE OF AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is authorized to:

1. *Review books, letters, and other documents, check the cash for verification purposes and other securities, and check the Company's wealth;*
2. *Entering yards, buildings, and offices used by the Company;*
3. *Request explanations from the Board of Directors and/or other officers regarding all issues related to the management of the Company;*
4. *Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;*
5. *Request the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend meetings of the Board of Commissioners;*
6. *Appoint the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;*

7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar

7. Suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Establish committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
9. Using experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary;
10. Carry out management actions of the Company under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed; and
12. Exercise other supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, the Articles of Association

MASA JABATAN, STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang mengangkat dan memberhentikannya, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tangga 31 Desember 2023 terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris, di mana salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama dan seorang lainnya sebagai Komisaris Independen. Dewan Komisaris Perseroan menjabat untuk periode 5 (lima) tahun. Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2023:

TERM OF OFFICE, STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Directly report to the GMS that appoints and dismisses it, the structure of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 consisted of two members of the Board of Commissioners, one of whom acted as President Commissioner and another as an Independent Commissioner. The Company's Board of Commissioners serves for a period of 5 (five) years. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment
Fadzri Sentosa	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 2 tanggal 5 Januari 2022 Deed No. 2 dated January 5, 2022
Richy Syahputra Fani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 2 tanggal 5 Januari 2022 Deed No. 2 dated January 5, 2022

KOMISARIS INDEPENDEN DAN PERNYATAAN MENGENAI INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan minimum keberadaan Komisaris Independen, yaitu 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut. Pengangkatan Komisaris Independen ini juga telah sesuai dengan kriteria yang disyaratkan sebagai Komisaris Independen sehingga diharapkan keberadaannya tidak hanya akan menjunjung independensi Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan yang obyektif namun juga meningkatkan kualitas pengawasan yang independen di lingkungan perusahaan.

INDEPENDENT COMMISSIONER AND STATEMENT ON THE INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment of the Company's Independent Commissioner has met the minimum requirement for the presence of an Independent Commissioner, which is 30% of the total members of the Board of Commissioners. The appointment of this Independent Commissioner is also in accordance with the criteria required as an Independent Commissioner so that it is expected that its presence will not only uphold the independence of the Board of Commissioners in making an objective decision but also improve the quality of independent supervision within the company.

PELATIHAN & PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan di lingkungan perusahaan, maka Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap anggota Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam kegiatan seminar/konferensi yang dapat meningkatkan kompetensi dan wawasannya. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pendidikan, pelatihan, ataupun seminar/konferensi.

Selain itu, Perseroan juga berupaya memberikan pembekalan bagi anggota Dewan Komisaris yang bertujuan untuk membantu setiap anggota Komisaris baru untuk memahami lebih dalam mengenai organisasi perusahaan serta lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Namun demikian, pada tahun 2023, Perseroan tidak mengadakan program orientasi bagi anggota Komisaris.

TRAINING & ORIENTATION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve the quality of supervision within the company, the Company gives opportunities for each member of the Board of Commissioners to participate in seminars/conferences that can improve their competence and insights. In 2023, the Company's Board of Commissioners did not participate in education, training, or seminars/conferences.

In addition, the Company also holds an orientation program for members of the Board of Commissioners with aim to help each new member of the Board of Commissioners to have better understanding of the company's organization and the scope of its duties and responsibilities. However, in 2023, the Company did not hold an orientation program for Commissioners.

KETENTUAN DAN KEHADIRAN DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan yang berlaku, maka Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat internal sebanyak minimal 1 kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris ini dapat terlaksana apabila dihadiri mayoritas anggota Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib melaksanakan Rapat Koordinasi bersama Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan oleh Direksi sebanyak 1 kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat internal maupun rapat koordinasi yang dihadiri anggota Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran di masing-masing rapat tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

PROVISIONS AND ATTENDANCE AT BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In accordance with applicable regulations, the Company's Board of Commissioners must hold internal meetings at least once in 2 (two) months. This meeting of the Board of Commissioners can be held if attended by the majority of members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners is also required to conduct a Coordination Meeting with the Board of Directors as part of the implementation of the supervisory function of the management of the company by the Board of Directors once in 4 (four) months. The implementation of internal meetings and coordination meetings attended by members of the Board of Commissioners and the attendance rate at each meeting are reported in the following table:

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

Attendance Rate of the Board of Commissioners at Internal Meetings

NAMA & JABATAN Name & Position	RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS Internal Meeting of the Board of Commissioners		
	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage
Fadzri Sentosa Komisaris Utama/ President Commissioner	**6**	**6**	**100%**
Richy Syahputra Fani Komisaris Independen/ Independent Commissioner	**6**	**6**	**100%**

Kehadiran dalam Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance at the Coordination Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors

NAMA & JABATAN Name & Position	RAPAT GABUNGAN Joint Meetings		
	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage
Fadzri Sentosa Komisaris Utama/ Presidemt Commissioner	4	4	100%
Richy Syahputra Fanin Komisaris Utama/ President Commissioner	4	4	100%
Wewy Suwanto Direktur Utama/ President Director	4	4	100%
Andi Lasinrang Bharata Direktur/ Director	4	4	100%
Sunil Ramesh Tolani Direktur/ Director	4	4	100%

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali pada tanggal 11 Juli 2023. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS tersebut dijelaskan pada tabel berikut ini:

ATTENDANCE RATE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT THE GMS

In 2023, the Company will hold 1 (one) event on July 11, 2023. The attendance rate of members of the Board of Commissioners at the GMS is explained in the following table:

NAMA & JABATAN Name & Position	RUPS GMS		
	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage
Fadzri Sentosa Komisaris Utama/ Presidemt Commissioner	1	1	100
Richy Syahputra Fanin Komisaris Utama/ President Commissioner	1	1	100

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, guna memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2023 dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite telah dievaluasi melalui proses penilaian secara mandiri (self-assessment) yang hasilnya disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.

Evaluasi atas kinerja masing-masing komite dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun dengan mengacu pada sejumlah indikator, antara lain capaian kinerja pada tahun buku, kompetensi dan tingkat kehadiran. Pada tahun 2023, masing-masing komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, the Company's Board of Commissioners was assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, to strengthen the implementation of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners. In 2023, the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in 2023 in relation to the implementation of the duties and responsibilities of each committee has been evaluated through a self-assessment process whose results are submitted directly to the Board of Commissioners.

Evaluation of the performance of each committee is carried out once a year by referring to a number of indicators, including performance achievements in the financial year, competence and attendance rate. In 2023, each committee has carried out its duties properly to support the implementation of good corporate governance in accordance with applicable laws and regulations.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2023

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris telah memberikan masukan dan rekomendasi yang diperlukan terkait pelaksanaan strategi perusahaan.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function effectively assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners has provided the necessary inputs and recommendations related to the implementation of the company's strategy.

DIREKSI

Board of Directors

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan yang berlaku lainnya, antara lain POJK No. 33/POJK.04/2014, maka Direksi mengemban mandat dari para pemegang saham untuk menjalankan kegiatan kepengurusan sesuai tujuan dan maksud pendirian Perseroan serta visi, misi, dan sasaran bisnis yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

As stipulated in the Company's Articles of Association and other applicable provisions, including POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors fulfils a mandate from shareholders to carry out management activities in accordance with the goals and objectives of the Company's establishment as well as its vision, mission, and business objectives. In addition, the Board of Directors is authorized to represent the Company, both inside and outside the court.

PIAGAM DIREKSI

Perseroan hingga kini belum menyusun Piagam Direksi. Namun demikian Direksi berpedoman pada anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company has yet to compile a Board of Directors Charter. However, the Board of Directors is guided by the Company's articles of association and applicable laws and regulations in carrying out its duties and responsibilities.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas berikut ini:

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan;
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/ atau pihak-pihak terkait lainnya;
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hirarki organisasi Perseroan;
6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan;
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya;
9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya;
10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS; dan
12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholders) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company is responsible for the following duties:

1. *Carry out the management functions of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company's business;*
2. *Determine the short-term and long-term strategic direction and priorities of the Company;*
3. *Managing the Company in accordance with the authorities and responsibilities stated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;*
4. *Ensure that every policy, provision, system and procedure, as well as the Company's business activities are in accordance with applicable laws and regulations, as well as ensure the Company's compliance with all commitments made by the Company to OJK and/or other related parties;*
5. *Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization;*
6. *Carry out the Company's social responsibility programs to communities in need;*
7. *Follow up all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other related parties to be reported to the Board of Commissioners;*
8. *Maintain healthy and open relationships with other members of the Board of Directors;*
9. *Support the role of the Board of Commissioners as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all facilities needed by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties;*
10. *Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS);*
11. *Accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS; and*
12. *Pay attention to the interests of all stakeholders of the Company in accordance with applicable laws and regulations.*

WEWENANG DIREKSI

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab di atas, Direksi memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Memiliki kewenangan penuh atas pengurusan dan hal-hal terkait kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Mewakili Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan UUPT dan anggaran dasar.

Sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan, maka Direksi dalam mengelola perusahaan sedapat mungkin menghindari kerugian yang mungkin timbul dan berdampak pada reputasi Perseroan. Tanggung jawab Direksi melekat penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan, apabila anggota Direksi yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Tanggung jawab Direksi berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.

Namun demikian, tanggung jawab secara renteng oleh anggota Direksi dapat dikecualikan apabila Direksi dapat membuktikan:

1. Terjadinya kerugian Perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Direksi atau anggota Direksi telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Direksi atau anggota Direksi dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Direksi atau anggota Direksi telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Selain menjalankan tugas secara kolegial, Direksi juga bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas secara individu sesuai departemen yang dipimpinnya.

SCOPE OF AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to the duties and responsibilities, the Board of Directors is delegated with the following authorities:

1. *Have full authority over the management and issues related to the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.*
2. *Represent the Company to carry out legal actions both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company Law and articles of association.*

As the organ responsible for the management of the Company, the Board of Directors manages the company and avoid losses that may arise and have an impact on the Company's reputation. The responsibility of the Board of Directors is individually attached for the Company's losses, if the members of the Board of Directors concerned are proved guilty or negligent in carrying out their duties. The responsibilities of the Board of Directors apply jointly to each member of the Board of Directors.

However, joint liability by members of the Board of Directors may be excluded if the Board of Directors can prove:

1. *The occurrence of the Company's losses is not due to its fault or negligence;*
2. *The Board of Directors or members of the Board of Directors have managed in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
3. *The Board of Directors or members of the Board of Directors can prove that they do not have a conflict of interest either directly or indirectly for management actions that result in losses; and*
4. *The Board of Directors or members of the Board of Directors have taken action to prevent such losses from arising or continuing.*

In addition to its collegial duties, the Board of Directors is also responsible for the implementation of individual duties according to each department they lead.

MASA JABATAN, STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang mengangkat dan memberhentikannya, komposisi Direksi Perseroan per tangga 31 Desember 2023 terdiri dari tiga orang anggota, di mana salah satunya bertindak sebagai Direktur Utama dan dua orang lainnya sebagai Direktur. Direktur Perseroan menjabat untuk periode 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud. Berikut susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 sesuai bidang yang menjadi tanggung jawabnya:

TERM OF OFFICE, STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Directly report to the GMS that appoints and dismisses him, the Company's structure of Board of Directors as of December 31, 2023 consisted of three members, one of whom acted as President Director and two other persons as Directors. The Company's Directors serve for a period of 5 (five) years or until the closing of the annual GMS at the end of the 1 (one) term of office in question. The following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023 according to the areas of responsibilities:

NAMA & JABATAN Name & Position	DASAR PENGANGKATANNYA Appointment Deed	TUGAS Duties	TANGGUNG JAWAB Responsibility
Wewy Suwanto Direktur Utama President Director	Akta No. 11 tanggal 30 Juli 2020	• Menentukan kebijakan dan strategis bisnis Perseroan • Keuangan dan Akutansi	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dan segmen usahanya.
	Deed No. 11 dated July 30, 2020	• Determine the Company's business policies and strategies • Finance and Accounting	Coordinate all operational activities of the Company and its business segments.
Andi Lasinrang Bharata Direktur Director	Akta No. 11 tanggal 30 Juli 2020	• Operasional/ Operational • Pemasaran/ Marketing • Sumber Daya Manusia/ HRD • Urusan Umum	• Mengkoordinasikan seluruh kegiatan penjualan, operasional, dan pemasaran. • Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Sumber Daya Manusia dan urusan umum.
	Deed No. 11 dated July 30, 2020	• Operasional / Operational • Pemasaran / Marketing • Human Resources / HRD • General Affairs	• Coordinate all sales, operational, and marketing activities. • Coordinate all Human Resources activities and general affairs.
Sunil Ramesh Tolani Direktur Director	Akta No. 03 tanggal 2 Agustus 2021	• Operasional/ Operational • Pemasaran/ Marketing • Sumber Daya Manusia/ HRD • Urusan Umum	• Mengkoordinasikan seluruh kegiatan penjualan, operasional, dan pemasaran. • Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Sumber Daya Manusia dan urusan umum.
	Deed No. 03 dated August 2, 2021	• Operasional / Operational • Pemasaran / Marketing • Human Resources / HRD • General Affairs	• Coordinate all sales, operational, and marketing activities. • Coordinate all Human Resources activities and general affairs.

PELATIHAN & PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan di lingkungan perusahaan, maka Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap anggota Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam kegiatan seminar/konferensi yang dapat meningkatkan kompetensi dan wawasannya. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pendidikan, pelatihan, ataupun seminar/konferensi.

Selain itu, Perseroan juga berupaya memberikan pembekalan bagi anggota Dewan Komisaris yang bertujuan untuk membantu setiap anggota Komisaris baru untuk memahami lebih dalam mengenai organisasi perusahaan serta lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Namun demikian, pada tahun 2023, Perseroan tidak mengadakan program orientasi bagi anggota Komisaris.

TRAINING & ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS

In order to enhance its managerial capacity and insights, the Company provides opportunities for each member of the Board of Directors to participate in seminars/conferences. In 2023, the Board of Directors of the Company however did not participate in education, training, or seminars/ conferences.

In addition, the Company also holds an orientation program for members of the Board of Directors, especially new members of the Board of Directors, to help them better understand about the company's organization and the scope of its duties and responsibilities. In 2023, the Company did not hold an orientation program for members of the Board of Directors.

KETENTUAN DAN KEHADIRAN DALAM RAPAT DIREKSI

Menurut ketentuan yang berlaku, Direksi wajib mengadakan rapat internal paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat terselenggara apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi atau setidak-tidaknya memenuhi kuorum. Selain rapat internal, Direksi juga berwajiban menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengadakan 12 rapat internal.

Laporan mengenai kehadiran rapat internal Direksi dan RUPS dihadirkan di bawah ini sedangkan untuk kehadiran pada rapat gabungan telah disampaikan di bagian Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini:

PROVISIONS AND ATTENDANCE AT BOARD OF DIRECTORS MEETING

According to applicable regulations, the Board of Directors must hold an internal meeting at least once every month. A meeting of the Board of Directors can only be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors or at least meet the quorum. In addition to internal meetings, the Board of Directors is also required to attend joint meetings with the Board of Commissioners which are held at least once every four months. Throughout 2023, the Board of Directors has held 12 internal meetings.

The reports on Board of Directors' attendance rate at internal meetings and GMS are disclosed in the following table while attendance rate at the coordination meetings has been presented in the section of Board of Commissioners of the Annual Report:

NAMA & JABATAN Name & Position	RAPAT INTERNAL DIREKSI Internal Meeting of the Board of Directors		
	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	PRESENTASE Precentage
Wewy Suwanto Direktur Utama/ President Director	12	12	100%
Andi Lasinrang Bharata Direktur/ Director	12	12	100%
Sunil Ramesh Tolani Direktur/ Director	12	12	100%

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI PADA PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali pada tanggal 11 Juli 2023. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS tersebut dijelaskan pada tabel berikut ini :

THE ATTENDANCE OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AT THE GMS

In 2023, the Company will hold 1 (one) event on July 11, 2023. The attendance rate of members of the Board of Commissioners at the GMS is explained in the following table:

NAMA & JABATAN Name & Position	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders		
	JUMLAH RAPAT Total meetings	KEHADIRAN Attendance	PRESENTASE Precentage
Wewy Suwanto Direktur Utama/ President Director	1	1	100
Andi Lasinrang Bharata Direktur/ Director	1	1	100
Sunil Ramesh Tolani Direktur/ Director	1	1	100

PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Direksi belum membentuk komite-komite pendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Namun demikian, pelaksanaan tugas Direksi pada tahun ini didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, terutama dalam hal pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku di pasar modal maupun ketentuan perundangan lainnya yang terkait dengan bisnis perusahaan.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2023, the Board of Directors has not yet established any committees to support the implementation of its duties and responsibilities. However, the implementation of the Board of Directors' duties this year was assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, especially in terms of implementing good corporate governance and ensuring the Company's compliance with applicable regulations in the capital market and other laws and regulations related to the company's business.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment of The Board of Directors and Board of Commissioners

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas secara kolegial dan dilakukan secara mandiri setiap tahun. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan sejumlah kriteria, antara lain tingkat pencapaian Perseroan terhadap target (Key Performance Indicator) yang telah disepakati di awal tahun serta pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh para pemegang saham melalui laporan pertanggung jawaban yang disampaikan pada RUPS dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan yang terdiri dari capaian kinerja perusahaan pada tahun buku, kompetensi, tingkat kehadiran, maka para pemegang saham menyatakan bahwa para anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana ditunjukkan dari kinerja perusahaan yang menunjukkan adanya pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya.

PROCEDURES AND CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out in relation to the implementation of its collegial duties and is carried out independently every year. The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners applies a number of criteria, including the Company's achievement rates against the targets (Key Performance Indicator) agreed at the beginning of the year as well as the fulfillment of duties and responsibilities by the Board of Commissioners in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The performance of the Board of Commissioners is assessed by the shareholders through an accountability report submitted at the GMS and by taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Assessment Results

Based on the established criteria consisting of the company's performance achievements in the financial year, competence, attendance rate, the shareholders stated that the members of the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well as shown by the company's growing performances compared to that of the previous year.

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Di saat yang sama, Perseroan juga melakukan evaluasi atas kinerja Direksi. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan dengan mengacu target yang ditetapkan sebagai Key Performance Indicators yang terdiri dari capaian kinerja pada tahun buku, kompetensi maupun tingkat kehadiran dalam rapat- rapat internal Direksi, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris maupun rapat umum pemegang saham. Hasil evaluasi atas kinerja anggota Direksi akan menjadi dasar pertimbangan untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

PROCEDURES AND CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

At the same time, the Company also evaluates the performance of the Board of Directors. Evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out by referring to the targets set as Key Performance Indicators consisting of performance achievements in the financial year, competence and attendance levels in internal meetings of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners and general meetings of shareholders. The results of the evaluation of the performance of members of the Board of Directors will be the basis for consideration to reappoint members of the Board of Directors and to formulate a remuneration structure for the Board of Directors.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa Direksi telah mencapai hasil yang sangat baik di seluruh kriteria utama dalam penilaian sebagaimana ditunjukkan dari capaian perusahaan yang positif di tahun 2023.

Assessment Results

In 2023, the Board of Commissioners has assessed the performance of the Board of Directors based on inputs from the Nomination and Remuneration Committee. The results of the evaluation suggested that the Board of Directors has achieved excellent results across all key assessment indicators as shown by the company's positive achievements in 2023.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy on Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN NOMINASI

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum merancang secara khusus kebijakan nominasi ataupun suksesi bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan. Mekanisme pengangkatan ataupun pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS dengan berdasarkan masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta memperhatikan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

NOMINATION POLICY

Until the end of 2023, the Company has not specifically designed a nomination or succession policy for members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company. The mechanism for appointing or dismissing members of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out through the GMS based on input and recommendations from the Board of Commissioners as well as the inputs of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Kebijakan Perseroan terkait pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai wujud apresiasi Perseroan terhadap kerja keras dan dedikasi yang diberikan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhadap kemajuan perusahaan. Dalam menentukan remunerasi, Dewan Komisaris Perseroan diberikan wewenang oleh RUPS untuk menentukan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan sejumlah faktor di antaranya performa masing-masing individu dan kemampuan finansial perusahaan, serta berbagai ketentuan yang berlaku dan standar umum di sektor industri di mana Perseroan beroperasi. Hasil keputusan rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut akan disampaikan pada RUPS untuk dimintakan persetujuannya.

REMUNERATION DETERMINATION POLICY AND PROCEDURE

The Company's policy regarding the provision of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors represents our appreciation for the hard work and dedication given by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors to empower progress of the company. In determining remuneration, the Board of Commissioners of the Company is authorized by the GMS to determine the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering a number of factors including the performance of each individual and the company's financial capabilities, as well as various applicable provisions and the general standards applied in the industry where the Company operates. The results of the decision of the Board of Commissioners meeting on the remuneration will be submitted to the GMS for approval

STRUKTUR REMUNERASI

Pada tahun 2023, Perseroan memberikan paket remunerasi dalam bentuk gaji, tunjangan yang bersifat tetap maupun variabel, insentif dan manfaat lain, antara lain dalam bentuk program kesehatan. Pada tahun ini Perseroan membayarkan secara agregat remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sejumlah Rp1.107.920.800 dibandingkan dengan jumlah yang diterima di tahun 2021 sebesar Rp1.107.042.480.

.REMUNERATION STRUCTURE

In 2023, the Company provides remuneration packages in the form of salaries, fixed and variable allowances, incentives and other benefits, including health insurance programs. This year, the Company paid an aggregate amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of Rp1,107,920,800 compared to the amount received in 2021 amounting to Rp1,107,042,480.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris berwenang membentuk Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggun jawbanya, terutama terkait pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is authorized to establish an Audit Committee to support the implementation of its duties and responsibilities, especially related to supervision of the implementation of the Board of Directors' functions in managing the Company in accordance with the principles of good corporate governance.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Yelooo Integra Datanet Tbk. No. 123/YLO-EX/IX/2020 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 25 September 2020. Pembentukannya sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit Perseroan memuat lingkup tugas dan tanggung jawab, pelaporan dan penyelenggaraan rapat Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee and Audit Committee Charter have been established based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Yelooo Integra Datanet Tbk. No. 123/YLO-EX/IX/2020 concerning the Appointment of the Audit Committee dated September 25, 2020. Its establishment is in accordance with the provisions of POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The Company's Audit Committee Charter contains the scope of duties and responsibilities, reporting and holding Audit Committee meetings.

Masa Jabatan, Struktur dan Keanggotaan Menjabat untuk periode 5 (lima) tahun, seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Term of Office, Structure and Membership Serving for a period of 5 (five) years, all members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS.

Berikut susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 as follows:

PROFIL SINGKAT Brief profile	JABATAN DAN PERIODE Position and Period	RIWAYAT JABATAN DAN PEKERJAAN Employment History
RICHY SYAHPUTRA FANI • Usia/ Age 37 Tahun/ 37 Years Old • Domisili/ Domicile DKI Jakarta • Kewarganegaraan/ Citizenship Indonesia • Riwayat Pendidikan/ Education S1 Manajemen dari Universitas Andalas, Padang S1 Management from Andalas University, Padang	Ketua Komite (Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen) Chairman of the Committee (Concurrently serving as Independent Commissioner) Periode : 1 Kali Periode (2023-2028) Period : 1 Period (2023-2028)	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2023 ini. His profile can be seen in the section of the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter of this 2023 Annual Report.
NICKY WIJAYA • Usia/Age 34 Tahun/ 34 Years Old • Domisili/Domicile DKI Jakarta • Kewarganegaraan/Citizenship Indonesia/ Indonesian • Riwayat Pendidikan/ Education S1	Anggota Member Periode : 1 Kali Periode (2023-2028) Period : 1 Period (2023-2028)	Memulai karirnya sebagai Akuntan di beberapa Perusahaan, diantaranya adalah Konsultan Keuangan Akuntan Ricardo Indonesia (2007), Akuntan di PT Rimba Makmur Lestari (2011), Akuntan di CV. Krisantex Sukses Makmur (2014), dan Akuntan di PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2015) Started his career as an Accountant in several companies, including Financial Consultant Accountant at Ricardo Indonesia (2007), Accountant at PT Rimba Makmur Lestari (2011), Accountant at CV. Krisantex Sukses Makmur (2014), and Accountant at PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2015)
ANDRIANA DESY WIDIYANTI • Usia/Age 44 Tahun/ 44 Years • Domisili/Domisili DKI Jakarta • Kewarganegaraan/ Citizenship Indonesia/ Indonesian • Riwayat Pendidikan/ Education S1	Anggota Member Periode : 1 Kali Periode (2023-2028) Period : 1 Period (2023-2028)	Memulai karir sebagai Telkomsel Call Center Officer di PT Supraco Indonesia (2006-2007), Menjadi Finance AP & AR Officer di PT Astra Credit Company (2007-2013) dan menjadi Corporate Admin & Technical Staff di PT Eksakta Konsultindo (2015) Started her career as Telkomsel Call Center Officer at PT Supraco Indonesia (2006-2007), serving as Finance AP & AR Officer at PT Astra Credit Company (2007-2013) and as Corporate Admin & Technical Staff at PT Eksakta Konsultindo (2015)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Setiap anggota Komite Audit Perseroan berkewajiban untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Perseroan juga memastikan independensi anggota Komite Audit dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/ pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Audit dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

Each member of the Company's Audit Committee is obliged to carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. The Company also ensures the independence of the members of the Audit Committee as they do not have financial or kinship relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners or major/controlling shareholders and do not own the Company's shares directly or indirectly. Thus, the Audit Committee can submit reports in an objective, accountable manner.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No.55/2015) dan Piagam Komite Audit Perseroan telah mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

BERIKUT TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT ADALAH:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntasi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Financial Services Authority Regulation Number 55/ POJK.04/2015 of 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee (POJK No.55/2015) and the Company's Audit Committee Charter have regulated the duties and responsibilities of the Audit Committee.

THE FOLLOWING DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE ARE:

- *Review the financial information to be released by the Company or Public Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Company or Public Company;*
- *Review compliance with laws and regulations related to the activities of the Company or Public Company;*
- *Provide independent opinion in the event of differences of opinion between management and accountants for the services they provide;*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope, assignment, and fees;*
- *Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;*
- *Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- *Review complaints related to the accounting and financial reporting process of the Company or Public Company;*
- *Review and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company or Public Company; and*
- *Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company or Public Company*

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Komite Audit berwenang untuk:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh DewanKomisaris.

To support the effectiveness of the implementation of its duties, the Audit Committee is authorized to:

- *Access documents, data, and information of the Company or Public Company about employees, funds, assets, and required company data sources;*
- *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- *Involving independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in the implementation of their duties (if needed); and*
- *Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.*

PELATIHAN ATAU PENDIDIKAN BAGI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk meningkatkan kompetensinya guna menunjang pelaksanaan tugasnya. Di tahun 2023, anggota Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

Ketentuan dan Kehadiran pada Rapat Komite Audit
Sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota.

Rapat Komite Audit adalah untuk membahas dan menyusun secara lengkap program kerja untuk pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja Direksi.

TRAINING OR EDUCATION FOR AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The Company provides opportunities for members of the Audit Committee to improve their competence to support the implementation of their duties. In 2023, members of the Company's Audit Committee did not attend training.

Provisions and Attendance at Audit Committee Meeting
As stipulated in the provisions of POJK No. 55/2015, Audit Committee Meetings are held periodically at least once in 3 (three months) and attended by more than 50% (fifty percent) of the total members.

The Audit Committee meeting is to discuss and compile a complete work program for the implementation of supervision of the performance of the Board of Directors.

NAMA & JABATAN Name & Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage
Richy Syahputra Fani Ketua Komite/ Chairman of the Committee	4	4	100%
Nicky Wijaya Anggota/ Member	4	4	100%
Adriana Desy Widiyanti Anggota/ Member	4	4	100%

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Komite Audit Perseroan telah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, dengan memberi masukan professional yang dibutuhkan untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap perundang- undangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S ACTIVITIES IN 2023

The Company's Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in the implementation of its supervisory function, by providing professional inputs necessarily to improve the Company's compliance with applicable laws.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur bahwa Dewan Komisaris berwenang membentuk komite-komite di bawahnya, termasuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi semata-mata untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait penetapan Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies stipulate that the Board of Commissioners is authorized to form committees under it, including the Nomination and Remuneration Committee. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is solely to assist the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners related to the determination of Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Nominasi dalam hal ini terkait pencalonan seseorang untuk diangkat sebagai kandidat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, remunerasi berupa imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kedudukan dan perannya dalam kaitannya dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nomination in this case is related to the nomination of a person to be appointed as a candidate for a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. Meanwhile, remuneration in the form of rewards determined and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in accordance with their positions and roles in relation to the duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 125/YLO- INT/IX/2020 tanggal 25 September 2020 dan telah disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi. Berikut komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 31 Desember 2023:

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners concerning Changes to the Nomination and Remuneration Committee No. 125/YLO-INT/IX/2020 dated September 25, 2020, and has been adjusted to the provisions in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Remuneration and Nomination Committee. The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023:

PROFIL SINGKAT Brief Profile	JABATAN DAN PERIODE Position and Period	RIWAYAT JABATAN DAN PEKERJAAN Employment History
RICHY SYAHPUTRA FANI • Usia/ Age 36 Tahun/ 36 Years Old • Domisili/ Domicile DKI Jakarta • Kewarganegaraan/Citizenship Indonesia/ Indonesian • Riwayat Pendidikan/ Education S1	Ketua Komite (Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen) Chairman of the Committee (Concurrently serving as Independent Commissioner) Periode : 1 Kali Periode (2023-2028) Period : 1 Period (2023-2028)	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2023 ini. His profile can be seen in the section of the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter of this 2023 Annual Report.

PROFIL SINGKAT Brief Profile	JABATAN DAN PERIODE Position and Period	RIWAYAT JABATAN DAN PEKERJAAN Employment History
SIGIT WIDYATMOKO • Usia/ Age 40 Tahun/ 40 Years Old • Domisili/Domisili Jawa Tengah/Central Java • Kewarganegaraan/ Citizenship Indonesia/ Indonesian • Riwayat Pendidikan/ Education S1	Anggota Member Periode : 1 Kali Periode (2023-2028) Period : 1 Period (2023-2028)	Memulai karir di Skyshi Digital Indonesia (2013-2019) Started his career at PT Skyshi Digital Indonesia (2013-2019)
AGUS AL ANSHORY • Usia/Age 33 Tahun/33 Years Old • Domisili/Domisili Jakarta/Jakarta • Kewarganegaraan/Citizenship Indonesia/Indonesian • Riwayat Pendidikan/Education S1	Anggota Member Periode : 1 Kali Periode (2023-2023) Period : 1 Period (2023-2028)	Memulai karirnya sebagai Translator di Embassy of the Hashemite Kingdom of Jordan (2009), sebagai Ast. Marketing Manager di Eve Hospital (2010), sebagai Brand Manager di Sriwijaya Air (2012), dan terakhir sebagai Commercial Manager di Perseroan (2017). Began his career as a Translator at the Embassy of the Hashemite Kingdom of Jordan (2009), as Ast. Marketing Manager at Eve Hospital (2010), as Brand Manager at Sriwijaya Air (2012), and lastly as Commercial Manager at the Company (2017).

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dipastikan dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara umum melaksanakan tugas dan tanggung jawab berikut ini:

- Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  1. Struktur remunerasi;
  2. Kebijakan atas remunerasi; dan
  3. Besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The independence of members of the Nomination and Remuneration Committee is ensured by not having financial or kinship attachments with the Board of Directors, Board of Commissioners or major/controlling shareholders and not owning the Company's shares directly or indirectly. Thus, the Nomination and Remuneration Committee can submit reports in an objeffective, accountable, and accountable manner.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company's Nomination and Remuneration Committee generally carries out the following duties and responsibilities:

- *Related to Remuneration Policy:*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  1. *Remuneration structure;*
  2. *Policy on remuneration; and*
  3. *The amount of remuneration.*
- *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and Compile the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

- Struktur remunerasi dapat berupa:
  1. Gaji;
  2. Honorarium;
  3. Insentif; dan/ atau
  4. Tunjangan bersifat tetap dan/ atau variabel.
- Penyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
  1. Remunerasi berlaku pada industry sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
  2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
  3. Target Kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan
  4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.
- Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh komite paling kurang 1 kali dalam 1 tahun.

- *The structure of remuneration can be:*
  1. *Salary;*
  2. *Fee;*
  3. *Incentive; and/or*
  4. *Benefits are fixed and/or variable.*
- *Compilers of the structure, policy and amount of remuneration should pay attention to:*
  1. *Remuneration applies to the industry in accordance with the business activities of the Issuer or similar Public Company and the business scale of the Issuer or Public Company in its industry;*
  2. *The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;*
  3. *Performance Target or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
  4. *The balance of allowances between fixed and variable.*
- *The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the committee at least 1 time in 1 year.*

PELATIHAN ATAU PENDIDIKAN BAGI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk meningkatkan kompetensinya guna menunjang pelaksanaan tugasnya. Di tahun 2023, anggota Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

TRAINING OR EDUCATION FOR MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company provides opportunities for members of the Nomination and Remuneration Committee to improve their competence to support the implementation of their duties. In 2023, members of the Company's Nomination and Remuneration Committee did not attend the training.

KETENTUAN DAN KEHADIRAN PADA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membahas dan menyusun kebijakan terkait nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

PROVISIONS AND ATTENDANCE AT THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

As stipulated in the provisions of the law, the Nomination and Remuneration Committee Meeting is held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee meeting is to discuss and formulate policies related to nomination and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

NAMA & JABATAN Name & Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage
Richy Syahputra Fani Ketua Komite/ Chairman of the Committee	3	3	100%
Sigit Widyatmoko Anggota/ Member	3	3	100%
Agus Al Anshory Anggota/ Member	3	3	100%

PELASANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara efektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam menentukan remunerasi yang tepat bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu komite juga membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja Direksi sepanjang tahun buku.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S ACTIVITIES IN 2023

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee works effectively to assist the Board of Commissioners in determining the appropriate remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, the committee also assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors throughout the financial year.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dan melindungi kepentingan serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK Nomor 35/2014"), Perseroan telah mengangkat Rosi Diani sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045/YLO-CS/III/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Perubahan Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi Perseroan. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan tidak diperbolehkan merangkap jabatan pada Perusahaan Publik lain.

The Company has established the Corporate Secretary function as one of the efforts to improve the quality of corporate governance implementation and protect interests and improve compliance with applicable laws and regulations. In order to comply with the provisions of OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK Number 35/2014"), the Company has appointed Rosi Diani as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No.045/YLO-CS/III/2021 dated March 15, 2021 concerning Changes in Corporate Secretary. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors and can be concurrently appointed by a member of the Company's Board of Directors. However, Corporate Secretary is not allowed to hold concurrent positions in other Public Companies.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

ROSI DIANI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Tempat dan Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Jakarta, 18 Februari 1999
Jakarta, February 18, 1999

Usia
Age

25 tahun
25 years old

Domisili
Domicile

Bekasi

Pendidikan
Education

Ahli Madya Sistem Informasi Akuntansi dari Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta pada tahun 2019

Associate Expert in Accounting Information Systems from Bina Sarana Informatika University Jakarta in 2019

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Staff Input Data di PT Raharjo Strategi Partner (2020)
- Staff Finance Accounting di PT Dinamika Utama Jaya (2020),
- Marketing di PT Potala Wisesa Brilian (2020-2021)

- *Data Input Staff at PT Raharjo Strategy Partner (2020)*
- *Finance Accounting Staff at PT Dinamika Utama Jaya (2020)*
- *Marketing at PT Potala Wisesa Brilian (2020-2021).*

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan penanggung jawab dari satu unit kerja Sekretaris Perusahaan yang mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
  b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan umum lainnya.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang- undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
- Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary The Corporate Secretary is the person in charge of a Corporate Secretary work unit which carries out the following duties and responsibilities:

- *Follow the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market.*
- *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of applicable laws and regulations in the Capital Market.*
- *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
  a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
  b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
  c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
  d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  e. Implementation of orientation program about the company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- *As the Company's liaison with shareholders of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority, and other public stakeholders.*
- *The Corporate Secretary and employees in the work unit that carry out the function of corporate secretary are required to maintain the confidentiality of confidential documents, data and information except in order to fulfill obligations in accordance with laws and regulations or otherwise specified in laws and regulations.*
- *Corporate Secretary and employees in work units that carry out the function of corporate secretary are prohibited from taking personal benefits directly or indirectly, which harm the Issuer or Public Company.*
- *In order to increase knowledge and understanding to assist in the implementation of their duties, the Corporate Secretary must attend education and/or training.*
- *The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.*
- *Any information submitted by the corporate secretary to the public is official information of the Company.*

- Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan me-record Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisari dan Direksi.
- Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum.
- Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:
  a. Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
  b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (Annual Report);
  c. Informasi Fakta Materi;
  d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
  e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas lainnya, yaitu memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan (annual report) telah menjabarkan informasi mengenai penerapan GCG di lingkungan Perseroan, melakukan koordinasi mengenai penyelenggaraan RUPS serta mengelola daftar pemegang saham untuk memfasilitasi Sekretaris Perusahaan dalam membangun komunikasi dua arah.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memberikan kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi dan wawasannya dengan mengikuti berbagai pendidkan dan pelatihan. Di tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah pelatihan sosialisasi EasyKSEI, sosialisasi SEOJK No. 18 tahun 2023, dan sosialisasi ketentuan freefloat & pelaporanya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2023

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 11 Juli 2023;
2. Menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2022;
3. Menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu terkait rencana aksi korporasi perusahaan.

- *Manage the Joint Meeting of Commissioners and Directors and record the Agenda, Minutes, Policies, Decisions, and data generated in the Joint Meeting of Commissioners and Board of Directors.*
- *Assist the Board of Directors in solving the Company's problems in general.*
- *Supervise the implementation of applicable regulations while still adhering to GCG principles.*
- *Administering and storing Company documents.*
- *Provide services to the community or shareholders for information needed by investors related to company conditions:*
  a. Annual Financial Report (Audited);
  b. Annual Company Performance Report (Annual Report);
  c. Material Fact Information;
  d. Meaningful products or inventions (awards, featured projects, inventions of special methods, etc.);
  e. Changes in the control system or important changes in management.

In addition, the Corporate Secretary carries out other duties, namely ensuring that the Company's annual report has described information regarding the implementation of GCG within the Company, coordinating the implementation of the GMS and managing the list of shareholders to facilitate the Corporate Secretary in building two-way communication.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to improve his competence and insight by participating in various education and training. In 2023, the Corporate Secretary will attend a number of EasyKSEI socialization trainings, socialization of SEOJK No. 18 of 2023, and socialization of freefloat provisions & reporting.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2023

1. *Holding Annual GMS on July 11, 2023;*
2. *Preparing the Annual Report for Financial Year 2022;*
3. *Submitting Information Disclosure to the capital market authority in a timely manner regarding the company's corporate action plan.*

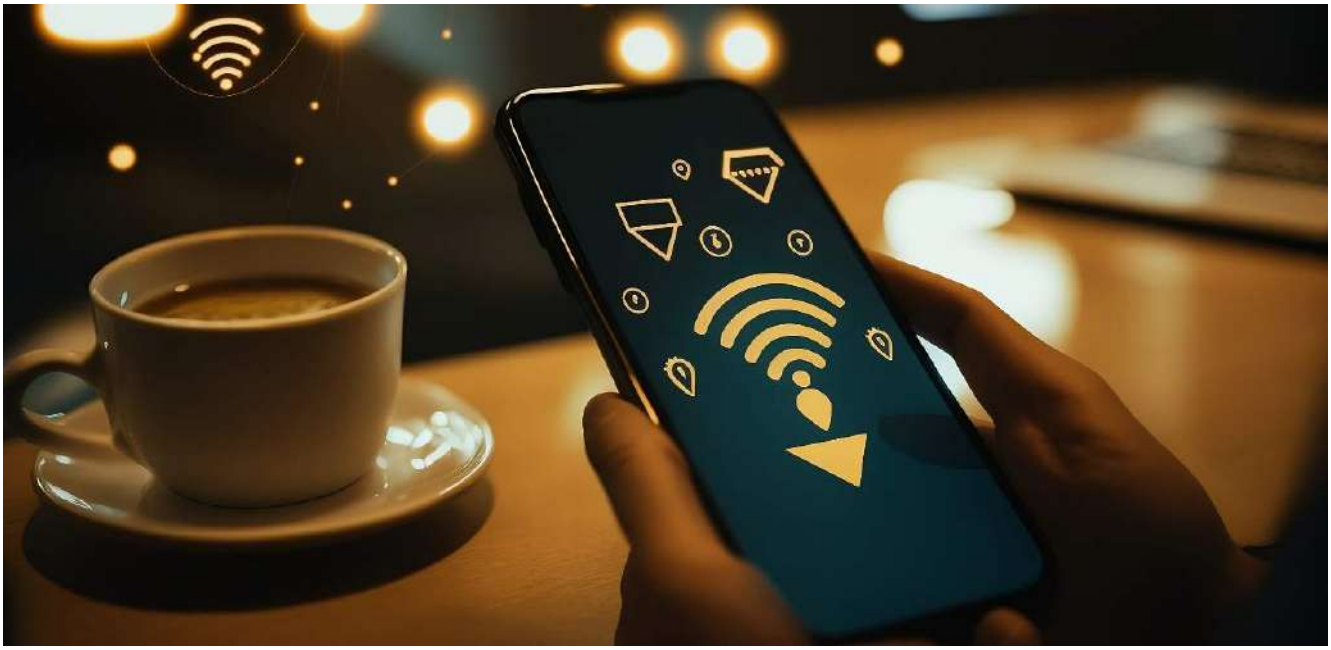

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal

Perseroan membentuk Unit Audit Internal berdasarkan dengan POJK No.56/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertindak sebagai mitra strategis bagi mitra manajemen dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan oleh Direksi. Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan diharapkan akan memastikan seluruh kegiatan operasional serta penyajian laporan keuangan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengelolaan risiko telah berjalan efektif sehingga Perseroan dapat mencapai tujuan dan sasaran bisnis yang ditetapkan.

The Company established an Internal Audit Unit based on POJK No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit acts as a strategic partner for management partners in the management and supervision of the management of the Company by the Board of Directors. The establishment of the Company's Internal Audit Unit is expected to ensure that all operational activities and the presentation of financial statements have complied with applicable laws and regulations and risk management has run effectively so that the Company can achieve the established business goals and objectives.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan sebelumnya telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditandatangani di Jakarta pada tanggal 18 Juli 2018. Piagam ini mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has had an Internal Audit Unit Charter which was signed in Jakarta on July 18, 2018. The Charter regulates duties and responsibilities of Internal Audit Unit.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN UNIT AUDIT INTERNAL

Secara structural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direktur Utama Perseroan. Perseroan menunjuk Sanni sebagai Kepala Unit Audit Internal yang secara sah diangkat melalui Surat Keputusan Unit Audit Internal PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 167/YLO- EX/IX/2019 tentang Pengangkatan Unit Internal Audit tertanggal 16 Oktober 2019.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF INTERNAL AUDIT UNIT

Structurally, the Internal Audit Unit reports directly to the Directorate of Internal Audit and is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed directly by the President Director of the Company. The Company appointed Sanni as Head of Internal Audit Unit whose appointment was ratified through the Decree of Internal Audit Unit of PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 167/YLO- EX/IX/2019 concerning the Appointment of Internal Audit Unit dated October 16, 2019.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

SANNI

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Tempat dan Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Medan, 2 April 1974
Medan, April 2, 1974

Usia
Age

50 tahun
50 years old

Age

Domisili
Domicile

Jakarta

Pendidikan
Education

Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya pada tahun 1997

He holds a Bachelor of Economics degree from Atmajaya Catholic University in 1997

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Shipping Trainee di PT Trinunggal Komara (1998-1999)
- Shipping Supervisor di Trinunggal Komara Garment Industri Co., Ltd (1999-2004)
- Marketing & Sales Supervisor di PT Bumi Laut Shipping (2004-2006)
- Shipping Manager di PT Laxmirani Mitra Garmindo (2007-2010)
- Marketing & Purchasing Manager di PT Globe Trades (2010-2013)
- Export & National Marketing Manager di PT Gatra Indonusa (2013-2014)
- Finance & Logistic Manager di PT Dolphine Technology (2014-2018).

- *Shipping Trainee at PT Trinunggal Komara (1998-1999)*
- *Shipping Supervisor at Trinunggal Komara Garment Industry Co., Ltd (1999-2004)*
- *Marketing &; Sales Supervisor at PT Bumi Laut Shipping (2004-2006)*
- *Shipping Manager at PT Laxmirani Mitra Garmindo (2007-2010)*
- *Marketing & Purchasing Manager di PT Globe Trades (2010-2013)*
- *Export &; National Marketing Manager at PT Gatra Indonusa (2013-2014)*
- *Finance & Logistic Manager di PT Dolphine Technology (2014-2018).*

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Kualifikasi
Qualification

Kepala Unit Audit Internal memiliki latar belakang pendidikan di bidang ekonomi yang dibutuhkan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai Kepala Unit Audit Internal.

The Head of Internal Audit Unit has an educational background in economics which is needed to support her duties and responsibilities as Head of Internal Audit Unit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisiensi sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan dan rapat umum pemegang saham.
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi perusahaan dan strategi bisnis.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang: Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT dan kegiatan aktivitas lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (corrective action) perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Melakukan fungsi koordinasi dengan group internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri;
- Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Selain menjalankan tugas di atas, Unit Audit Internal juga berwenang untuk:

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit carries out the following duties and responsibilities:

- *Assist the Board of Directors, Commissioners and/or Audit Committee in the implementation of Good Corporate Governance which includes auditing, assessment, presentation, evaluation, recommendations for improvements as well as conducting assurance and consultation activities to work units to be able to carry out duties and responsibilities effectively and efficiently in accordance with policies determined by the company and the general meeting of shareholders.*
- *Prepare and implement an annual Internal Audit plan based on the results of risk analysis faced by management in achieving the mission, vision, corporate strategy and business strategy.*
- *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.*
- *Inspect and assess the efficiency and effectiveness of systems and procedures in the fields of: Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT and other activities.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information about the inspected activities at all levels of management;*
- *Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners and/or Audit Committee;*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of corrective actions that have been suggested;*
- *Cooperate with the Audit Committee;*
- *Perform coordination functions with other internal audit groups or those that do not have their own internal audit;*
- *Carry out special examinations within the scope of internal control assigned by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*
- *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.*

In addition to carrying out the above duties, the Internal Audit Unit is also authorized to:

- *Formulate, amend and implement internal audit policies including to allocate audit resources, determine the focus, procedures, scope and schedule of audit work and apply techniques deemed necessary to achieve audit objectives;*

- Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang perusahaan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas obyek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, ataupun real time;
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
- Memastikan bahwa manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

- *Obtain all relevant documents and records about the company, and request information and related information on the object of the audit it carries out, either orally, in writing, or in real time;*
- *Verify and test the reliability of the information obtained, in connection with assessing the effectiveness of the system it audits;*
- *Ensure that management has carried out follow-up on the recommendations of the report results;*
- *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
- *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*
- *Coordinating its activities with the activities of external auditors.*

PELATIHAN BAGI UNIT AUDIT INTERNAL

Guna meningkatkan kompetensi dan wawasannya, Kepala Unit Audit Internal Perseroan diberi kesempatan untuk mengikuti program pelatihan yang diadakan secara eksternal maupun internal.

Di tahun 2023, Kepala Unit Audit Internal mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau seminar sebagai berikut:

TRAINING FOR INTERNAL AUDIT UNIT

In order to improve his competence and insight, the Head of the Company's Internal Audit Unit was given the opportunity to attend training programs held externally and internally.

In 2023, the Head of Internal Audit Unit will participate in training and/or seminars as follows:

RAPAT AUDIT INTERNAL

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Pada tahun 2023, Unit Audit Internal mengadakan beberapa pertemuan informal bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk membahas hasil audit yang dilakukan dan menyampaikan rekomendasinya.

INTERNAL AUDIT MEETING

Internal Audit Meetings are held on periodical basis and attended by the unit head and/or members together with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. In 2023, the Internal Audit Unit held several informal meetings together with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee to discuss the audit results and give its recommendations.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal telah membantu Direksi dalam meneleaah kesesuaian seluruh proses bisnis serta pelaksanaan transaksi keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES

The Internal Audit Unit has assisted the Board of Directors in reviewing the conformity of all business processes and the implementation of financial transactions in accordance with applicable laws and regulations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan menerapkan pengendalian internal dalam rangka memberikan kepastian kepada manajemen terkait pelaksanaan aktivitas keuangan dan operasional serta kepatuhan Perseroan dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku. Direksi Perseroan bersama dengan Unit Audit Internal secara aktif melakukan pengawasan terhadap segenap aspek operasi bisnis Perseroan. Di saat yang sama, Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan Komite Audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan dan menerbitkan rekomendasi-rekomendasi untuk perbaikan ke depannya.

The Company applies internal control in order to provide certainty to management regarding the implementation of financial and operational activities as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. The Board of Directors of the Company together with the Internal Audit Unit actively supervised all aspects of the Company's business operations. At the same time, the Board of Commissioners of the Company also holds discussions on periodical basis with Audit Committee to discuss weaknesses in the Company's business processes and issue recommendations for future improvement.

Manajemen juga melibatkan pihak-pihak yang memiliki integritas tinggi dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik di lingkungan Perseroan sebagaimana yang diharapkan. Penerapan pengendalian internal yang efektif diharapkan akan mengamankan aset-aset milik Perseroan dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan.

The management also engages parties who have high integrity and are capable in their work to ensure that the internal control system has run well within the Company as expected. The implementation of effective internal control is expected to secure the Company's assets and maintain the company's compliance with legal and statutory provisions.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang cukup baik sebagaimana tercermin dari penyajian laporan-laporan, termasuk laporan keuangan yang telah sesuai dengan ketentuan standar keuangan yang berlaku dan tepat waktu. Hal tersebut menunjukkan adanya dukungan yang memadai dari karyawan Perseroan dalam penerapan pengendalian internal di lingkungan Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2023

In 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners agreed that the Company has implemented a fairly good internal control system as reflected in the presentation of reports, including financial statements that have complied with the provisions of applicable financial standards and were submitted on time. This indicated adequate support from the Company's employees to the implementation of internal control within the Company.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dapat berpotensi menghambat pertumbuhan bisnis Perseroan. Untuk itu Perseroan telah melaksanakan manajemen risiko secara menyeluruh, terintegrasi, dan efektif dengan oleh divisi/ departemen yang ada di Perseroan. Perseroan senantiasa mendorong agar setiap karyawan memiliki kesadaran untuk mampu mengidentifikasi potensi-potensi risiko yang ada di sekitar lokasi kerja mereka.

In carrying out its business, the Company is exposed to various risks that can potentially hamper the Company's business growth. The Company has accordingly carried out comprehensive, integrated, and effective risk management across the divisions/departments of the Company. The Company also encourages every employee to build awareness so as to be able to identify potential risks around their workspace.

Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan Standard Operating Procedure (SOP).
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektifitas dari kinerja.

Implementation of Risk Management System within the Company:

1. *Active supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors over all performance and activities of the Company.*
2. *Evaluate, update and procure policies, regulations and Standard Operating Procedures (SOPs).*
3. *Identify, measure and monitor potential risks faced by the Company.*
4. *Implementation of management information systems in terms of comprehensive internal control. The Company in implementing its risk control is aimed at obtaining effectiveness from performance.*

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors is tasked with determining the principles the basis of overall risk management policies as well as policies in specific areas such as credit risk and liquidity risk.

JENIS RISIKO DAN MITIGASINYA

TYPES OF RISKS AND THEIR MITIGATION

Berikut risiko-risiko usaha yang teridentifikasi di tahun 2023 dan mitigasnya:

The followings are the business risks identified in 2023 and their mitigation measures:

JENIS RISIKO Type of Risk	LANGKAH MITIGASI Mitigation Step
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan. yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.
	Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

KODE ETIK

Code of Ethics

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan, maka Perseroan telah menyusun dan menerapkan Kode Etik yang merupakan salah satu instrumen penting bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, baik untuk Pemegang saham (shareholders) maupun bagi segenap Pemangku Kepentingan (stakeholders).

In order to improve the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation within the Company, the Company has compiled and implemented a Code of Ethics which is one of the important instruments for the Company to increase value and pursue a long-term business growth on an ongoing basis, both for shareholders and for all stakeholders.

Penerapan Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh karyawan, manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, serta para vendor yang bekerja sama dengan Perseroan. Penerapan Kode Etik Perusahaan diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang professional, menjunjung tinggi integritas, bertanggung jawab dan berkomitmen dalam rangka membentuk suatu lingkungan usaha yang akuntabel.

The implementation of the Company's Code of Ethics applies to all employees, including key management consisting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and vendors who cooperate with the Company. The implementation of the Company's Code of Ethics is expected to encourage the realization of professional behavior, uphold integrity, be responsible and committed in order to form an accountable business environment.

Berikut pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik Perseroan:

The following points are regulated in the Company's Code of Ethics:

PERIHAL Subject	Keterangan Description
Etika Kerja	1. Segala sesuatu yang berkaitan dengan etika bisnis dan etika bekerja karyawan diatur dalam etika yang ditetapkan tersendiri dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari peraturan perusahaan ini. 2. Penegakkan Etika Kerja ditangani oleh Human Resources Departement
Work Ethics	1. Everything related to business ethics and employee work ethics is regulated in a separately established ethic and is an inseparable part of this company regulation. 2. Enforcement of Work Ethics is handled by the Human Resources Department
Pembinaan Disiplin Discipline Development	Pembinaan disiplin bertujuan untuk mendidik dan memberi kesempatan kepada karyawan untuk memperbaiki sikapnya yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di perusahaan Discipline development aims to educate and provide opportunities for employees to correct their attitudes that are not in accordance with applicable provisions in the company
Disiplin	1. Kode etika dan peraturan tentang kerja dibuat sebagai pedoman untuk menegakkan tata tertib dan dipatuhi serta dilaksanakan dengan baik oleh karyawan dalam hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan. 2. Tidakan disiplin adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang atasan terhadap bawahannya yang melanggar etika kerja dan aturan disiplin dengan tujuan untuk membina dan memperbaiki serta menertibkan tingkah laku dan kinerja bawahan. 3. Tindakan disiplin diberikan dalam bentuk: a. Teguran lisan, berupa teguran yang sifatnya masih berupa nasehat dari atasan dengan diberikan target waktu b. surat peringatan, apabila teguran lisan tidak diindahkan dalam target waktu yang ditetapkan, maka karyawan tersebut dapat diberikan surat peringatan sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini, atasan yang bersangkutan dapat berkonsultasi dengan *Human Resources Departement* sebelum memberikan peringatan tertulis tersebut. c. Pelaggaran terhadap kewajiban-kewajiban umum sebagaimana tercantum dalam pasal 48, dapat dikenakan sanksi berupa surat peringatan tertulis sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja tergantung jenis pelanggaran yang dilakukan.
Disciplinary Action	1. The code of ethics and regulations regarding work are made as guidelines to enforce the rules of conduct and are obeyed and implemented properly by employees in the employment relationship between the company and employees 2. Disciplinary action is an action taken by a superior against his subordinates who violates work ethics and disciplinary rules with the aim of fostering and improving and regulating the behavior and performance of subordinates 3. Disciplinary action is given in the form of: a. Verbal warning, in the form of a reprimand that is still in the form of advice from superiors with a target time given b. Warning Letter, if the verbal reprimand is not heeded within the set time target, then the employee can be given a warning letter in accordance with the violation that has been committed. In this case, the supervisor concerned may consult the Human Resources Department before issuing a written warning. c. Violation of general obligations as stated in article 48, may be subject to sanctions in the form of a written warning letter up to termination of employment depending on the type of violation committed.

PERIHAL Subject	Keterangan Description
Teguran Lisan	1. Teguran lisan diberikan oleh atasan langsung karyawan. Pemberian teguran wajib dicatat/ dibuat dokumentasinya dalam data personal dan karyawan yang bersangkutan. Teguran berlaku selama 3 bulan. 2. Pelanggaran yang dikenakan sanksi teguran lisan antara lain: a. kelalaian dalam melaksanakan tugas atau perintah kerja yang diberikan. b. terlambat tiba ditempat kerja tanpa pemberitahuan dan atau alasan yang jelas lebih dari 1 (satu) kali tetapi kurang dari 3 (tiga) kali dalam sebulan. c. meninggalkan tempat kerja tanpa izin dari atasan langsung. d. tidak memelihara barang atau property perusahaan yang menjadi tanggung jawab karyawan. e. Menggunakan fasilitas Perusahan untuk kepentingan pribadi tanpa izin. f. Tidak memakai seragam yang telah ditentukan oleh perusahaan atau berpakaian yang tidak sesuai dengan etika kantor.
Verbal Warning	1. Verbal warning is given by the direct supervisor. The warning must be recorded/documented in the personal data and employee concerned. The warning is valid for 3 months. 2. Violations that are subject to verbal warnings include: • Negligence in carrying out tasks or work orders given. • Arriving late at work without notice and/or clear excuses more than 1 (one) time but less than 3 (three) times a month. • Leaving the workplace without permission from the immediate supervisor. • Fail to maintain the Company's goods or properties for which the employee is responsible. • Use Company facilities for personal interest without permission. • Not wearing uniforms that have been determined by the Company or dressing against office ethics.
Tindakan Disiplin	1. Surat Peringatan dan masa berlakunya: a. Surat Peringatan Pertama (SPI), 6 (enam) bulan b. Surat Peringatan Kedua (SP II), 6 (enam) bulan c. Surat Peringatan Ketiga/Terakhir (SP III), 6 (enam) bulan 2. Penundaan kenaikan upah 3. Demosi (penurunan golongan/jabatan) 4. Pemutusan Hubungan Kerja 5. Pemberian tindakan disipli dilakukan tidak hanya berdasarkan urutan pada ayat 1 di atas, tetapi didasarkan pada: a. Berat atau ringan jenis pelanggaran lain b. Frekuensi (sering/pengulangan) pelanggaran c. Kode etik d. Ada atau tidaknya unsur kesengajaan 6. Bila dalam masa berlaku surat peringatan, karyawan kembali melakukan pelanggaran yang sama atau berbeda, maka akan diberikan suatu peringatan dengan tingkat yang lebih tinggi; 7. Seorang karyawan yang sedang menjalani pembinaan karena melakukan pelanggaran disiplin (mendapatkan surat peringatan), dalam periode berikutnya Surat Peringatan tersebut (pertama, kedua, atau ketiga) kenaikan upah berkalanya ditunda hingga berakhirnya masa berlaku suatu surat peringatan.
Disciplinary Action	1. Warning Letter and its validity period: a. First Warning Letter (SPI), 6 (six) months b. Second Warning Letter (SP II), 6 (six) months c. Third/Last Warning Letter (SP III), 6 (six) months 2. Postponement of wage increase 3. Demotion (downgrading) 4. Termination of Employment 5. The application of disciplinary measures shall be carried out not only in the order in paragraph 1 above, but based on: a. Severe or mild other types of violations b. Frequency (frequent/recurrence) of violations c. Code d. The presence or absence of an element of intentionality 6. If within the validity period of the warning letter, the employee again commits the same or a different violation, a higher level of warning will be given; 7. An employee who is undergoing coaching for a disciplinary violation (getting a warning letter), in the next period of the Warning Letter (first, second, or third) the periodic wage increase is postponed until the expiration of the validity period of a warning letter.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat tidak ada pelanggaran Kode Etik terjadi di lingkungan Perseroan.

In 2023, the Company recorded no violations of the Code of Ethics occurring within the Company.

PERKARA PENTING

Litigations

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, baik Perseroan, Direksi ataupun Dewan Komisaris, tidak terlibat dalam perkara hukum.

As of December 31, 2023, either the Company, the Board of Directors or the Board of Commissioners were were not involved in legal cases.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Pada tahun 2023, Saham Perseroan berada dalam pemantauan khusus BEI tepatnya pada tanggal 29 November 2023 atau Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus dikarenakan Harga rata-rata saham selama 6 (enam) bulan terakhir di Pasar Reguler kurang dari Rp51,00 (lima puluh satu rupiah).

In 2023, the Company's shares will be under special monitoring by the IDX on November 29, 2023 or Equity Securities under Special Monitoring because the average share price for the last 6 (six) months on the Regular Market is less than IDR 51.00 (fifty one rupiah).

PROGRAM PEMBERIAN MANFAAT JANGKA PANJANG BAGI MANAJEMEN

Long-Term Benefits Program For Management

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki program pemberian manfaat jangka panjang bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun jajaran manajemen.

Until the end of 2023, the Company did not design a long-term benefit program for members of the Board of Directors, Board of Commissioners or management.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership Policy for Members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur kepemilkan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Namun demikian Perseroan mewajibkan agar setiap anggota Direksi maupun Dewan Komisaris untuk segera melaporkan perubahan terkait kepemilikan sahamnya di Perseroan segera setelah transaksi dilakukan.

The Company does not yet have a specific policy governing share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners. However, the Company requires every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to immediately report any changes related to their share ownership in the Company after the transaction is completed.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN ANTI-FRAUD

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Kebijakan anti korupsi dan anti-fraud diatur sebagai bagian dari pelaksaanan Kode Etik perusahaan, di mana setiap dugaan praktik korupsi dan penyimpangan dapat diproses melalui mekanisme pelaporan pelanggaran. Perseroan senantiasa mendorong setiap karyawan untuk secara sukarela melaporkan dugaan praktik korupsi, gratifikasi maupun tindakan penyimpangan yang berpotensi membawa risiko kerugian maupun risiko reputasi bagi Perseroan. Selain berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk manajemen kunci Perseroan, kebijakan anti korupsi dan anti-fraud ini juga diberlakukan kepada pelanggan, mitra maupun vendor.

Anti-corruption and anti-fraud policies are regulated as part of the implementation of the company's Code of Ethics, where any allegations of corrupt practices and irregularities can be processed through a whistleblowing mechanism. The Company always encourages every employee to voluntarily report any indications of corrupt practices, gratuities and irregularities that potentially bring risk of loss and reputational risk to the Company. Not only applying to all employees, including the Company's key management, this anti-corruption and anti-fraud policy also applies to customers, partners and vendors.

AKSES INFORMASI

Information Access

Sebagai wujud pelaksanaan prinsip transparansi, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) untuk melaksanakan tanggung jawab keterbukaan informasi perusahaan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas pasar modal. Pelaksanaan keterbukaan informasi Perseroan termasuk memberikan akses yang luas untuk memperoleh berbagai informasi penting terkait profil perusahaan serta kinerja usaha, termasuk penyajian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan serta hasil keputusan rapat pemegang saham.

Berikut kanal komunikasi resmi Perseroan yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan Perseroan:

As a manifestation of the implementation of the transparency principle, the Company appoints a Corporate Secretary tocarry out the disclosure of corporate information to shareholders and all stakeholders, including the Financial Services Authority and capital market authority. The implementation of the Company's information disclosure includes providing broad access to obtain various important information about the company profile and business performance, including the presentation of Financial Statements and Annual Reports as well as the resolutions of the shareholders' meetings.

The followings are the Company's official communication channels that can be accessed by the Company's stakeholders:

PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING)

Whistleblowing

Perseroan belum secara khusus merancang sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System). Namun Perseroan telah membuat mekanisme khusus untuk menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran Kode Etik yang diterima. Perseroan merancang prosedur pelaporan pelanggaran untuk memfasilitasi karyawan yang ingin melaporkan indikasi pelanggaran kepada atasannya secara sukarela. Alur pelaporan adalah bahwa setiap indikasi pelanggaran Kode Etik dapat disampaikan kepada atasannya. Kemudian, atasan dari karyawan yang bersangkutan akan menyelesaikan di tingkat unit. Jika masalah tersebut tidak dapat diselesaikan di tingkat unit, maka atasan dari karyawan yang bersangkutan dapat menyampaikan kepada HRD untuk ditindaklanjuti dan dicarikan solusinya.

The Company has not specifically designed a whistleblowing system. However, the Company has established a special mechanism to follow up on every incoming report of violations of Code of Ethics. The Company introduces a violation reporting mechanism to facilitate employees who want to make report on the indications of violations to their direct supervisors voluntarily. The flow of reporting is that any indication of violation of Code of Ethics can be conveyed to their direct supervisors. Then, the supervisor of the employee concerned will seek solutions at the unit level. If the problem cannot be resolved at the unit level, then the supervisor of the employee concerned can convey it to HRD for follow-up and seek a better solution.

Mekanisme pelaporan pelanggaran yang disampaikan oleh pihak ketiga dan karyawan yang ditangani oleh Dewan Komisaris adalah:

- Akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan;
- Audit, terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik;
- Pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan;
- Pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;
- Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perseroan;
- Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji, yang berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan atau mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji antara lain meliputi: tidak jujur, benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Perseroan, atau memberikan informasi menyesatkan kepada publik. Pengaduan yang disampaikan oleh pelapor harus dilakukan dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

The scope of violations reported by third parties and employees, which are handled by the Board of Commissioners is:

- *Accounting and internal control over financial reporting that has the potential to cause material misstatements in financial statements;*
- *Audits, especially those concerning the independence of Public Accounting Firms;*
- *Violation of laws and regulations relating to the Company's operations;*
- *Violation of internal regulations that has the potential to cause losses to the Company;*
- *Fraud and/or suspected corruption committed by officials and/or employees of the Company;*
- *Dishonorable behavior of the Board of Directors and Management, which has the potential to tarnish the Company's reputation or result in losses to the Company. Dishonorable behavior of the Board of Directors and Management includes: dishonesty, conflict of interest with the Company, or providing misleading information to the public. Complaints submitted by the whistleblower must be made with a sense of responsibility and not defamatory in nature that can defame someone's good name or reputation.*

JENIS PELANGGARAN

Berikut tindakan pelanggaran Kode Etik yang dapat ditindaklanjuti melalui sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System):

Jenis-Jenis Pelanggaran

1. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP I antara lain, namun tidak terbatas pada:
   a. melakukan kembali pelanggaran yang telah diberikan teguran yang sejenis dan/atau bobot pelanggarannya sama atau lebih rendah;
   b. terlambat hadir tanpa pemberitahuan untuk maksimal 4 (empat) kali dalam satu bulan atau pulang lebih awal dalam 1 (satu) minggu;
   c. meninggalkan pekerjaan pada jam kerja tanpa izin atasannya, meskipun telah diberikan teguran atau nasihat oleh atasan langsung;
   d. tidak masuk kerja tanpa pemberitahuan dan/ atau alasan yang jelas (mangkir) lebih dari 1 (satu) kali dalam 1 (satu)
   e. melanggar kewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi tentang upah yang diterima secara disengaja ataupun tidak disengaja;
   f. memasuki ruangan/tempat yang terlarang tanpa izin dari atasan langsung;
   g. lalai melaporkan hal-hal yang diketahuinya dapat menimbulkan kerugian pada Perusahaan;
   h. menjual sesuatu pada jam kerja;
   i. menyebarkan leaflet, brosur dan mengumpulkan sumbangan di lingkungan Perusahaan tanpa izin;
   j. tidak menghargai dan mampu bekerja sama dengan karyawan lain;
   k. tidak melakukan dengan benar pencatatan kehadiran diri sendiri;
   l. menerima tamu pribadi di tempat kerja dalam jam kerja tanpa izin atasannya;
   m. tidak memenuhi aturan keselamatan kerja;
   n. tidak memelihara perlengkapan kerja yang diserahkan kepadanya sehingga menyebabkan kerusakan/kehilangan;
   o. dengan sengaja/lalai mengakibatkan dirinya tidak dapat menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya;
   p. tidak kompeten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
   q. melayani pelanggan dengan tidak layak;
   r. sengaja tidur pada jam kerja;
   s. membocorkan rahasia Perusahaan kepada pihak lain kecuali untuk kepentingan penyidikan;
   t. menalahgunakan fasilitas kerja yang diberikan oleh Perusahaan sehingga menghambat proses pekerjaan;

TYPES OF VIOLATIONS

The following actions of violations of the Code of Ethics can be followed up through the Whistleblowing System:

Types of violations

1. *Violations that may be subject to SP I include, but are not limited to:*
   a. re-commit a violation that has been given a similar reprimand and/or the severity of the violation is equal or lower;
   b. late attendance without notice for a maximum of 4 (four) times in one month or leave early in 1 (one) week;
   c. leaving work during working hours without the permission of his supervisor, despite being given a reprimand or advice by the immediate supervisor;
   d. Failure to come to work without clear notice and/ or reason (absentee) more than 1 (one) time in 1 (one) time
   e. violate the obligation to maintain the confidentiality of information about wages received intentionally or unintentionally;
   f. enter a prohibited room/place without permission from the immediate supervisor;
   g. neglect to report matters that it knows may cause harm to the Company;
   h. selling something during business hours;
   i. distributing leaflets, brochures and collecting donations within the Company without permission;
   j. not respecting and being able to cooperate with;
   k. not properly recording one's own attendance;
   l. receive personal guests at work during business hours without the permission of their employer;
   m. does not comply with occupational safety rules;
   n. not maintain the work equipment handed over to him so as to cause damage/loss;
   o. intentionally/negligently renders himself unable to carry out the work assigned to him;
   p. incompetent in carrying out his duties and responsibilities;
   q. improperly serving customers;
   r. deliberately sleeping during working hours;
   s. divulge Company secrets to other parties except for investigative purposes;
   t. use the work facilities provided by the Company so as to hinder the work process;

u. tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan;
v. melakukan tindakan lain yang setara dengan tindakan-tindakan tersebut di atas berdasarkan keputusan Pimpinan Perusahaan.

2. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP II antara lain, namun tidak terbatas pada:
   a. mengulangi kesalahan/pelanggaran yang disebutkan dalam pasal sebelumnya selama masa berlakunya SP I;
   b. melakukan absensi untuk karyawan lain dan/atau menitipkan absensi kepada karyawan lain;
   c. merokok di dalam area kerja manapun termasuk di pantry, tangga darurat, koridor dan toilet, baik dalam jam kerja maupun jam istirahat;
   d. tidak menaati perintah atau penugasan yang layak dari Perusahaan;
   e. melanggar SOP yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban karyawan dan/atau tidak melaksanakan tata tertib kerja dengan benar;
   f. melakukan pekerjaan yang tidak berhubungan dengan Perusahaan kecuali atas izin Perusahaan;
   g. lalai dan/atau ceroboh dalam melaksanakan pekerjaan yang menyebabkan kerugian Perusahaan;
   h. menunda menyerahkan laporan atau tidak mengerjakan perintah atasan lebih dari 5 (lima) hari kerja tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan;
   i. menghilangkan barang/properti Perusahaan yang menjadi tanggung jawab;
   j. tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan setelah mendapat SP I karena kesalahan yang sama dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan;
   k. melakukan tindakan lain yang setara dengan tindakan-tindakan tersebut di atas berdasarkan keputusan Pimpinan Perusahaan.

3. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP III, antara lain:
   a. pelanggaran ulang dan/atau pelanggaran lainnya selama masa berlakunya SP II;
   b. menyebabkan gossip/isu yang dapat mengganggu ketenangan dan kenyamanan bekerja
   c. melakukan segala bentuk praktek politik di lingkungan Perusahaan;

u. sales personnel (sales) do not reach the sales target set by the Company's management;
v. take other actions equivalent to the actions mentioned above based on the decision of the Chairman of the Company.

2. Violations that may be subject to SP II include, but are not limited to:
   a. repeat the errors/violations mentioned in the previous article during the validity period of SP I;
   b. conduct attendance for other employees and/or entrust attendance to other employees;
   c. smoking inside any work area including in pantries, emergency stairs, corridors and toilets, both during working hours and breaks;
   d. disobey proper orders or assignments of the Company;
   e. violate SOPs related to employee duties and obligations and/or do not carry out work rules properly;
   f. perform work unrelated to the Company except with the permission of the Company;
   g. negligent and/or careless in carrying out work that causes losses to the Company;
   h. delaying submitting reports or not working on superiors' orders for more than 5 (five) working days without justifiable reasons;
   i. eliminate the goods/property of the Company for which it is responsible;
   j. sales personnel did not reach the sales target set by the Company's management after receiving SP I due to the same error within 3 (three) months;
   k. take other actions equivalent to the actions mentioned above based on the decision of the Chairman of the Company.

3. Violations that can be subject to SP III include:
   a. re-violations and/or other violations during the validity period of SP II;
   b. cause gossip / issues that can disturb the peace and comfort of work
   c. conduct all forms of political practice within the Company;

d. menjual barang dagangan milik Perusahaan (baik elektronik voucher, voucher fisik, kartu perdana maupun barang dagangan lainnya) tidak sesuai dengan kebijakan harga dan/atau term of payment (TOP) yang telah ditetapkan, baik lebih rendah dan/atau lebih tinggi maupun tidak sesuai dengan TOP yang telah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan sehingga menyebabkan kerugian Peruahaan baik langsung maupun tidak langsung;
e. tidak menyetorkan hasil penjualan barang dagangan milik Perusahaan dengan sengaja dan/atau memutar hasil penjualan (lapping) dan menguntungkan diri sendiri atau orang lain sehingga menyebabkan kerugian Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
f. menolak pelaksanaan suatu pemeriksaan oleh petugas yang berwenang;
g. mempunyai bisnis atau kerja pribadi dalam segala bentuk atau membantu perusahaan lain yang mempunyai area bisnis yang sama dengan Perusahaan tanpa izin atasan;
h. memanipulasi data Perusahaan untuk kepentingan Pribadi, perkumpulan serikat dan/atau organisasi;
i. terbukti baik dengan sengaja maupun tidak sengaja memindahtangankan pakaian seragam atau kartu tanda pengenal kepada pihak lain sehingga ada potensi untuk dapat atau telah disalahgunakan oleh pihak lain;
j. tidak mematuhi ketentuan atau menyalahgunakan fasilitas computer serta akses jaringannya sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi;
k. memiliki, menjual, membeli, menggadaikan, menyewakan atau meminjamkan barang-barang, dokumen atau surat-surat berharga milik Perusahaan secara tidak sah;
l. melawan dan/atau mengabaikan perintah kerja atasan/manajemen Perusahaan yang menyangkut kebijakan Perusahaan;
m. tidak melaporkan dan/atau membiarkan adanya penyimpangan atau pelanggaran prosedur yang diketahuinya dan mengakibatkan kerugian Perusahaan;
n. melaksanakan tindakan atas nama Perusahaan di luar kewenangan;
o. dengan sengaja melakukan aktivitas pada jam kerja yang membahayakan dirinya sehingga tidak dapat melakukan pekerjaan yang diberikan kepadanya;
p. tidak memenuhi penugasan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal sebelumnya dalam Peraturan Perusahaaan ini

d. sell merchandise owned by the Company (whether electronic vouchers, physical vouchers, starter packs or other merchandise) not in accordance with the price policy and/or term of payment (TOP) that has been set, either lower and/or higher or not in accordance with the TOP set by the Company's management, causing direct or indirect losses to the Company;
e. not depositing the proceeds of the sale of merchandise owned by the Company intentionally and/or rotating the sales proceeds (lapping) and using the Company's money so as to benefit themselves or others so as to cause direct or indirect losses to the Company;
f. refuse the conduct of an inspection by an authorized officer;
g. have a personal business or work in any form or assist other companies that have the same business area as the Company without the permission of the superior;
h. manipulate the Company's data for personal gain, union associations and/or organizations;
i. proven either intentionally or unintentionally to transfer uniform clothing or identification cards to other parties so that there is the potential to be or has been misused by other parties;
j. does not comply with the provisions or misuse computer facilities and network access as stipulated in the Decree of the Board of Directors;
k. unlawfully owning, selling, buying, mortgaging, leasing or lending goods, documents or securities belonging to the Company;
l. resist and/or ignore the work orders of the Company's superiors/management concerning the Company's policies;
m. not reporting and/or allowing any irregularities or violations of procedures known to it and resulting in losses to the Company;
n. carryout actions on behalf of the Company beyond its authority;
o. knowingly carrying out activities during working hours that endanger him so that he cannot perform the work assigned to him;
p. does not fulfill the assignment as referred to in the previous article in this Company Regulation

q. tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan setelah mendapat SP II karena kesalahan yang sama dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan.

4. Pelanggaran yang dikenakan Surat Peringatan dapat disertai dengan sanksi demosi, skorsing maupun penundaan kenaikan upah dan bonus.

Syarat – Syarat Pelaporan

Agar pelaporan pelanggaran dapat diterima, maka harus memenuhi syarat-syarat berikut:

- Memuat identitas pelapor. Komisaris akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor;
- Memuat informasi yang memberikan petunjuk mengenai permasalahan seperti diuraikan pada jenis- jenis pengaduan di atas;
- Informasi harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih.

q. The sales force did not reach the sales target set by the Company's management after receiving SP II due to the same error within 3 (three) months.

4. Violations subject to a Warning Letter may be accompanied by demotion sanctions, suspensions or delays in wage increases and bonuses.

Reporting Requirements

For a report to be accepted, it must meet the following requirements:

- *Submit the identity of the whistleblower. The Commissioner will maintain the confidentiality of the identity of the whistleblower;*
- *Contain information that provides guidance on the problem as described in the abovementioned types of complaints;*
- *Information must be supported by sufficient and reliable evidence as preliminary data to conduct further investigation.*

PEMENUHAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Fulfillment of Governance Guidelines of Public Company

Ketentuan dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka memuat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan aspek, prinsip, dan rekomendasi GCG Perseroan di sepanjang tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

The provisions in POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines of Public Company and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Governance Guidelines of Public Company contain 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The implementation of the Company's GCG aspects, principles, and recommendations throughout 2023 can be explained as follows:

ASPEK 1

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1st ASPECT

The Public Company's Relationship With Shareholders In Guaranteeing Shareholder Rights

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). **1st Principle Increase the Value of a General Meeting of Shareholders (GMS).**	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Technical methods or procedures for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritize independence, and the interests of shareholders.	**Penerapan/ Implementation:** Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka The voting procedure in the GMS is carried out in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation on the Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Perseroan sudah menerapkan prosedur pengumpulan suara pada saat mengadakan RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa The Company has implemented voting procedures when holding the annual GMS and Extraordinary GMS
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.	**Penerapan/ Implementation:** Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan. Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied 3 (tiga) orang anggota Direksi dan 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2022. 3 (tiga) orang anggota Direksi dan 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2022.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **2nd Principle Improve the quality of communication between Public Companies and Holders Stocks or Investors.**	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1(satu) tahun Summary of GMS minutes available on the website for at least 1 (one) year	**Penerapan/ Implementation:** Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam website perseroan. The summary minutes of GMS have been published on the company's website. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied Perseroan sudah menerapkan prosedur pengumpulan suara pada saat mengadakan RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa The Company has conducted an Annual and Extraordinary GMS and has published a Summary of the Minutes of GMS on the Company's Website.
	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Have a Public Company communicatio n policy with shareholders or investors.	**Penerapan/ Implementation:** Kebijakan komunikasi dengan Pemegang saham dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait. The communication policy with Shareholders is contained in the Company's Articles of Association, the Working Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors, and in accordance with the relevant Financial Services Authority Regulations. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied Perseroan selalu memberitahukan informasi tentang perusahaan di situs web Perseroan. The Company always provides description about the company on the Company's website.
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.	**Penerapan/ Implementation:** Pengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan dilakukan secara penuh melalui laporan tahunan yang disampaikan dalam RUPS Tahunan, situs web Perseroan, dan situs web Bursa dan OJK. Disclosure of the Company's communication policy is carried out in full through the annual report submitted at the Annual GMS, the Company's website, and the Exchange and OJK websites. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied Perseroan selalu mengungkapkan laporan tahunan dalam RUPS Tahunan, situs web Perseroan, dan situs web Bursa dan OJK. The Company always discloses its annual report at the Annual GMS, the Company's website, and the Exchange and OJK websites.

ASPEK 2
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
2nd ASPECT
Functions and Roles of the Board of Commissioners

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
Prinsip 3 **Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris** **3rd Strengthen membership and Board composition Commissioner**	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the company.	**Penerapan/ Implementation:** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered the condition and complexity of the Company's business and has complied the requirements for the number of members of the Board of Commissioners as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied Perseroan saat ini memiliki 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. The Company currently has 2 (two) members of the Board of Commissioners.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise.	**Penerapan/ Implementation:** Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account expertise, knowledge and experience in order to accommodate decision making effectively, quickly and precisely. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied Perseroan saat ini memiliki anggota Dewan Komisaris yang telah berpengalaman di berbagai perusahaan. The Company currently has members of the Board of Commissioners who have experience in various companies.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
Prinsip 4 **Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris** **4th Principle** **Improve quality Implementation of duties and responsibility Board of Commissioners**	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Penerapan/ Implementation:** Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris. Saat ini penilaian kinerja Dewan Komisaris masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan. The Company will reformulate its own performance appraisal policy by the Board of Commissioners. Currently, the performance assessment of the Board of Commissioners is still limited on assessment by GMS by taking into account the Company's performance. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan saat ini dinilai oleh RUPS. Performance Appraisal of the Company's Board of Commissioners is currently assessed by the GMS.
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	**Penerapan/ Implementation:** Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan. The implementation of the Board of Commissioners' performance appraisal policy has been contained in the Report Annual. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied Penilaian Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Penilaian Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy of resignation if involved in financial crimes.	**Penerapan/ Implementation:** Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. The Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Work Guidelines contain policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they conflict with the Articles of Association and applicable laws and regulations. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied Dewan Komisaris Perseroan sampai saat ini tidak pernah terlibat dalam kejahatan keuangan atau bertentangan dengan Anggaran Dasar. The Company's Board of Commissioners has never been involved in financial crimes or contrary to the Articles of Association.
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates succession policies in the Nomination Process for members of the Board of Directors.	Penerapan/ Implementation: Dewan Komisaris dan Perseroan akan menyusun ulang kebijakan terkait suksesi anggota Direksi. The Board of Commissioners and the Company will reformulate policies related to member succession Management. Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied

ASPEK 3
Fungsi dan Peran Direksi
3rd ASPECT
Functions and Roles of the Board of Directors

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi **5th Principle Strengthen membership and Composition of the Board of Directors**	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the company and the effectiveness in decision making.	**Penerapan/ Penerapan:** Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. The determination of the number of members of the Board of Directors has considered the condition and complexity of the Company's business and has met the requirements for the number of members of the Board of Directors as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) orang anggota Direksi dan dianggap telah memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan. The Company currently has 3 (three) members of the Board of Directors and is considered to have complied the Company's business needs.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	**Penerapan/ Implementation:** Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. The composition of members of the Board of Directors has taken into account the expertise, knowledge and experience to accommodate decision making effectively, quickly and exactly. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied Perseroan saat ini memiliki anggota direksi yang berpengalaman di bidangnya. The Company currently has members of the board of directors who are experienced in their fields.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.	**Penerapan/ Implementation:** Bapak Hiro Whardana selaku Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Mr. Hiro Whardana as President Director has expertise and knowledge in accounting field. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akutansi Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akutansi

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
Prinsip 6 **Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi** **6th Principle** **Increase Implementation of duties and responsibility Management**	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Penerapan/ Implementation:** Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Direksi. Saat ini penilaian kinerja Direksi masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan. The Company will reformulate the performance appraisal policy alone by the Board of Directors. Currently, the performance appraisal of the Board of Directors is still limited to the assessment by GMS by taking into account the Company's performance. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied Penilaian kinerja Direksi Perseroan saat ini dinilai oleh RUPS. The performance appraisal of the Company's Board of Directors is currently assessed by the GMS.
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Penerapan/ Implementation: Pelaksanaan kebijakan penilaian Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan. The implementation of the Board of Directors' assessment policy has been contained in the Annual Report. Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Kebijakan tersebut telah dimuat dalam laporan tahunan. The policy has been contained in the annual report.
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy of resignation if involved in financial crimes.	Penerapan/ Implementation: Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. The Company's Articles of Association and the Board of Directors' Work Guidelines have contained policies related to the resignation of members of the Board of Directors if they conflict with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Direksi sampai saat ini tidak pernah terlibat dalam kasus kejahatan keuangan. The Board of Directors to date has never been involved in a financialmisconduct case .

ASPEK 4
Partisipasi Pemangku Kepentingan
4th ASPECT
Stakeholder Participation

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan **7th Principle Increase Governance Aspects Company through stakeholder participation Interests**	Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading. Have a policy to prevent Insider Trading.	**Penerapan/ Implementation:** Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus pencegahan Insider Trading. The Company is currently developing a special policy to prevent Insider Trading. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied Perseroan saat ini sepenuhnya menerapkan Peraturan OJK terkait hal tersebut. The Company is currently fully implementing OJK Regulations in this regard.
	Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti Fraud*. Have Anti-Corruption and Anti-Fraud policies.	**Penerapan/ Implementation:** Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus Anti-korupsi dan *anti-fraud*. Namun, saat ini Perseroan memiliki kode etik yang mengatur kebijakan tentang 2 hal tersebut. The Company is currently developing a special Anti-corruption and anti-fraud policy. However, currently the Company has a code of ethics that regulates policies on these 2 matters. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Have a policy on Selection and Improvement of Supplier and Vendor Capabilities.	**Penerapan/ Implementation:** Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan vendor The Company has a vendor selection and capability improvement policy **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied Perseroan telah memiliki kebijakan tersebut The Company already has this policy
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak- Hak Kreditur. Have a policy of fulfilling creditor rights.	**Penerapan/ Implementation:** Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun saat ini, Perseroan senantiasa bertanggung jawab melaksanakan dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam setiap pemberian kredit oleh kreditur. The Company is currently developing a special policy on the fulfillment of creditors' rights. But at present, the Company is always responsible for implementing and fulfilling Provisions stipulated in every credit grant by creditors. **Penerapan/ Implementation:** Belum Terpenuhi/ Uncomplied Perseroan sedang menyusun kebijakan tersebut. The Company is currently drafting the policy.
	Memiliki kebijakan *Whistleblowing System* Has a Whistleblowing System policy	**Penerapan/ Implementation:** Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan *whistleblowing System.* The Company has and implements a whistleblowing system policy. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan Have a policy of providing long- term incentives for Directors and Employees	**Penerapan/ Implementation:** Perseroan melakukan kebijakan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam UndangUndang Ketenagakerjaan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun dan memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku. The Company conducts a post-employment benefit policy as stipulated in the Manpower Law by including employees in the pension plan Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Perseroan telah menerapkan kebijakan tersebut The Company has implemented the policy

ASPEK 5
Meningkatkan Keterbukaan Informasi
5th ASPECT
Increase Information Disclosure

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
Prinsip 8 **Meningkatkan keterbukaan informasi** **8th Principle** **Increase Information disclosure**	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Utilizing the use of description technology more widely than the Website as a medium of description disclosure.	**Penerapan/ Implementation:** Perseroan memanfaatkan Situs Web perusahaan, *call center* maupun *email* untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan. The Company utilizes the company's Website, call center and email to Implement description disclosure to stakeholders, especially customer. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied Perseroan telah menerapkan kebijakan tersebut The Company has implemented the policy
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Company's Annual Report reveals the ultimate beneficial owner in the company's share ownership, at least 5% in addition to the Major and Controlling Shareholders.	**Penerapan/ Implementation:** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam profil perusahaan dalam laporan tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the share ownership in the company profile in this annual report. **Keterangan/ Description:** Terpenuhi/ Complied Perseroan telah mengungkapkan hal tersebut dalam laporan tahunan The Company has disclosed this in its annual report

BAB 6
LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitment

Perseroan memandang upaya menjaga keberlanjutan prospek bisnisnya untuk jangka panjang melalui penciptaan hubungan yang harmonis dengan sesama pemangku kepentingan. Adapun Perseroan merumuskan kebijakan keberlanjutan sebagai penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi perusahaan, di mana Perseroan akan senantiasa meningkatkan kontribusinya terhadap masyarakat, lingkungan sekitar, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, melalui pelaksanaan tanggung jawab perusahaan dalam lingkup aspek ekonomi, aspek lingkungan maupun aspek sosial kemasyaratan. Ketiga aspek ini menjadi pilar-pilar utama keberlanjutan Perseroan untuk mencapai keseimbangan dalam Triple Bottom Line yang mendasari pelaksanaan konsep bisnis keberlanjutan, yaitu People (sosial), Profit (ekonomi) dan Planet (lingkungan).

The Company views efforts to maintain the sustainability of its long-term business prospects through creating harmonious relationships with fellow stakeholders. The Company has formulated a sustainability policy as a further explanation of the company's vision and mission, where the Company will continue to increase its contribution to society, the surrounding environment, shareholders and other stakeholders, through implementing corporate responsibility within the scope of economic, environmental and social aspects. social conditions. These three aspects are the main pillars of the Company's sustainability to achieve balance in the Triple Bottom Line which underlies the implementation of the sustainability business concept, namely People (social), Profit (economic) and Planet (environment).

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Engagement

Guna memastikan pelaksanaan komitmen keberlanjutan dapat sesuai sasaran, Perseroan telah memetakan para pemangku kepentingan, yang terlibat ataupun terdampak secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan operasional Perseroan. Penentuan para pemangku kepentingan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan dan frekuensi keterlibatan masing-masing. Pemangku kepentingan Perseroan dijabarkan berikut ini:

1. Pemangku kepentingan internal (karyawan/ pemegang saham), di mana karyawan terlibat secara langsung dalam menghasilkan jasa dan solusi bagi pelanggan. Oleh karenanya, Perseroan perlu meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan bisnis perusahaan, baik dengan memberikan kesempatan untuk ikut serta dalam diskusi internal, keanggotaan di serikat buruh, dan sebagainya di mana mereka dapat menyampaikan ide dan aspirasinya. Sementara itu, pemegang saham merupakan salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai wewenang besar dalam pengambilan keputusan penting perusahaan. Partisipasi pemegang saham ditingkatkan melalui pelaksanaan RUPS di mana mereka berhak menyampaikan pendapatan, bertanya dan memperoleh informasi mengenai perusahaan.

In order to ensure that the implementation of sustainability commitments can meet its target, the Company has done mapping of the important stakeholders, who are involved or affected directly or indirectly by the Company's operational activities. The stakeholders are determined by considering the interests and frequency of engagement of each stakeholder.

1. *Internal stakeholders (employees/ shareholders), where employees are directly involved in producing services and solutions for customers. Therefore, the Company needs to increase its participation in the company's business activities, both by providing opportunities to participate in internal discussions, membership in trade unions, and so on where they can convey their ideas and aspirations. Meanwhile, a shareholder is one of the stakeholders who have great authority in making important corporate decisions. Shareholder participation is enhanced through the implementation of GMS where they are entitled to exercise their rights, ask questions and obtain information about the company.*

2. Pemangku kepentingan eksternal (masyarakat /pemerintah/ pelanggan/ media massa), di mana masyarakat merupakan pemangku kepentingan yang memperoleh manfaat dari keberadaan bisnis perusahaan dalam hal pemberian donasi kemanusiaan, pembukaan lapangan kerja dan sebagainya. Sementara itu, pemerintah adalah pemangku kepentingan yang mendapat manfaat dari keberadaan bisnis perusahaan dalam bentuk pembayaran pajak yang dapat dipergunakan untuk mendukung pembangunan. Kemudian pelanggan adalah pemangku kepentingan yang terlibat maupun terdampak langsung dengan keberadaan bisnis Perseroan dalam kapasitasnya sebagai pengguna produk/layanan yang disediakan Perseroan. Karenanya, sangat penting menjaga kepercayaan pelanggan agar dapat meningkatkan keterlibatannya dengan Perseroan melalui pembelian produk/layanan yang kami sediakan. Lalu dalam hal media massa, Perseroan melibatkannya untuk mendukung keterbukaan informasi perusahaan sehingga keberadaan bisnis Perseroan semakin dikenal di masyarakat dan tentunya akan meningkatkan permintaan terhadap produk dan layanan yang kami sediakan.

2. External interests (community/ government/ customers/ mass media), where the community is a stakeholder who benefits from the company's business presence in terms of humanitarian donations, job creation and so on. Meanwhile, the government is a stakeholder who benefits from the company's business presence in the form of tax payments that can be used to support the development. Then customers are stakeholders who are involved or directly affected by the existence of the Company's business in their capacity as users of products/services provided by the Company. Therefore, it is very important to maintain customer trust in order to increase their engagement with the Company through the purchase of products/services we provide. Then in term of mass media, the Company involves media to support the disclosure of company information so as to increase awareness of the Company's business in the community and at the end, will increase demand for the products and services we provide.

Dengan pemetaan tersebut, maka diharapkan manfaaat dari kegiatan keberlanjutan Perseroan dapat dirasakan secara optimal dan tepat sasaran.

With this mapping, we expect to deliver the benefits of the Company's sustainability activities optimally and as targeted.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Activities to Build A Culture of Sustainability

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, salah satunya diwujudkan dengan membentuk organ-organ yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan keberlanjutan. Perseroan dalam hal ini telah menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan kegiatan keberlanjutan, termasuk kegiatan tanggung jawab sosial. Sekretaris Perusahaan dalam hal ini melaporkan langsung hasil pelaksanaan kegiatan keberlanjutan kepada Direksi

In order to instill a culture of sustainability, one of them is realized by establishing the organs responsible for the implementation of sustainability policy. The Company accordingly has appointed a Corporate Secretary to carry out sustainability activities, including social responsibility activities. The Corporate Secretary in this case present direct reports on the results of the implementation of sustainability activities to the Board of Directors.

Selain itu, Perseroan juga telah membangun landasan tata kelola keberlanjutan di antaranya dengan menyusun Kode Etik Perusahaan, menerapkan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko serta menyediakan jalur komunikasi untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran. Penerapan soft structure tersebut diharapkan dapat membentuk suatu budaya tersendiri yang akan berkontribusi pada penciptaan organisasi yang akuntabel dengan dukungan SDM yang berintegritas tinggi.

In addition, the Company has also established the soft structure of the sustainability governance, including the Company's Code of Ethics, implementing an internal control system, risk management system and providing the communication channel to facilitate submission of reports of alleged violations. The implementation of the soft structure is expected to establish a culture that will contribute to the creation of an accountable organization with the support of our high-integrity human resources.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

KINERJA PER SEGMEN USAHA *PERFORMANCE OF EACH BUSINESS SEGMENT*

URAIAN Description	SATUAN Unit	TARGET Target	2023	2022	2021
Voucher Isi Ulang Telepon Mobile Phone Prepaid Voucher	Rupiah Rupiah	744.588.890.083	744.588.890.083	1.549.711.331.676	499.263.729.249
Kuota Internet dan Sewa Modem Internet Quota and Modem Rental	Rupiah Rupiah	10.763.933.133	10.763.933.133	12.898.606.479	88.121.881
Jaringan Internet Internet Network	Rupiah Rupiah	15.018.610.942	15.018.610.942	3.771.715.056	-
PPOB (*Payment Point Online Bank*) PPOB (Payment Point Online Bank) Products	Rupiah Rupiah	687.381.348	687.381.348	944.567.731	727.147.718
Lain-lain Others	Rupiah Rupiah	7.800.159	7.800.159	3.151.884	-
Total Penjualan Bersih **Total Net Sales**	Rupiah Rupiah	771.066.615.665	771.066.615.665	1.567.329.372.826	500.078.998.848

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Overview

Uraian Description	Satuan (Unit)	2023	2022
Aspek Ekonomi [B.1] **Economic Aspect**			
Pendapatan Revenues	Rp	771.066.615.665	1.567.329.372.826
Laba (rugi) Tahun Berjalan Net Income (loss) for The Year	Rp	(489.988.426)	345.404.819
Total Aset Total Assets	Rp	300.473.580.736	1.036.287.294.717
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp	9.263.568.923	430.700.572.467
Aspek Lingkungan [B.2] **Environmental Aspect**			
Pemakaian Listrik Electricity consumption	Kwh	11.794,16	23.398,72
Volume Pemakaian Air Volume of water use	Meter Kubik	11.896	16.977
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Conservation Cost	Rp	-	-
Total Pelepasan Emisi Total emissions Released	Ton Equivalent CO_2	0,14	0,18
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Terselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	Kasus/Case	-	-
Aspek Sosial [B.3] **Social Aspect**			
Turnover Ratio Karyawan Employee Turnover ratio	%	0%	0%
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Trainning costs	Rp	-	-
Dana CSR CSR Fund	Rp	5.000.000	-

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN

Kinerja ekonomi merupakan salah satu fokus Perseroan dalam upayanya memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan di internal maupun eksternal perusahaan. Kinerja ekonomi salah satunya dijaga dengan meraih profitabilitas yang positif agar nilai ekonomi yang diperoleh maupun yang didistribusikan tetap positif.

Di samping itu, Perseroan juga terus melakukan inovasi produk/layanan secara berkelanjutan, melakukan ekspansi pasar serta mengedepankan cost leadership. Perseroan juga melakukan investasi yang dibutuhkan untuk mendukung kelanjutan operasional perusahaan.

Pada tahun 2023 kegiatan investasi yang dilakukan terkait penambahan aset tetap, yaitu dalam bentuk pembelian peralatan kantor sebesar Rp50,63 juta, komputer sebesar Rp92,72 juta, alat komunikasi Rp64,04 juta, dan jaringan internet sebesar Rp8,59 miliar.

ECONOMIC VALUE GENERATED

Economic performance is one of the Company's focuses in its efforts to provide sustainable benefits to both internal and external stakeholders. One of the economic performances is maintained by achieving positive profitability so that the economic value obtained and distributed will remain positive.

In addition, the Company also continues to innovate products/services on an ongoing basis, expand the market and prioritize cost leadership. The Company also makes the necessary investments to support the sustainability of the company's operations.

In 2023, investment activities were carried out by adding the fixed assets, namely in the form of purchasing office equipment amounting to Rp50.63 million, computers amounting to Rp97.72 million, equipment communication amounting to Rp64.04 million, and internet network amounting to Rp8.59 billion.

NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN

Pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan bisnisnya tersebut kemudian didistribuskan sebagian dalam bentuk pembagian manfaat bagi para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran pajak kepada negara dan pemberian donasi bagi masyarakat yang membutuhkan. Kontribusi yang diberikan Perseroan tersebut memiliki dampak luas kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kemudian, penyelenggaraan usaha Perseroan juga melibatkan pihak ketiga dalam penyediaan produk digital, voucher isi ulang telepon dan jaringan pendistribusian dan pemasaran. Melalui kerja sama yang berkelanjutan antara supplier dengan Perseroan, maka Perseroan dengan sendirinya telah mendukung peningkatan skala usaha dan penyerapan tenaga kerja di sisi supplier.

DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE

The revenue generated from its business activities is partly distributed in the form of benefit sharing for stakeholders, such as payment of employee salaries and allowance, tax payments to the state and donations to people in need. The contributions of the Company have indeed a broad impact on improving the community's welfare.

Then, the Company's business operations also involve third parties in the provision of digital products, mobile phone prepaid vouchers and the distribution and marketing networks. Through continuous cooperation between suppliers and the Company, the Company has indirectly helped escalate the business scale and encourage job opening on the supplier side.

URAIAN Description	SATUAN Unit	2023	2022	2021
Gaji, Upah dan Tunjangan karyawan Employee Salaries, Wages and Benefits	Rupiah Rupiah	7.858.476.595	6.581.615.352	1.938.088.865
Kontribusi pada negara melalui pembayaran pajak pertambahan nilai Contribution to the state through the payment of value-added tax	Rupiah Rupiah	2.728.482.082	5.123.698.754	5.229.636.156
Pembelian kepada pemasok lokal dalam bentuk voucher isi ulang pulsa telepon dan pulsa telepon elektrik Purchases to local suppliers in the form of mobile phone prepaid vouchers and electric mobile phone credit	Rupiah Rupiah	741.076.675.206	1.545.607.297.842	481.348.496.785

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Perseroan menjalankan usaha yang berfokus pada penjualan produk digital seperti voucher isi ulang telepon dan pulsa telepon elektrik dan internet, sehingga secara umum memiliki dampak minimal terhadap lingkungan sekitar lokasi usahanya. Selain itu lokasi usaha Perseroan juga jauh dari area konservasi dengan keanekaragaman hayati yang tinggi.

Namun demikian Perseroan berupaya menjaga kelangsungan hidup ekosistem di sekitar lokasi usahanya dengan mendukung kebijakan penggunaan energi secara bijak (listrik, air dan bahan bakar), misalnya dengan mematikan lampu di ruangan kantor saat jam istirahat atau saat ruangan tidak digunakan, menutup kran air segera setelah digunakan, serta meminimalisir penggunaan mobil operasional kantor untuk menghemat konsumsi bahan bakar sekaligus berkontribusi pada pengurangan emisi di lingkungan sekitar. Kami juga mendukung penggunaan material ramah lingkungan guna meminimalisir isu-isu lingkungan, seperti mengurangi sampah plastik dari kemasan makanan dan minuman dan mendorong penggunaan wadah minuman isi ulang. Kebijakan untuk menggunakan energi secara bijak juga berkontribusi pada penerapan tata kelola keuangan berkelanjutan di lingkungan perusahaan.

The Company runs a business that focuses on selling digital products such as mobile phone prepaid vouchers and electric phone credit and internet quota, thus generally it generates minimum impact on the environment surrounding its business location. In addition, the Company's business location is also far from conservation areas with high biodiversity.

However, the Company strives to maintain the sustainability of the ecosystem surrounding its business location by encouraging the wise use of energy (electricity, water and fuel), for example by turning off lights in the office rooms during break hours or when the room is not in use, closing water faucets immediately after use, as well as minimizing the use of operational vehicles to save fuel consumption while contributing to emission reduction in the surrounding environment. We also support the use of environmental friendly materials so as to minimize environmental issues, such as reducing use of plastic waste from food and beverage packaging and encouraging the use of refillable drinking containers. Such policies on the wise use of energy also contributes to the implementation of sustainable financial governance in the work environment.

KINERJA SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social Performance

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Ketenagakerjaan merupakan aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. sehubungan dengan hal itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga kesinambungan suplai tenaga kerja yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan dengan merancang suatu mekanisme pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi perekrutan karyawan hingga pengembangan kompetensi karyawan.

Kemudian Perseroan juga menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dengan dukungan perangkat kerja yang memadai untuk mendorong kreativitas dan inovasi berkelanjutan. Selain itu untuk menjaga loyalitas karyawan, Perseroan telah melakukan peningkatan pengelolaan SDM, melalui pemberian remunerasi yang menarik, program manajemen kerja, dan membangun hubungan yang konstruktif antara manajemen dan karyawan sehingga kami dapat mengakomodir berbagai aspirasi dan ide dari karyawan.

- **Kesetaraan Kesempatan Kerja**
  Sebagai wujud penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia, Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi calon tenaga kerja yang mampu memenuhi kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk bergabung dan mengembangkan karir di Perseroan. Rekrutmen karyawan Perseroan dilaksanakan secara transparan dan tanpa adanya diskriminasi dari jenis kelamin, ras, suku ataupun agama serta tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur ataupun menerapkan kerja paksa.

- **Kesejahteraan Dan Remunerasi Karyawan**
  Sebagai wujud apresiasi atas dedikasi dan kontribusi karyawan terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan, maka Perseroan telah merumuskan kebijakan remunerasi bagi karyawan dengan mengacu pada undang-undang ketenagakerjaan serta kemampuan finansial perusahaan dan tingkat daya saingnya di industri serta berlaku setasra bagi karyawan laki-laki dan perempuan. Selain itu, kebijakan remunerasi juga memperhatikan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) di masing-masing wilayah di mana Perseroan beroperasi.

EMPLOYMENT ASPECT

Human resources is an important aspect in the implementation of the Company's operational activities. In this regard, the Company is committed to maintaining the continuity of labor supply in accordance with the required specifications by designing a Human Resources (HR) management mechanism which includes employee recruitment up to employee competency development.

Then the Company also provides a comfortable work environment by providing the adequate working equipment, which is expected to encourage creativity and continuous innovations. In addition, to maintain the employee loyalty, the Company has improved HR management, by providing attractive remuneration, work management programs, and building a constructive relationship between management and employees so that we can accommodate various aspirations and ideas from employees.

- ***Equal Employment Opportunities***
  To represent our commitment to human rights, the Company provides equal opportunities for prospective candidates who are able to meet qualifications in accordance with the Company's needs to join and develop careers in the Company. The Company's employee recruitment is carried out transparently and without discriminating the gender, race, ethnicity or religion and does not employ child labor or forced labor practices.

- ***Employee Welfare and Remuneration***
  To appreciate the dedication and contribution of employees to the Company's business growth, the Company has formulated a remuneration policy for employees by referring to labor laws as well as the company's financial capabilities and the industry's average and such policy applies equally to male and female employees. In addition, the remuneration policy also takes into account the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) in each region where the Company operates.

Selain memberikan paket remunerasi yang memadai, Perseroan juga telah mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Fasilitas perlindungan kesehatan maupun ketenagakerjaan ini dengan sendirinya memberikan kenyamanan bagi karyawan dalam bekerja karena adanya akses yang mudah terhadap layanan kesehatan yang memadai.

In addition to the adequate remuneration package, the Company has also included employees in the National Employment Insurance (BPJS Ketenagakerjaan) and National Health Insurance (BPJS Kesehatan) programs. The health and employment insurance facilities will promote comfort for employees at workplace because of easy access to adequate health services.

- **Turnover Karyawan**
  Perseroan menggunakan turnover rate sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan kami dalam mengelola karyawan dan menangkap aspirasi karyawan. Ditahun 2023, Perseroan telah melakukan perekrutan karyawan baru sehingga jumlah karyawan di tahun ini meningkat 8.33% dibandingkan tahun 2022.

- ***Employee Turnover***
  The Company uses the employee turnover rate as one of the indicators of our success in employee management and accommodating their aspirations. In 2023, the Company has recruited new employees so that the number of employees this year increased by 8.33% compared to the 2022 figure.

- **Pendidikan dan Pelatihan Karyawan**
  Pengembangan kompetensi karyawan merupakan prioritas utama bagi Perseroan dalam rangka akhirnya berdampak positif pada peningkatan daya saing perusahaan sekaligus keberlanjutan usahanya untuk jangka panjang. Namun demikian pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan pelatihan dan program pengembangan kompetensi bagi karyawan.

- ***Employee Education and Training***
  Employee competency development is a top priority for the Company in order to bring positive impact on the improved competitiveness of the company as well as create a sustainable business for the long term. However, in 2023, the Company did not carry out training and competency development programs for employees.

- **Biaya yang Dikeluarkan terkait Tanggung Jawab Aspek Ketenagakerjaan**
  Terkait pelaksanaan program-program pengelolaan SDM perusahaan, Perseroan tidak memiliki anggaran khusus karena kegiatan tersebut termasuk kegiatan pendukung operasional perusahaan.

- ***Costs Incurred related to Employment Aspect Responsibilities***
  Regarding the implementation of the company's HR management programs, the Company did not establish a special budget since those activities are included as part of the company's operational activities.

- **Mekanisme Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan**
  Perseroan menugaskan Divisi Human Capital untuk melaksanakan seluruh program pengembangan karyawan sekaligus mengelola pengaduan terkait karyawan Perseroan. Segala bentuk pelaporan disampaikan melalui mekanisme Whistleblowing System (WBS) yang dijabarkan lebih lanjut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari laporan tahunan ini.

- ***Employment Issue Handling Mechanism***

  The Company assigned the Human Capital Division to carry out all employee development programs as well as manage complaints related to the Company's employees. Any incoming reports are submitted through the Whistleblowing System (WBS) mechanism which is further elaborated in the Good Corporate Governance Chapter of this annual report.

ASPEK KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT

Secara umum, pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan pada tahun 2023 diwujudkan dengan penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Agenda kegiatan CSR ini disusun setiap tahun dengan berdasarkan pada kepedulian Perseroan terhadap kondisi sosial di sekitar lokasi usahanya dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

SOCIAL COMMUNITY ASPECT

We fulfilled the corporate responsibility to social community aspect in 2023 through the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs. This CSR activity agenda is prepared annually with respect to the Company's social concerns around its business location and efforts to improve the welfare of the surrounding community.

ASPEK PERLINDUNGAN KONSUMEN

Informasi Produk dan Jasa

Perseroan memberikan akses yang seluas-luasnya untuk mendapatkan informasi terkait produk dan layanan yang diberikan melalui berbagai saluran informasi resmi perusahaan, seperti official website perusahaan, www. passpod.com, serta pada Laporan Tahunan dan publikasi resmi perusahaan lainnya. Publik atau pelanggan dapat
juga menghubungi layanan call center kami di (+62) 888 117 1819 (whatsap) atau (+62-21) 220 66 286, untuk menyampaikan pertanyaan seputar produk dan layanan Perseroan.

Evaluasi Produk yang Dihasilkan dan Dampaknya

Perseroan senantiasa menerima feedback dari survei yang dibuat terhadap penggunaa layanannya. Feedback yang disampaikan akan menjadi dasar bagi kami untuk bisa melakukan penilaian atas layanan yang kami berikan bisa melakukan penilaian atas layanan yang kami berikan kepada pelanggan serta memutuskan apakah akan mengganti/menghapus atau justru memperluas fitur layanan. Berdasarkan feedback pengguna, kami tidak melakukan penarikan/ penghapusan layanan selama tahun 2023.

Pengembangan Produk dan Inovasi

Kami menjalankan bidang usaha yang sangat kompetitif dan diregulasi dengan ketat. Untuk itu, kami terus mengembangkan inovasi layanan di samping juga menganalisa peluang-peluang ekspansi yang akan menguntungkan ke depannya.

Survei dan Pengelolaan Pengaduan

Perseroan membuka kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menyampaikan laporan dan/ atau keluhan serta masukan yang baik, terutama dalam kaitannya dengan produk ataupun penyediaan layanan kami. Sebagian masukan yang kami terima dikelola sebagai bagian dari survei konsumen dengan menilik dari cara penyampaiannya yang kemudian akan dipergunakan sebagai dasar peningkatan layanan konsumen.

Berikut kanal komunikasi resmi Perseroan yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan Perseroan:

CONSUMER PROTECTION ASPECT

Product and Service Information

The Company provides wide access to obtain information about the products and services through various corporate official communication channels, such as the company's official website, www.passpod.com, as well as the Annual Report and other official publications of the company. The public or the customers can also contact our call center service at (+62) 888 117 1819 (whatsap) or (+62-21) 220 66 286, for further inquiries about the Company's products and services.

Product Evaluation and Their Impact

The Company always welcomes any feedback received through surveys about the use of its services. The feedback submitted will serve as reference for us in evaluating the services we provide to the customers and deciding whether to replace/recall or even add more features to the services. Based on the user feedback, we did not recall or replace any of our services during 2023.

Product Development and Innovation

We operate in a highly competitive and highly regulated business sector. Therefore, we continue to develop service innovations while also analyzing expansion opportunities that will offer profitability potential in the future.

Survey and Complaint Management

The Company offers the widest possible opportunity for the public to submit reports and/or complaints as well as give good inputs, particularly relating to our products or the services. Some of the incoming feedbacks are managed as part of a consumer survey, by considering the channel it is delivered through, which will then be used as a reference for improving quality of customer service.

Below are the Company's official communication channels which can be accessed by the Company's stakeholders:

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2023

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibility of the 2023 Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Yelooo Integra Datanet Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned below declare that all information in the 2023 Annual & Sustainability Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk. has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Mei 2023
Jakarta, Mei 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

FADZRI SENTOSA
Komisaris Utama
President Commissioner

RICHY SYAHPUTRA FANI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

ANDI LASINRANG BHARATA
Direktur
Director

WEWY SUWANTO
Direktur Utama
President Director

SUNIL RAMESH TOLANI
Direktur
Director

BAB 7

Financial Report

LAPORAN KEUANGAN

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2023 / *As Of December 31, 2023*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian	***Consolidated Financial Statements***
Pada Tanggal 31 Desember 2023	***As Of December 31, 2023***
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut	***And For The Year Then Ended***
Beserta Laporan Auditor Independen	***With Independent Auditor's Report***
(Mata Uang Indonesia)	***(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 60	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

Passpod
Digital Tourist Pass

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
Jl. Alaydrus No. 66 BC, Kel. Petojo Utara,
Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10130,
Telp. 021-22066286

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk AND SUBSIDIARIES

No. 35/YLO-OJK/IV/2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	:	Wewy Suwanto	:	*Name*
Alamat kantor	:	Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta Pusat 10150	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Cipinang Lontar Indah Blok A3/6, Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021 - 63850730	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Andi Lansirang Bharata	:	*Name*
Alamat kantor	:	Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta Pusat 10150	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Airlangga Raya Blok A VII No. 30, Kedung Badak Tanah Sereal Bogor	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021 - 63850730	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024 / *April 30, 2024*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk

METERAI TEMPEL 10000 0A926AKX604398159

Wewy Suwanto
Direktur Utama / *President Director*

Andi Lansirang Bharata
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00160/2.0961/AU.1/05/0628-3/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00160/2.0961/AU.1/05/0628-3/1/IV/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian dan Keberadaan Persediaan

Lihat Catatan 2l dan 2p (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Persediaan dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 8 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah tercatat persediaan sebesar Rp 78.535.150.313 pada tanggal 31 Desember 2023 yang terdiri dari *voucher* isi ulang pulsa telepon. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

PSAK 14, "Persediaan", menyediakan panduan dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi bersih. Pernyataan ini juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Penilaian dan keberadaan persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas persediaan difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan persediaan, atau bahwa penilaian persediaan tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman alur proses dan kontrol utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami melibatkan spesialis TI kami untuk memahami dan mengevaluasi sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian, dan pengujian efektivitas operasi pengendalian terhadap pengidentifikasian dan pencatatan transaksi persediaan, otorisasi perubahan sistem TI, dan akurasi perhitungan saldo persediaan;
- Kami melakukan penghitungan ulang atas proses persediaan berdasarkan sampel. Kami melakukan prosedur berikut selama observasi persediaan: (a) memilih server dan membandingkan kuantitas yang dilihat dalam sistem ke kuantitas yang tercatat; (b) mengamati pergerakan persediaan aktual dalam sistem dan memeriksa akurasinya; dan (c) memeroleh prosedur perhitungan persediaan manajemen untuk menilai kepatuhan dengan kebijakannya;
- Kami mengevaluasi rasionalitas kebijakan persediaan seperti kebijakan penilaian persediaan dan memahami apakah penilaian persediaan dilakukan sesuai dengan kebijakan tersebut;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Kami menganalisis nilai realisasi bersih persediaan; dan

Key Audit Matters (continued)

Valuation and Existence of Inventories

Refer to Notes 2l and 2p (Material Accounting Policy Information - Inventories and Impairment of Non-Financial Assets, respectively) and Note 8 (Inventories) to the consolidated financial statements.

As described in Note 8 to the consolidated financial statements, the carrying amount of inventories amounted to Rp 78,535,150,313 as of December 31, 2023 which comprises of mobile phone prepaid vouchers. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by weighted average method.

PSAK 14, "Inventories", provides guidance on the determination of cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value. It also provides guidance on the cost formulas that are used to assign costs to inventories.

Valuation and existence of inventories is a key audit matter since our audit of inventories was focused around the risk that there would be a material misstatement relating to the existence of inventories, or that the valuation of inventories would not comply with the accounting policies applied.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained understanding of the process flows and key controls over inventory valuation and existence;*
- *We engaged our IT specialist to understand and evaluate the relevant IT systems, including the design of controls, and test the operating effectiveness of controls over the identification and recording of inventory transactions, authorization of the changes in the IT systems, and accuracy of the calculation of inventory balances;*
- *We reperformed the inventory process on sample basis. We performed the following procedures during inventory observation: (a) selected a server and compared the quantities viewed in the system to the quantities recorded; (b) observed the actual inventory movements in the system and checked its accuracy; and (c) obtained the management's inventory count procedures to assess compliance with the policy;*
- *We evaluated the rationality of the inventory policies such as the policy of inventory valuation and understood whether the valuation of inventory was performed in accordance with the policy;*
- *We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;*
- *We analyzed the net realizable value of inventories; and*

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian dan Keberadaan Persediaan (lanjutan)

- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai persediaan telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2r (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 21 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian, pendapatan timbul dari penjualan *voucher* isi ulang pulsa telepon, kuota internet dan sewa modem, jaringan internet, produk PPOB, dan lainnya sebesar Rp 771.066.615.665 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Akuntansi penjualan barang dan jasa sesuai PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan dari penjualan barang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat risiko signifikan dan imbalan kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pengakuan pendapatan adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat risiko pengakuan pendapatan pada periode yang salah karena signifikansi keuangan dan sifat pendapatan bersih dalam laporan keuangan konsolidasian. Juga, terdapat pertimbangan dan estimasi yang signifikan yang meliputi penentuan harga transaksi, penilaian pemenuhan kewajiban kinerja, kelengkapan dan keakuratan atas pengukuran pendapatan bersih.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses pengakuan pendapatan dari penjualan barang dan pendapatan jasa;
- Kami melibatkan spesialis TI kami untuk memahami dan mengevaluasi sistem TI yang relevan, termasuk desain kontrol, dan menguji efektivitas operasi kontrol atas pengakuan pendapatan, otorisasi atas perubahan sistem TI, dan keakuratan pengakuan transaksi pendapatan;

Key Audit Matters (continued)

Valuation and Existence of Inventories (continued)

- *We assessed that all necessary disclosures regarding the inventories have been made and that the information is properly presented and explained.*

Revenue Recognition

Refer to Note 2r (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 21 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

As described in Note 21 to the consolidated financial statements, the revenues arise from sale of mobile phone prepaid vouchers, internet quota and modem rental, internet network, PPOB products, and others amounted to Rp 771,066,615,665 for the year ended December 31, 2023. The accounting for sale of goods and services falls under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". Revenue from the sale of goods is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. Revenue from the sale of services is recognized when the service is rendered to the customer.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service (i.e., an asset) to a customer. An asset is transferred when (or as) the customer obtains control of that asset.

Revenue recognition is a key audit matter because, based on our risk assessment, there is a risk for revenue being recognized in an incorrect period due to the financial significance and nature of net revenues in the consolidated financial statements. Also, there are significant judgment and estimates which include the determination of transaction price, assessing the satisfaction of the performance obligations, completeness and accuracy of measurement of net revenues.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the process of revenue recognition from sale of goods and services;*
- *We engaged our IT specialist to understand and evaluate the relevant IT systems, including the design of controls, and test the operating effectiveness of controls over the revenue recognition, authorization of the changes in the IT systems, and accuracy of recognition of revenue transactions;*

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

- Kami memeroleh rincian penjualan barang dan jasa serta membandingkan jumlah dengan pendapatan bersih yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami menelaah dan memverifikasi, pada basis sampel, dokumen terkait untuk mendukung pendapatan bersih yang telah dicatat;
- Kami menganalisis kontrak penjualan yang signifikan untuk memverifikasi perlakuan akuntansi yang benar;
- Kami menguji ketepatan waktu atas pengakuan pendapatan;
- Kami memeriksa dan menguji akurasi matematis atas perhitungan pendapatan bersih Grup dan akun piutang koresponding; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

- *We obtained the details of revenue from sale of goods and services and compared the amount with the net revenues recorded in the consolidated financial statements;*
- *We reviewed and verified, on a sample basis, the related documents to support the recorded net revenues;*
- *We analyzed significant sales contracts to verify the correct accounting treatment;*
- *We tested the timeliness of revenue recognition;*
- *We checked and tested the mathematical accuracy of the Group's calculation of net revenues and the corresponding receivable accounts; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
MORHAN DAN REKAN

Morhan Tirtonadi, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / *Public Accountant Registration No. AP. 0628*

30 April 2024 / *April 30, 2024*

00160

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2h,2j,5,27,28	19.099.030.971	21.834.859.848	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2h,6,27,28	178.586.732	71.230.342	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	2h,7,27,28	27.186.934.030	11.541.956.161	*Other receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h,7,27,28	41.040.524.786	23.825.300.000	*Current portion of long-term other receivables - third parties*
Persediaan	2l,8	78.535.150.313	83.210.616.160	*Inventories*
Uang muka	2k	3.175.709.426	939.027.849	*Advances*
Biaya dibayar di muka		44.381.201	65.478.848	*Prepaid expenses*
Uang jaminan pemasok		221.566.051	208.318.466	*Supplier deposits*
Biaya ditangguhkan	11	-	3.030.000.000	*Deferred charges*
Pajak dibayar di muka	13a	2.728.482.082	5.123.698.754	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		**172.210.365.592**	**149.850.486.428**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h,7,27,28	-	16.668.635.457	*Long-term other receivables - third party, net of current portion*
Aset pajak tangguhan	2s,13d	1.601.318.204	681.483.028	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2m,9	23.499.877.880	29.396.519.127	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	2n,10	1.868.648.383	1.280.000.000	*Intangible assets - net*
Goodwill	2o,4	101.293.370.677	101.293.370.677	*Goodwill*
Uang muka jaminan	12	-	737.116.800.000	*Advance deposit*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**128.263.215.144**	**886.436.808.289**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**300.473.580.736**	**1.036.287.294.717**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	2h,14,27,28	973.534.597	1.556.092.133	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2h,15,27,28	2.441.737.911	-	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	2h,16,27,28	2.060.551.314	3.812.904.677	*Accrued expenses*
Uang jaminan pelanggan	2r	1.478.496.665	312.879.984	*Customer security deposits*
Utang pajak	13b	685.770.960	653.147.212	*Taxes payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**7.640.091.447**	**6.335.024.006**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain - pihak berelasi	15,26,27,28	-	423.300.559.524	*Other payable - related party*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,17	1.623.477.476	1.064.988.937	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.623.477.476**	**424.365.548.461**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**9.263.568.923**	**430.700.572.467**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Share capital - par value of Rp 100 per share*
Modal dasar - 2.752.000.000 saham				*Authorized - 2,752,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.912.774.405 saham	18	191.277.440.500	191.277.440.500	*Issued and fully paid - 1,912,774,405 shares*
Tambahan modal disetor	19	85.549.930.605	85.549.930.605	*Additional paid-in capital*
Ekuitas lainnya	20	-	313.816.240.476	*Other equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	18	100.000.000	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		11.972.515.775	12.713.128.463	*Unappropriated*
Jumlah		**288.899.886.880**	**603.356.740.044**	***Total***
Kepentingan non-pengendali	2d	2.310.124.933	2.229.982.206	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**291.210.011.813**	**605.586.722.250**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**300.473.580.736**	**1.036.287.294.717**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	2r,21	771.066.615.665	1.567.329.372.826	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r,22	(760.267.414.098)	(1.562.874.535.421)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**10.799.201.567**	**4.454.837.405**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2r,23	(15.197.703.939)	(12.063.542.827)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain	2r,24	4.743.118.830	9.365.169.206	*Other income*
Beban lain-lain	2r,24	(668.744.472)	(49.286.898)	*Other expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(324.128.014)**	**1.707.176.886**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	2s,13c	(1.065.816.180)	(1.061.685.020)	*Current*
Tangguhan	2s,13d	899.955.768	(300.087.047)	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		**(165.860.412)**	**(1.361.772.067)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**(489.988.426)**	**345.404.819**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,17	(90.360.943)	125.327.964	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2s,13d	19.879.408	(27.572.152)	*Related income tax*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(560.469.961)**	**443.160.631**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN PADA:				***NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(566.676.494)	258.233.583	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2d	76.688.068	87.171.236	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**(489.988.426)**	**345.404.819**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN PADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(636.865.035)	355.026.417	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2d	76.395.074	88.134.214	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**(560.469.961)**	**443.160.631**	***TOTAL***
LABA (RUGI) PER SAHAM	2t,25			***EARNINGS (LOSS) PER SHARE***
Dasar		**(0,30)**	**0,14**	*Basic*
Dilusian		**(0,30)**	**0,14**	*Diluted*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
				Saldo Laba / *Retained Earnings*					
	Modal Saham / *Share Capital*	**Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital***	**Ekuitas Lainnya / *Other Equity***	**Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated***	**Jumlah / *Total***	**Kepentingan Non-Pengendali / *Non-Controlling Interests***	**Jumlah Ekuitas / *Total Equity***	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	**191.277.440.500**	**85.549.930.605**	**-**	-	**12.358.102.046**	**289.185.473.151**	**2.142.580.274**	**291.328.053.425**	***Balance as of January 1, 2022***
Dampak pengukuran nilai wajar dari utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	313.816.240.476	-	-	313.816.240.476	-	313.816.240.476	*Impact of fair value measurement from other payable - related party*
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	(732.282)	(732.282)	*Acquisition of subsidiary*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	355.026.417	355.026.417	88.134.214	443.160.631	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**191.277.440.500**	**85.549.930.605**	**313.816.240.476**	-	**12.713.128.463**	**603.356.740.044**	**2.229.982.206**	**605.586.722.250**	***Balance as of December 31, 2022***
Pencadangan saldo laba (Catatan 18)	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings (Note 18)*
Dampak pengukuran nilai wajar dari utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	(313.816.240.476)	-		(313.816.240.476)	-	(313.816.240.476)	*Impact of fair value measurement from other payable - related party*
Selisih nilai transaksi kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(3.747.653	(3.747.653)	3.747.653	-	*Difference arising from transaction with non-controlling interests*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(636.865.035)	(636.865.035)	76.395.074	(560.469.961)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**191.277.440.500**	**85.549.930.605**	**-**	**100.000.000**	**11.972.515.775**	**288.899.886.880**	**2.310.124.933**	**291.210.011.813**	***Balance as of December 31, 2023***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		770.934.173.718	1.567.986.653.033	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(753.704.419.278)	(1.579.492.547.770)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(8.676.281.126)	(6.973.618.543)	*Cash paid to employees*
Penerimaan kas dari (pembayaran untuk) untuk aktivitas operasi lainnya		2.199.327.340	(5.659.960.545)	*Cash receipt from (payment for) other operating activities*
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		10.752.800.654	(24.139.473.825)	*Cash generated from (used in) operations*
Penerimaan bunga		275.908.336	90.246.575	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan		(1.372.846.288)	(537.466.718)	*Income tax paid*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**9.655.862.702**	**(24.586.693.968)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	9	128.999.377	12.784.387	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	9	(11.914.445.204)	(9.629.981.653)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	10	(606.245.752)	(15.000.000)	*Acquisition of intangible assets*
Akuisisi entitas anak		-	(299.000.000)	*Acquisition of subsidiaries*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(12.391.691.579)**	**(9.931.197.266)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari uang muka jaminan		737.116.000.000	-	*Proceeds from advance deposit*
Pelunasan atas utang lain-lain - pihak berelasi		(737.116.000.000)	-	*Repayment of other payable - related party*
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak ketiga		-	23.859.700.000	*Proceeds from other receivables - third parties*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**-**	**23.859.700.000**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(2.735.828.877)**	**(10.658.191.234)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	**21.834.859.848**	**31.891.027.849**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
Kas dan setara kas awal Entitas Anak		**-**	**602.023.233**	***Cash and cash equivalents at the beginning of Subsidiary***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	**19.099.030.971**	**21.834.859.848**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Agustus 2016 oleh Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 25 Agustus 2016 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, Tambahan No. 016131. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Januari 2022 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0014270 tanggal 7 Januari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan alat komunikasi, jasa penyewaan alat teknologi komunikasi dan jasa perjalanan wisata.

Kantor pusat Perusahaan dan gudang Perusahaan terletak di Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Jakarta Pusat 10150.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Maret 2017.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Artalindo Semesta Nusantara. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Roby Tan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-146/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 130.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 375 per saham kepada masyarakat, disertai dengan penerbitan 78.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 26 Oktober 2018, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Business Activity and Establishment

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 51 dated August 18, 2016 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0037807.AH.01.01.Tahun 2016 dated August 25, 2016 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 Tahun 2021, Supplementary No. 016131. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated January 5, 2022 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0014270 dated January 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the field of trading of communication equipment, leasing of communication technology equipment, and travel and tour services.

The Company's head office and warehouse are located at Komplek Ruko Roxy Mas Block C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Central Jakarta 10150.

The Company started its commercial operations in March 2017.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Artalindo Semesta Nusantara. The controlling interest of the Company is an individual namely Roby Tan.

b. Public Offering of Shares

On October 16, 2018, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) on his Letter No. S-146/D.04/2018 for its offering to the public of 130,000,000 shares at Rp 375 per share, with the issuance of 78,000,000 Series I Warrants. On October 26, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 29 April 2019 sampai dengan 29 Oktober 2021. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 380.000.000 saham pada tanggal 29 Oktober 2018.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

The exercise period of warrants started on April 29, 2019 until October 29, 2021. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not exercised until the validity period expires, then, these warrants were obsolete.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, the Company recorded all of its 380,000,000 shares on October 29, 2018.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships held by the Company are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Nature of Business*	Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)*	
				2023	2022	2023	2022
PT Abdi Harapan Unggul	Jakarta Timur / *East Jakarta*	Penjualan *voucher* isi ulang pulsa telepon, pulsa elektonik dan paket data internet / *Sales of mobile phone prepaid vouchers, electronic phone credit and internet data packages*	2019	97,99%	97,99%	126.395.906.557	124.198.415.572
PT Telemedia Komunikasi Pratama	Jawa Barat / *West Java*	Perdagangan, informasi dan komunikasi, industri pengolahan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis / *Trading, information and communication, industry processing, professional, scientific and technical activities*	2021	99,99%	99,99%	24.469.959.580	748.304.057.338

PT Abdi Harapan Unggul

PT Abdi Harapan Unggul (AHU) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 oleh Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 26 Agustus 2019 di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0042396.AH.01.01.Tahun 2019, tanggal 26 Agustus 2019. Perusahaan memiliki 97,99% kepentingan pada AHU.

Anggaran Dasar AHU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 61 tanggal 21 Desember 2021 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan domisili. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0489461 tanggal 22 Desember 2021.

PT Abdi Harapan Unggul

PT Abdi Harapan Unggul (AHU) was established based on Notarial Deed No. 35 of Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dated August 26, 2019 in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0042396.AH.01.01.Tahun 2019, dated August 26, 2019. The Company owns 97.99% interest in AHU.

The Articles of Association of AHU have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 61 dated December 21, 2021 of Janty Lega, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding the change in domicile. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0489461 dated December 22, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Telemedia Komunikasi Pratama

PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 22 Februari 2021 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035194.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 Februari 2021. Perusahaan memiliki 99,99% kepentingan pada TKP.

Selanjutnya, sesuai dengan Akta Notaris No. 90 tanggal 22 Desember 2023 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan penyertaan modal. Sehingga, Perusahaan memiliki 20.599 saham sebesar Rp 20.599.000.000 atau 99,99% kepentingan pada TKP.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Telemedia Komunikasi Pratama

PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP) was established based on Notarial Deed No. 44 of Janty Lega, S.H., M.Kn., dated February 22, 2021 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0035194.AH.01.11. Tahun 2021 dated February 24, 2021. The Company owns 99.99% interest in TKP.

Furthermore, in accordance with Notarial Deed No. 90 dated December 22, 2023 of Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company increased its capital investment. Thus, the Company owns 20,599 shares amounted to Rp 20,599,000,000 or 99.99% interest in TKP.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Fadzri Sentosa	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Richy Syahputra Fani	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Wewy Suwanto	:	*President Director*
Direktur	:	Andi Lansirang Bharata	:	*Director*
Direktur	:	Sunil Ramesh Tolani	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Ivana Susanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Nicky Wijaya	:	*Member*
Anggota	:	Adriana Desy Widyanti	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki sejumlah 37 dan 29 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries had a total of 37 and 29 permanent employees, respectively (unaudited).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	**1.107.920.800**	**1.107.042.480**	*Salaries and allowances*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 April 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors, as the party who is responsible in the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 30, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen mulai PSAK yang wajib diberlakukan 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perusahaan dalam Grup telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements (continued)

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

d. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the Group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received and distributions of shares (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Berdasarkan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination and Goodwill

Based on PSAK 22, "Business Combinations", business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquiree measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik. Entitas anak secara hukum memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi entitas induk secara hukum untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Dalam akuisisi terbalik, entitas anak secara hukum adalah pihak pengakuisisi secara akuntansi dan entitas induk secara hukum adalah pihak yang diakuisisi secara akuntansi.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:
- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Pihak pengakuisisi biasanya merupakan entitas yang bergabung yang ukuran relatifnya secara signifikan lebih besar dari ukuran entitas yang bergabung lainnya.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination and Goodwill (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purposes. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition. The legal subsidiary has the power to govern the financial and operating policies of the legal parent so as to obtain benefits from its activities. In the reverse acquisition, the legal subsidiary is the accounting acquirer and the legal parent is the accounting acquiree.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:
- *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- *The composition of the governing body of the combined entity;*
- *The composition of the senior management of the combined entity;*
- *The terms of the exchange of equity interests.*

The acquirer is usually the combining entity which relatively have significant size from the other combined entity.

The fair value of the consideration transferred at acquisition date by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair value to the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Akuisisi Terbalik (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”, pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination and Goodwill (continued)

Reverse Acquisition (continued)

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, “Related Party Disclosures”, related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant balance and transactions with related parties were disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Berdasarkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Foreign Currency Transactions and Balances

Based on PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

	2023	**2022**	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.712	11.659	*Singapore Dollar 1*

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

h. Financial Instruments

Financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan *'pass-through';* dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group's commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and long-term other receivables - third parties.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables and accrued expenses. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Group's financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on either 12-month or lifetime ECLS, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

(a) kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
(b) pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
(c) pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
(d) terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
(e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
(f) pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

(a) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
(b) a breach of contract, such as a default or an event past due;
(c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) will not consider;
(d) it is becoming probable that the borrower will be declared bankrupt or other financial reorganization;
(e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
(f) the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

l. Persediaan

Berdasarkan PSAK 14, “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

m. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, “Aset Tetap”, aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

l. Inventories

Based on PSAK 14, “Inventories”, inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

m. Fixed Assets

Based on PSAK 16, “Fixed Assets”, fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

	Tahun / *Years*	**Tarif / *Rate***	
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Komputer	4	25%	*Computers*
Alat komunikasi	4	25%	*Communication tools*
Sistem manajemen penagihan	8	12,5%	*Management billing system*
Kendaraan	8	12,5%	*Vehicles*
Jaringan internet	8	12,5%	*Internet network*

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, jika ada, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

Fixed assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. Fixed assets under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The estimated useful lives, residual value, if any, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Takberwujud

Berdasarkan PSAK 19, "Aset Takberwujud", aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu asset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

o. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "*Goodwill*".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Intangible Assets

Based on PSAK 19, "Intangible Assets", intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill" account.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. *Goodwill* (lanjutan)

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan jumlah tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Goodwill (continued)

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains or losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the smallest units for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

q. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dipungut atas nama pihak lain.

Pengalihan pengendalian dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pendapatan diakui pada waktu tertentu kecuali jika salah satu dari kriteria berikut terpenuhi, dalam hal lain diakui sepanjang waktu: (a) pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat saat Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; (b) pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu ditimbulkan atau ditingkatkan; atau (c) pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. Revenues exclude Value-Added Tax (VAT) and other fees collected on behalf of other parties.

The transfer of control can occur over time or at a point in time. Revenue is recognized at a point in time unless one of the following criteria is met, in which case it is recognized over time: (a) the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the Group performs its obligations; (b) the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or (c) the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Oleh karena itu, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang jaminan pelanggan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang jaminan pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Sale of Goods

Sale of goods are recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as customer security deposits and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Customer security deposits are classified as current liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pendapatan Jasa

Pendapatan diakui pada saat barang dan jasa diterima oleh pelanggan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalampenghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Service Income

Revenues are recognized when goods and services are received by the customers. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns and discounts.

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku pada tahun ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

t. Laba (Rugi) per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

t. Earnings (Loss) per Share

Based on PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Segmen Operasi

Segmen operasi berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Grup, Grup hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu teknologi dan digital. Seluruh kegiatan operasional Grup terkonsentrasi di Pulau Jawa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Operating Segments

Operating segments is based on PSAK 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Group, the Group has only one reportable segment which are technology and digital. All of the operational activities of the Group are concentrated in Java Island.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi tersebut memenuhi. Oleh karena itu, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang berhak ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha dan piutang lain-lain untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha dan piutang lain-lain, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha dan piutang lain-lain yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset ini 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud Grup diungkapkan pada Catatan 9 dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group establishes an allowance for impairment losses at a level that is considered adequate to provide for potential uncollectible accounts. The Group uses the trade receivables and other receivables provision matrix to calculate ECL. The Group conducts periodic reviews of the age and status of trade receivables and other receivables, which are designed to identify trade receivables and other receivables that are impaired. The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The carrying amounts of trade receivables - third parties and other receivables - third parties are disclosed in Notes 6 and 7 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The acquisition costs of fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore, future depreciation charges could be revised.

Net book values of fixed assets and intangible assets of the Group are disclosed in Notes 9 and 10 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan masing-masing entitas anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2q to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

The Company and the respective subsidiaries as taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Group recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

4. KOMBINASI BISNIS

a. Akuisisi Terbalik

Pada tanggal 25 November 2021, Perusahaan membeli 97,99% kepemilikan saham atau sebanyak 975.000 saham PT Abdi Harapan Unggul yang dimiliki oleh PT Artalindo Semesta Nusantara dan Roby Tan dengan harga perolehan sebesar Rp 97.500.000.000.

4. BUSINESS COMBINATION

a. Reverse Acquisition

On November 25, 2021, the Company purchased 97.99% share ownership or 975,000 shares of PT Abdi Harapan Unggul which were owned by PT Artalindo Semesta Nusantara and Roby Tan, with acquisition cost amounted to Rp 97,500,000,000.

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

a. Akuisisi Terbalik (lanjutan)

Akuisisi tersebut dilakukan dengan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 1.520.174.388 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.000 per saham yang diambil oleh PT Artalindo Semesta Nusantara dan Roby Tan, sesuai dengan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi "Akuisisi Terbalik".

Laporan keuangan konsolidasian yang telah disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan penyesuaian pengungkapan modal saham pihak pengakuisisi secara akuntansi telah disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum.

Biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan sebelum transaksi akuisisi, karena saham Perusahaan mempunyai harga kuotasian di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan. Nilai rata-rata tertinggi atas saham Perusahaan selama 90 hari adalah sebesar Rp 325,54 sedangkan jumlah saham yang beredar sebelum Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) adalah sebanyak 382.554.881 saham sehingga nilai wajar imbalan yang dialihkan sebesar Rp 124.538.616.205.

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

a. Reverse Acquisition (continued)

The acquisition are done by issuing new shares through right issue with right issue amounted to 1,520,174,388 ordinary shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 1,000 per share which subscribed by PT Artalindo Semesta Nusantara and Roby Tan, based on PSAK 22, "Business Combination", the acquisition transaction is categorized as "Reverse Acquisition".

The consolidated financial statements which have been prepared using reverse acquisition are presented using the legal parent entity name, but as continuation of legal subsidiary's financial statements with an adjustment in the disclosure of the accounting acquirer's legal share capital adjusted retroactively to reflect the legal capital of the legal parent (accounting acquiree). The adjustments reflect the legal entity's share capital.

Acquisition cost (the fair value of consideration transferred) is measured as the fair value of Company's capital owned by the Company's shareholders before the acquisition transaction, since the Company has quoted price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered reliable to be used as a basis of measurement of the fair value which effectively transferred. The highest average price of the Company for 90 days amounted to Rp 325.54, whereas, the number of outstanding shares before right issue are 382,554,881 shares, therefore, the fair value which effectively transferred amounted to Rp 124,538,616,205.

Perhitungan *goodwill*		*Goodwill calculation*
Harga rata-rata saham Perusahaan selama 90 hari	325,54	*Average Company's share price for 90 days*
Jumlah lembar saham Perusahaan	382.554.881	*Amount of the Company's share*
Imbalan yang secara efektif dialihkan	124.538.616.205	*Consideration transferred*
Dikurangi:		*Less:*
Nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi		*The net fair value of identifiable net assets and liabilities*
PT Yelooo Integra Datanet Tbk		*PT Yelooo Integra Datanet Tbk*
Aset	30.358.702.921	*Assets*
Kenaikan nilai wajar atas aset:		*Increase in fair value of assets:*
Aset tetap	2.767.000.000	*Fixed assets*
Aset takberwujud - perangkat lunak	85.000.000	*Intangible asset - software*
Aset takberwujud - merek	1.600.000.000	*Intangible asset - brand*
Liabilitas	(11.047.505.156)	*Liabilities*
Goodwill	**100.775.418.440**	***Goodwill***

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

b. Akuisisi Entitas Anak

Selanjutnya, pada tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan membeli 99,67% kepemilikan saham atau sebanyak 299 saham PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP) yang dimiliki oleh PT Tangguh Indonusa Pratama dan Tuan Dirgantara Rahadian Tandjung dengan harga perolehan sebesar Rp 299.000.000.

Rincian aset dan liabilitas teridentifikasi TKP pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk 99,99% kepentingan Perusahaan	299.000.000	
Dikurangi:		
Jumlah aset neto teridentifikasi yang diperoleh	218.952.237	
Goodwill	**517.952.237**	

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

b. Acquisition of Subsidiary

Furthermore, on January 7, 2022, the Company purchased 99.67% share ownership or 299 shares of PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP) which is owned by PT Tangguh Indonusa Pratama and Mr. Dirgantara Rahadian Tandjung with an acquisition cost amounted to Rp 299,000,000.

The recognized amount of TKP identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

Fair value of the consideration transferred for the Company's 99.99% interest	
Less:	
Amount of the identifiable net assets acquired	
Goodwill	

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2023	2022	
Kas	2.880.900	3.082.600	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Central Asia Tbk	2.306.447.775	4.915.577.566	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.575.785.460	605.136.739	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	209.540.286	1.305.266.393	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	4.376.550	5.796.550	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Sub-jumlah	4.096.150.071	6.831.777.248	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposit*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**19.099.030.971**	**21.834.859.848**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga sebesar 2,25% per tahun dengan jangka waktu penempatan 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, time deposit has interest rate at 2.25% per annum, with a placement term of 1 (one) month and can be extended automatically (automatic roll-over).

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents placed to related parties.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan piutang usaha dari pihak ketiga, yang meliputi perorangan dan perusahaan, atas penggunaan data internet masing-masing sebesar Rp 178.586.732 dan Rp 71.230.342.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents trade receivables from third parties, composed of individuals and corporations, for usage of internet data amounted to Rp 178,586,732 and Rp 71,230,342, respectively.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Berdasarkan umur / *Based on aging*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	-	-	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	178.287.153	69.128.382	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	99.248	3.000	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	99.802	4.158.260	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	100.529	-	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	505.358.884	478.214.027	*More than 120 days*
Jumlah	**683.945.616**	**551.503.669**	***Total***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(505.358.884)	(480.273.327)	*Allowance for impairment trade receivables*
Bersih	**178.586.732**	**71.230.342**	***Net***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	480.273.327	1.196.842.956	*Beginning balance*
Penambahan	27.521.935	-	*Addition*
Pemulihan (Catatan 24)	(2.436.378)	(716.569.629)	*Recovery (Note 24)*
Saldo akhir	**505.358.884**	**480.273.327**	***Ending balance***

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan untuk piutang usaha.

Management believes that there is no significant concentration on credit risk for trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Jangka pendek			*Short-term*
PT Laksana Bumi Berseri	17.780.712.329	-	*PT Laksana Bumi Berseri*
Bunga pinjaman dari PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia	8.921.738.748	6.462.883.398	*Interest on loan from PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia*
UR Communication	221.741.472	221.741.472	*UR Communication*
PT Mitra Unggul Telemedia Utama	137.948.946	-	
PT Sarana Komunikasi Swanda	91.145.747	-	
Karyawan	33.646.788	22.350.916	*Employees*
PT Trio Era Multijaya	-	1.335.552.000	*PT Trio Era Multijaya*
Saldo terbawa	27.186.934.030	8.042.527.786	*Balance carried forward*

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2023	2022	
Jangka pendek (lanjutan)			*Short-term (continued)*
Saldo bawaan	27.186.934.030	8.042.527.786	*Balance brought forward*
PT Utopia Narasi Semesta	-	1.327.726.500	*PT Utopia Narasi Semesta*
PT Shylva Utama Berkah	-	1.134.697.500	*PT Shylva Utama Berkah*
PT Graha Sondang	-	1.037.004.375	*PT Graha Sondang*
Jumlah	**27.186.934.030**	**11.541.956.161**	***Total***
Jangka panjang			*Long-term*
Pokok pinjaman			*Principal loan*
PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia	41.325.300.000	41.325.300.000	*PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia*
Dampak pengukuran nilai wajar	(284.775.214)	(831.364.543)	*Impact of fair value measurement*
Jumlah	**41.040.524.786**	**40.493.935.457**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	41.040.524.786	23.825.300.000	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**16.668.635.457**	***Long-term portion***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment of other receivables is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	-	451.203.740	*Beginning balance*
Pemulihan (Catatan 24)	-	(451.203.740)	*Recovery (Note 24)*
Saldo akhir	**-**	**-**	***Ending balance***

Berdasarkan perjanjian antara PT Abdi Harapan Unggul (AHU), entitas anak, dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI), pihak ketiga, No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20 tanggal 21 Desember 2020 kedua belah pihak disepakati hal-hal sebagai berikut:

a. ETI memiliki kewajiban pengembalian dana atau hutang kepada PT Artalindo Semesta Nusantara (ASN), pemegang saham, sebesar Rp 70.000.000.000 berdasarkan dengan Perjanjian Hutang Piutang No. 001/ASN-ETI/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020.
b. Terdapat Perjanjian Pengalihan Piutang (*Cessie*) No. 01/AHU-ASN/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 antara AHU dan ASN.
c. ETI mengetahui dan menerima adanya perjanjian *Cessie*.
d. ETI akan melaksanakan dan membayarkan segala kewajiban baik hutang pokok dan bunga kepada AHU sesuai dengan Perjanjian Hutang Piutang No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20.
e. Perhitungan bunga yang dibayarkan ETI kepada AHU dimulai sejak tanggal perjanjian ini.

Based on the agreement between PT Abdi Harapan Unggul (AHU), a subsidiary, and PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI), a third party, No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20 dated December 21, 2020, both parties agreed as follows:

a. ETI has an obligation to pay fund or debt to PT Artalindo Semesta Nusantara (ASN), a shareholder, amounted to Rp 70,000,000,000 based on Accounts Receivable Agreement No. 001/ASN-ETI/XII/2020 dated December 4, 2020.
b. There is Receivables Transfer Agreement (Cessie) No. 01/AHU-ASN/XII/2020 dated December 21, 2020 between AHU and ASN.
c. ETI acknowledges and accepts the Cessie agreement.
d. ETI will carry out and pay all obligations, both principal and interest, to AHU in accordance with the Accounts Receivable Agreement No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20.
e. The calculation of interest paid by ETI to AHU starts from the date of this agreement.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara ASN dan ETI No. 001/ASN-ETI/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020, kedua belah pihak setuju sebagai berikut:

a. Nilai piutang adalah sebesar Rp 70.000.000.000.

b. Tingkat bunga sebesar 7% per tahun yang dibayarkan setiap akhir tahun.
c. Jangka waktu pembayaran pokok selama 4 (empat) tahun sejak tanggal perjanjian yang dibayarkan bertahap setiap tahun sebesar Rp 17.500.000.000.
d. Jaminan piutang berupa aset termasuk persediaan atau tagihan-tagihan yang dimiliki ETI sebesar nilai piutang ditambah bunga yang belum dibayar.

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang antara AHU dan ASN No. 01/AHU-ASN/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020, AHU membeli piutang ASN kepada ETI sebesar Rp 70.000.000.000 dengan harga pembelian sebesar Rp 69.500.000.000.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Based on the accounts payable agreement between ASN and ETI No. 001/ASN-ETI/XII/2020 dated December 4, 2020, both parties agreed as follows:

a. The receivable value amounted to Rp 70,000,000,000.
b. Interest rate of 7% per annum, payable at the end of each year.
c. The principal payment term is for 4 (four) years from the date of the agreement to be paid in stages every year amounted to Rp 17,500,000,000.

d. Receivables collateral in the form of assets including inventories or claims owned by ETI in the amount of the receivables and unpaid interest.

Based on the receivables transfer agreement between AHU and ASN No. 01/AHU-ASN/XII/2020 dated December 21, 2020, AHU purchased ASN's receivables from ETI amounted to Rp 70,000,000,000 with a purchase price amounted to Rp 69,500,000,000.

8. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan persediaan *voucher* isi ulang pulsa telepon masing-masing sebesar Rp 78.535.150.313 dan Rp 83.210.616.160.

Manajemen berkeyakinan tidak ada risiko terhadap persediaan, karena persediaan bersifat digital yaitu berupa *voucher* isi ulang pulsa, sehingga manajemen memutuskan untuk tidak mengasuransikan persediaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. INVENTORIES

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents inventories of mobile phone prepaid vouchers amounted to Rp 78,535,150,313 and Rp 83,210,616,160, respectively.

Management believes that there is no risk in inventories, because inventory is digital, in the form of credit top-up vouchers, so the management decided not to insure its inventories.

Management believes that there is no impairment in value of inventories as of December 31, 2023 and 2022.

9. ASET TETAP

Rincian dari mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of this account are as follows:

	2023						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Dampak Akuisisi Entitas Anak / *Impact of Acquisition of Subsidiary***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Peralatan kantor	571.654.947	50.632.673	-	-	-	622.287.620	*Office equipment*
Komputer	656.416.661	92.717.007	-	-	-	749.133.668	*Computers*
Alat komunikasi	8.561.765.845	79.009.000	14.966.920	-	-	8.625.807.925	*Communication tools*
Sistem manajemen penagihan	31.966.520.600	-	31.966.520.600	-	-	-	*Management billing system*
Kendaraan	594.091.441	-	-	-	-	594.091.441	*Vehicles*
Jaringan internet	6.131.038.487	7.896.333.973	139.851.675	832.325.625	-	14.719.846.410	*Internet network*
Sub-jumlah	48.481.487.981	8.118.692.653	32.121.339.195	832.325.625	-	25.311.167.064	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	4.131.152.551	3.795.752.551	-	(832.325.625)	-	7.094.579.477	*Fixed assets under construction*
Jumlah	**52.612.640.532**	**11.914.445.204**	**32.121.339.195**	**-**	**-**	**32.405.746.541**	***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

	2023 (lanjutan/*continued*)						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Dampak Akuisisi Entitas Anak / *Impact of Acquisition of Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Peralatan kantor	374.158.419	68.888.268	-	-	-	443.046.687	*Office equipment*
Komputer	423.505.002	65.049.870	-	-	-	488.554.872	*Computers*
Alat komunikasi	5.698.940.436	668.490.944	12.849.688	-	-	6.354.581.692	*Communication tools*
Sistem manajemen penagihan	16.286.869.905	667.219.185	16.954.089.090	-	-	-	*Management billing system*
Kendaraan	37.130.715	74.261.430	-	-	-	111.392.145	*Vehicles*
Jaringan internet	395.516.928	1.134.376.384	21.600.047	-	-	1.508.293.265	*Internet network*
Jumlah	**23.216.121.405**	**2.678.286.081**	**16.988.538.825**	**-**	**-**	**8.905.868.661**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**29.396.519.127**					**23.499.877.880**	***Net Book Value***

	2022						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Dampak Akuisisi Entitas Anak / *Impact of Acquisition of Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Peralatan kantor	515.516.447	66.528.500	11.425.000	-	1.035.000	571.654.947	*Office equipment*
Komputer	480.199.275	165.414.386	-	-	10.803.000	656.416.661	*Computers*
Alat komunikasi	13.061.646.325	333.203.400	4.833.083.880	-	-	8.561.765.845	*Communication tools*
Sistem manajemen penagihan	31.966.520.600	-	-	-	-	31.966.520.600	*Management billing system*
Kendaraan	-	594.091.441	-	-	-	594.091.441	*Vehicles*
Jaringan internet	-	4.339.591.375	-	1.791.447.112	-	6.131.038.487	*Internet network*
Sub-jumlah	46.023.882.647	5.498.829.102	4.844.508.880	1.791.447.112	11.838.000	48.481.487.981	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	-	4.131.152.551	-	(1.791.447.112)	1.791.447.112	4.131.152.551	*Fixed assets under construction*
Jumlah	**46.023.882.647**	**9.629.981.653**	**4.844.508.880**	**-**	**1.803.285.112**	**52.612.640.532**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Peralatan kantor	276.848.392	108.627.214	11.425.000	-	107.813	374.158.419	*Office equipment*
Komputer	326.672.600	95.000.131	-	-	1.832.271	423.505.002	*Computers*
Alat komunikasi	8.050.561.308	2.481.161.809	4.832.782.681	-	-	5.698.940.436	*Communication tools*
Sistem manajemen penagihan	12.343.554.825	3.943.315.080	-	-	-	16.286.869.905	*Management billing system*
Kendaraan	-	37.130.715	-	-	-	37.130.715	*Vehicles*
Jaringan internet	-	395.516.928	-	-	-	395.516.928	*Internet network*
Jumlah	**20.997.637.125**	**7.060.751.877**	**4.844.207.681**	**-**	**1.940.084**	**23.216.121.405**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**25.026.245.522**					**29.396.519.127**	***Net Book Value***

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation expense was charged to the following accounts:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	2.470.086.508	6.819.993.817	*Cost of revenues (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	208.199.573	240.758.060	*General and administrative expenses (Note 23)*
Jumlah	**2.678.286.081**	**7.060.751.877**	***Total***

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets is as follows:

	2023	2022	
Imbalan yang diterima dari penjualan:			*Consideration received from sale:*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16.000.000.000	4.702.328.227	*Other receivables - third parties*
Hasil penjualan	128.999.377	12.784.387	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	(15.132.800.370)	(301.199)	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 24)	**996.199.007**	**4.714.811.415**	***Gain on sale of fixed assets*** *(Note 24)*

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan merupakan pengembangan aset tetap, sehubungan dengan aset jaringan internet, yang belum selesai pada tanggal pelaporan yang berlokasi di beberapa tempat seperti Bassura, Cilebut, Citayam, Purwakarta dan Purworejo.

Aset tetap dalam pembangunan telah mencapai persentase penyelesaian sebesar 88% dan 39,59% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, estimasi waktu atas penyelesaian terjadi di tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, alat komunikasi telah diasuransikan kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 2.400.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat beberapa aset tetap berupa komputer, alat komunikasi dan peralatan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 1.846.657.332 dan Rp 1.311.036.796.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets under construction represent development of fixed assets, related to internet network assets, that have not been completed at the reporting date which are located in several places, such as Bassura, Cilebut, Citayam, Purwakarta and Purworejo.

The percentage of completion of the fixed assets under construction has reached approximately completion of 88% and 39.59% as of December 31, 2023 and 2022, respectively, and the estimated to be completed at the end of 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, communication tools are insured to PT Great Eastern General Insurance Indonesia amounted to Rp 2,000,000,000 and Rp 2,400,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

As of December 31, 2023 and 2022, there are certain fixed assets in the form of computers, communication tools and office equipment which are already fully depreciated but still in use to support the Group's operations with total acquisition costs amounted to Rp 1,846,657,332 and Rp 1,311,036,796, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets.

10. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

10. INTANGIBLE ASSETS

The details and movements of this account are as follows:

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	1.127.673.424	606.245.752	-	1.733.919.176	*Software*
Merek	1.600.000.000	-	-	1.600.000.000	*Brand*
Jumlah	**2.727.673.424**	**606.245.752**	**-**	**3.333.919.176**	***Total***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	**1.447.673.424**	**17.597.369**	**-**	**1.465.270.793**	*Software*
Nilai Buku Bersih	**1.280.000.000**			**1.868.648.383**	***Net Book Value***

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	1.112.673.424	15.000.000	-	1.127.673.424	*Software*
Merek	1.600.000.000	-	-	1.600.000.000	*Brand*
Jumlah	**2.712.673.424**	**15.000.000**	**-**	**2.727.673.424**	***Total***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	**883.432.646**	**564.240. 778**	**-**	**1.447.673.424**	*Software*
Nilai Buku Bersih	**1.829.240.778**			**1.280.000.000**	***Net Book Value***

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Perangkat lunak memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan piranti lunak komputer tersebut sepanjang estimasi umur manfaat selama 4 (empat) tahun.

Pengujian penurunan nilai atas merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa jumlah tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek pada tanggal tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 17.597.369 dan Rp 564.240.778 (lihat Catatan 23).

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Software has a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of computer software over its estimated useful life of 4 (four) years.

Brand is being tested for impairment annually (as of December 31) to determine if circumstances indicate that the carrying amount maybe impaired. As of December 31, 2023, management believes that there is no brand impairment, based on brand impairment tests as of this date.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, amortization expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 17,597,369 and Rp 564,240,778, respectively (see Note 23).

11. BIAYA DITANGGUHKAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan biaya-biaya sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum terbatas (*right issue*) Perusahaan, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.030.000.000.

11. DEFERRED CHARGES

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents expenses in relation to the Company's plan to conduct a limited public offering of shares (right issue), which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others amounted to nil and Rp 3,030,000,000, respectively.

12. UANG MUKA JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang muka jaminan sehubungan dengan kerjasama penyewaan jaringan kabel fiber optik yang dikomersialisasikan oleh PT Gemilang Lintang Nusantara, pihak ketiga, dengan segmentasi/lokasi dan panjang kabel fiber optik masing-masing sebesar nihil dan Rp 737.116.800.000.

Syarat dan ketentuan atas uang muka jaminan tersebut merupakan deposit atas sewa jaringan kabel *fiber optic* sepanjang 2.800 KM di sepanjang Pulau Jawa selama 7 tahun. Uang muka jaminan ini telah dikembalikan kepada PT Telemedia Komunikasi Pratama, entitas anak, pada November 2023 oleh PT Gemilang Lintang Nusantara.

12. ADVANCE DEPOSIT

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents advance deposit in connection with the fiber optic cable network leasing cooperation commercialized by PT Gemilang Lintang Nusantara, a third party, with segmentation/location and fiber optic cable length amounted to nil and Rp 737,116,800,000, respectively.

The terms and conditions for the advance deposit is deposit for the lease of 2,800 KM of fiber optic cable network throughout the Java Island for a period of 7 years. This advance deposit has been returned to PT Telemedia Komunikasi Pratama, a subsidiary, in November 2023 by PT Gemilang Lintang Nusantara.

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	843.075.532	3.120.298.083	*Value-Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 23	1.727.320	-	*Article 23*
Pasal 25	40.146.000	-	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	1.843.533.230	2.003.400.671	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	1.885.406.550	2.003.400.671	*Sub-total*
Jumlah	**2.728.482.082**	**5.123.698.754**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	17.991.556	15.429.098	*Article 21*
Pasal 23	1.501.642	700.000	*Article 23*
Sub-jumlah	19.493.198	16.129.098	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	3.390.381	524.378	*Article 4(2)*
Pasal 21	6.942.971	4.299.354	*Article 21*
Pasal 23	11.908.652	6.240.622	*Article 23*
Pasal 25	312.976.878	-	*Article 25*
Pasal 29	5.946.774	625.953.760	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	325.112.106	-	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	666.277.762	637.018.114	*Sub-total*
Jumlah	**685.770.960**	**653.147.212**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income (loss) before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal losses for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(324.128.014)	1.707.176.886	*Income (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi: laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	5.223.359.116	(19.957.513.860)	*Less: income (loss) before income tax - the Subsidiaries*
Dampak akuisisi entitas anak	-	(23.877.234.251)	*Impact of acquisition of subsidiaries*
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(5.547.487.130)	(2.212.543.505)	*Losses before income tax - the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja karyawan	306.204.340	272.943.528	*Employee benefits*
Penurunan nilai piutang	(2.436.378)	(1.167.773.369)	*Impairment of receivables*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban pajak	249.023.452	425.580.621	*Tax expense*
Beban lainnya	152.016.340	76.468.258	*Other expenses*
Beban jamuan	8.180.454	3.333.580	*Entertainment expense*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(897.827)	(4.735.020)	*Interest income already subjected to final tax*
Beban penghapusan piutang	-	13.686.717	*Bad debt expense*
Taksiran rugi fiskal untuk tahun berjalan - Perusahaan	**(4.835.396.749)**	**(2.593.039.190)**	*Fiscal losses for current year - the Company*
Beban pajak penghasilan - kini			***Income tax expense - current***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	1.065.816.180	1.061.685.020	*Subsidiaries*
Jumlah	**1.065.816.180**	**1.061.685.020**	***Total***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			***Less prepayment of income tax***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	1.059.869.406	435.731.260	*Subsidiaries*
Jumlah	**1.059.869.406**	**435.731.260**	***Total***
Taksiran utang pajak penghasilan:			***Estimated income tax payable:***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	5.946.774	625.953.760	*Subsidiaries*
Jumlah	**5.946.774**	**625.953.760**	***Total***

Rugi fiskal dari hasil rekonsiliasi menjadi dasar bagi manajemen dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

Fiscal loss resulting from reconciliation is the basis of the management in filing of the Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan perhitungan atas perpajakan entitas induk menggunakan laba sebelum pajak penghasilan entitas induk secara hukum.

The calculation of taxation for the years ended December 31, 2023 and 2022 is the calculation of parent entity using income before income tax of the legal parent.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income***	**Dampak Akuisisi Entitas Anak / *Impact of Acquisition of Subsidiary***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan						***The Company***
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	105.660.133	(536.003)	-	-	105.124.130	*Allowance for impairment of receivables*
Imbalan kerja karyawan	226.551.918	67.364.955	14.025.733	-	307.942.606	*Employee benefits*
Rugi fiskal	-	1.063.787.120	-	-	1.063.787.120	*Fiscal loss*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Kerugian piutang lain-lain dari efek diskonto	182.900.200	(114.194.827)	-	-	68.705.373	*Loss on other receivables from effect of discounting*
Imbalan kerja karyawan	7.745.646	35.623.117	5.853.675	-	49.222.438	*Employee benefits*
Rugi fiskal	158.625.131	(152.088.594)	-	-	6.536.537	*Fiscal loss*
Jumlah	**681.483.028**	**899.955.768**	**19.879.408**	**-**	**1.601.318.204**	***Total***

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income***	**Dampak Akuisisi Entitas Anak / *Impact of Acquisition of Subsidiary***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan						***The Company***
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	362.570.274	(256.910.141)	-	-	105.660.133	*Allowance for impairment of receivables*
Imbalan kerja karyawan	181.762.178	60.047.576	(15.257.836)	-	226.551.918	*Employee benefits*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Kerugian piutang lain-lain dari efek diskonto	356.104.808	(173.204.608)	-	-	182.900.200	*Loss on other receivables from effect of discounting*
Imbalan kerja karyawan	20.352.644	(292.682)	(12.314.316)	-	7.745.646	*Employee benefits*
Rugi fiskal	-	70.272.808	-	88.352.323	158.625.131	*Fiscal loss*
Jumlah	**920.789.904**	**(300.087.047)**	**(27.572.152)**	**88.352.323**	**681.483.028**	***Total***

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

Berdasarkan pemasok / *Based on suppliers*

	2023	2022	
UR Communication	857.121.053	-	*UR Communication*
PT Afham Solusi Komunikasi	112.627.683	-	*PT Afham Solusi Komunikasi*
PT Retail Kita Indonesia	-	1.415.250.000	*PT Retail Kita Indonesia*
PT Graha Kabelindo	-	140.842.133	*PT Graha Kabelindo*
Lainnya (di bawah Rp 100.000.000)	3.785.861	-	*Others (below Rp 100,000,000)*
Jumlah	**973.534.597**	**1.556.092.133**	***Total***

Berdasarkan mata uang / *Based on currency*

	2023	2022	
Dolar Singapura	857.121.053	-	*Singapore Dollar*
Rupiah	112.627.683	1.556.092.133	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.785.861	-	*United State Dollar*
Jumlah	**973.534.597**	**1.556.092.133**	***Total***

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Jangka Pendek			*Current*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
PT Creative Mobile Adventure	2.333.333.333	-	*PT Creative Mobile Adventure*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	108.404.578	-	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-jumlah	2.441.737.911	-	*Sub-total*
Jangka Panjang			*Non-Current:*
Pihak Berelasi:			*Related Party:*
PT Artalindo Semesta Nusantara	-	423.300.559.524	*PT Artalindo Semesta Nusantara*
Jumlah	**2.441.737.911**	**423.300.559.524**	***Total***

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	1.423.196.512	605.391.981	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	612.500.000	3.193.746.000	*Professional fees*
BPJS dan Jamsostek	24.540.618	13.452.516	*BPJS and Jamsostek*
Lain-lain	314.184	314.180	*Others*
Jumlah	**2.060.551.314**	**3.812.904.677**	***Total***

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 240526/LAA-AAR/IV/2024, KKA Nurichwan No. 208/KKA-N/R-I/III/2023 masing-masing pada tanggal 18 April 2024 dan 20 Maret 2023 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group recognized estimated liabilities for employee benefits based on actuarial reports of KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 240526/LAA-AAR/IV/2024, KKA Nurichwan No. 208/KKA-N/R-I/III/2023 dated April 18, 2024 and March 20, 2023, respectively, with the following assumptions:

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2023	2022	
Usia pensiun	56 tahun / *years*	56 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat diskonto	6,84% per tahun / *per year*	7,19% per tahun / *per year*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / *per year*	10% per tahun / *per year*	*Salary increase rate*
Tingkat mortalita	TM-IV	TM-IV	*Mortality rate*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	380.980.843	237.589.057	*Current service cost*
Beban bunga	87.146.753	65.322.403	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(31.298.302)	*Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss*
Jumlah	**468.127.596**	**271.613.158**	***Total***
Pengukuran kembali atas keuntungan (kerugian) aktuarial	**90.360.943**	**(125.327.964)**	*Remeasurement of actuarial gain (loss)*

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.064.988.937	918.703.743	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	468.127.596	302.911.460	*Employee benefit expense in current year*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(31.298.302)	*Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	90.360.943	(125.327.964)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Saldo akhir	**1.623.477.476**	**1.064.988.937**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2023			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(108.275.010)	110.687.696	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	106.159.000	(106.308.898)	*Salary growth rate*

	2022			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(78.727.872)	88.405.703	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	85.178.523	(77.451.044)	*Salary growth rate*

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Total Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
PT Artalindo Semesta Nusantara	200.516.198	10,485%	20.051.619.800	*PT Artalindo Semesta Nusantara*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.712.258.207	89,515%	171.225.820.700	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**1.912.774.405**	**100,000%**	**191.277.440.500**	***Total***

2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Total Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
PT Artalindo Semesta Nusantara	666.955.898	34,869%	66.695.589.800	*PT Artalindo Semesta Nusantara*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.245.818.507	65,131%	124.581.850.700	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**1.912.774.405**	**100,000%**	**191.277.440.500**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Rahayu Ningsih, S.H, tanggal 11 Juli 2023, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022.
b. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.100.000.000 dan Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 334.160.631, dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan.
c. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik MORHAN DAN REKAN untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut atau menunjuk kantor Akuntan Publik lainnya serta persyaratan lain penunjukannya.
d. Menyetujui dan menetapkan untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Honorarium dan Tunjangan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.

Based on Notarial Deed No. 12 of Rahayu Ningsih, S.H, dated 11 July 2023, the shareholders agreed as follows:

a. Approved the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year including the Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2022 Financial Year.
b. Determine the provision for the Company's reserve funds in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law in the amount of Rp. 100,000,000 and determine the remaining net profit for the current year for the financial year ending December 31, 2022 in the amount of Rp. 334,160,631, recorded as profits retained by the Company.
c. Approved the appointment of the Public Accounting Firm MORHAN AND REKAN to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year and granting authority to the Company's Directors to determine the honorarium for the Public Accountant or appoint another Public Accounting firm and other terms of appointment.
d. Approve and determine to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the Honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners and Directors for the 2023 financial year

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Menyetujui perubahan Pasal 16 ayat 6 huruf (a) dan (b) Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

f. Menyetujui perubahan alamat Perseroan dari di Komplek Ruko Roxy Mas Blok C.2 No. 37, Jl. KH Hasyim Ashari No. 12 Kelurahan Cideng Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat menjadi di Alaydrus No. 66 BC, RT. 010, RW. 002, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Akta tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0093503 dan No. AHU-AH.01.09-0141641 tanggal 18 Juli 2023.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain - pihak berelasi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL (continued)

e. Approved changes to Article 16 paragraph 6 letters (a) and (b) of the Company's Articles of Association to be adjusted to Article 20 of OJK Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies.

f. Approved the change of the Company's address from Ruko Roxy Mas Complex Block C.2 No. 37, Jl. KH Hasyim Ashari No. 12, Cideng Village, Gambir District, Central Jakarta to Alaydrus No. 66 BC, RT. 010, RW. 002, Petojo Utara Village, Gambir District, Central Jakarta.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0093503 and No. AHU-AH.01.09-0141641 dated July 18, 2023.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and other payable - related party less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2023	2022	
Jumlah utang	5.475.823.822	428.669.556.334	*Total payables*
Dikurangi kas dan setara kas	19.099.030.971	21.834.859.848	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	(13.623.207.149)	406.834.696.486	*Net debt*
Jumlah ekuitas	291.210.011.813	605.586.722.250	*Total equity*
Rasio pengungkit	**(0,05)**	**0,67**	***Gearing ratio***

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Agio saham:			***Share premium:***
Selisih nilai yang timbul dari akuisisi terbalik	86.283.128.105	86.283.128.105	*Difference in value arising from reverse acquisition*
Biaya emisi saham:			***Stock issuance costs:***
Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)	(733.197.500)	(733.197.500)	*Right issue*
Bersih	**85.549.930.605**	**85.549.930.605**	***Net***

20. EKUITAS LAINNYA / *20. OTHER EQUITY*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan dampak pengukuran nilai wajar dari utang lain-lain pada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan Rp 313.816.240.476.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents the impact of fair value measurement from other payable to related party amounted to nil and Rp 313,816,240,476, respectively.

21. PENDAPATAN BERSIH / *21. NET REVENUES*

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net revenues are as follows:

	2023	2022	
Voucher isi ulang pulsa telepon	744.588.890.083	1.549.711.331.676	*Mobile phone prepaid vouchers*
Jaringan internet	15.018.610.942	3.771.715.056	*Internet network*
Kuota internet dan sewa modem	10.763.933.133	12.898.606.479	*Internet quota and modem rental*
Produk PPOB	687.381.348	944.567.731	*PPOB products*
Lain-lain	7.800.159	3.151.884	*Others*
Jumlah	**771.066.615.665**	**1.567.329.372.826**	***Total***

Tidak terdapat pendapatan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no revenues from a particular party which exceeded 10% of net revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *22. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2023	2022	
Voucher isi ulang pulsa telepon	741.076.675.206	1.545.814.552.744	*Mobile phone prepaid vouchers*
Jaringan internet	7.457.868.847	797.795.358	*Internet network*
Pulsa telepon elektrik	5.563.204.309	8.792.745.098	*Electric phone credit*
Penggunaan data	3.684.884.299	489.179.101	*Data usage*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.470.086.508	6.819.993.817	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Lain-lain	14.694.929	160.269.303	*Others*
Jumlah	**760.267.414.098**	**1.562.874.535.421**	***Total***

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no purchases to a particular party which exceeded 10% of net revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	7.858.476.595	6.581.615.352	*Salaries and allowances*
Legal dan perizinan	1.590.951.511	597.646.143	*Legal and licenses*
Jasa profesional	977.326.370	810.952.993	*Professional fees*
Komisi	788.980.239	233.219.182	*Commission*
Server	553.236.387	535.573.027	*Server*
Biaya imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	468.127.596	271.613.158	*Employee benefits expense (Note 17)*
Promosi	341.890.111	224.058.800	*Promotion*
Beban pajak	287.431.442	480.258.622	*Tax expense*
Jaringan internet	231.089.122	94.316.139	*Internet network*
Jamuan	226.640.971	42.814.973	*Entertainment*
Perbaikan dan pemeliharaan	213.756.213	172.383.986	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	208.199.573	240.758.060	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Transportasi	188.481.169	109.496.853	*Transportation*
Perlengkapan kantor	165.872.665	165.137.125	*Office supplies*
Sewa	146.457.112	320.183.329	*Rent*
Asuransi	135.456.307	130.934.926	*Insurance*
Utilitas	122.942.218	73.999.850	*Utilities*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	17.597.369	564.240.778	*Amortization of intangible assets (Note 10)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	674.790.969	414.339.531	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Jumlah	**15.197.703.939**	**12.063.542.827**	***Total***

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME (EXPENSES)

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan lain-lain			***Other income***
Pendapatan bunga pinjaman	3.439.360.330	3.369.774.811	*Interest income on loan*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	996.199.007	4.714.811.415	*Gain on sale of fixed assets (Note 9)*
Pendapatan bunga deposito	290.712.329	90.246.575	*Interest income on time deposit*
Pemulihan cadangan piutang (Catatan 6 dan 7)	2.436.378	1.167.773.369	*Recovery of allowance for impairment of receivables (Notes 6 and 7)*
Lain-lain	14.410.786	22.563.036	*Others*
Sub-jumlah	4.743.118.830	9.365.169.206	*Sub-total*
Beban lain-lain			***Other expenses***
Lain-lain	(668.744.472)	(49.286.898)	*Others*
Bersih	**4.074.374.358**	**9.315.882.308**	***Net***

25. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

25. BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of net earnings (loss) per share for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan diatribusikan pada pemilik entitas induk	(566.676.494)	258.233.583	*Net income (loss) for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata saham tertimbang untuk:			*Weighted average number of shares for:*
Laba bersih per saham dasar	1.912.774.405	1.912.774.405	*Basic earnings per share*
Laba bersih per saham dilusi	-	-	*Diluted earnings per share*
Laba (rugi) per saham			***Earnings (loss) per share***
Dasar	**(0,30)**	**0,14**	*Basic*
Dilusian	**(0,30)**	**0,14**	*Diluted*

Sesuai dengan PSAK 56, “Laba Per Saham”, laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari akuisisi terbalik (lihat Catatan 4).

Based on PSAK 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from reverse acquisition (see Note 4).

26. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group has transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

The nature of relationship, account balance and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Sifat Hubungan /** ***Nature of Relationship***	**Sifat Saldo Akun dan Transaksi /** ***Nature of Account Balance and Transactions***
PT Artalindo Semesta Nusantara	Pemegang saham / *Shareholder*	Utang lain-lain - pihak berelasi / *Other payable - related party*
Komisaris dan Direksi / *Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci / *Key management personnel*	Gaji dan tunjangan / *Salaries and allowances*

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 71/YELO-ASN/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Artalindo Semesta Nusantara, pemegang saham. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dengan perjanjian terakhir No. 073/PKS-ADDENDUM/YELO-ASN/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa agunan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2029. Pinjaman ini telah dikembalikan pada November 2023.

Based on the loan agreement No. 71/YELO-ASN/V/2022 dated May 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with PT Artalindo Semesta Nusantara, a shareholder. The agreement was extended several times with latest agreement No. 073/PKS-ADDENDUM/YELO-ASN/VIII/2022 dated August 29, 2022. The loan is non-interest bearing, no collateral and will be due on June 30, 2029. This loan has been returned in November 2023.

Pengungkapan bahwa transaksi pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Disclosures that related parties transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm’s length transactions are made only if such terms can be substantiated.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan bagian lancar piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga

  Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang dan utang lain-lain - pihak berelasi termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

  Instrumen keuangan di atas disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- *Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and current portion of long-term other receivable - third party*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- *Trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Long-term other receivables - third parties and other payable - related party including its current portion*

  The above financial instruments are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan antara lain risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan. yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk and liquidity risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Group rating as follows:

	2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank dan setara kas	19.096.150.000	-	-	-	19.096.150.000	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	-	178.586.732	505.358.884	(505.358.884)	178.586.732	*Trade receivables - related parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	-	68.227.458.816	-	-	68.227.458.816	*Other receivables - third parties - net*
Jumlah	**19.096.150.000**	**68.406.045.548**	**505.358.884**	**(505.358.884)**	**87.502.195.548**	***Total***

	2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank dan setara kas	21.831.777.246	-	-	-	21.831.777.246	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	-	73.289.642	478.214.027	(480.273.327)	71.230.342	*Trade receivables - related parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	-	52.035.891.618	-	-	52.035.891.618	*Other receivables - third parties - net*
Jumlah	**21.831.777.246**	**52.109.181.260**	**478.214.027**	**(480.273.327)**	**73.938.899.206**	***Total***

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. Cash in banks and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

	2023				
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Jumlah / *Total***	
Utang usaha - pihak ketiga	973.534.597	-	-	973.534.597	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.441.737.911	-	-	2.441.737.911	*Other payable - third party*
Beban masih harus dibayar	2.060.551.314	-	-	2.060.551.314	*Accrued expenses*
Jumlah	**5.475.823.822**	**-**	**-**	**5.475.823.822**	***Total***

	2022				
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Jumlah / *Total***	
Utang usaha - pihak ketiga	1.556.092.133	-	-	1.556.092.133	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	423.300.559.524	423.300.559.524	*Other payable - related party*
Beban masih harus dibayar	3.812.904.677	-	-	3.812.904.677	*Accrued expenses*
Jumlah	**5.368.996.810**	**-**	**423.300.559.524**	**428.669.556.334**	***Total***

29. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga, sebagai berikut:

Perusahaan

Perjanjian Angkasa Pura II

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Aset No. PJJ.04.04/00/09/2023/0359 tanggal 26 September 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura II, pihak ketiga, untuk jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 8 Agustus 2023 sampai dengan 8 Agustus 2024, dengan bentuk *revenue sharing* sebesar 30% dan jaminan sebesar Rp 40.000.000.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has significant agreements and commitments with third parties, as follows:

The Company

Perjanjian Angkasa Pura II

Based on the Asset Utilization Cooperation Agreement No. PJJ.04.04/00/09/2023/0359 dated September 26, 2023, the Company entered into a collaboration with PT Angkasa Pura II, a third party, for a period of 1 year, starting from August 8, 2023 to August 8, 2024, in the form of profit sharing of 30% and a guarantee of Rp 40,000,000.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2022, ditandatangani perjanjian kerjasama penyediaan produk digital antara Perusahaan, pihak pertama, dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia, pihak kedua, sehubungan dengan pihak pertama bermaksud untuk bekerja sama dengan pihak kedua dalam penyediaan produk digital untuk dibeli oleh pihak pertama yang kemudian akan didistribusikan kembali pada jaringan distribusi milik pihak pertama.

Produk digital adalah pulsa elektronik operator selular di Indonesia dengan detail produk dan harga yang ditentukan kemudian pada saat transaksi. Perjanjian berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama para pihak yang dituangkan dalam amendemen. Perpanjangan ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak sebelum berakhirnya jangka waktu dengan cara memberikan pemberitahuan secara tertulis 30 hari sebelum tanggal efektif pemutusan perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/AMD-PKS/YELO-ETI/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 yang jangka waktu 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT Solusindo Kreasi Jayatech

Pada tanggal 1 Juni 2022, ditandatangani perjanjian kerjasama penyediaan produk digital antara Perusahaan, pihak pertama, dan PT Solusindo Kreasi Jayatech, pihak kedua, sehubungan dengan pihak pertama bermaksud untuk bekerja sama dengan pihak kedua dalam penyediaan produk digital untuk dibeli oleh pihak pertama yang kemudian akan didistribusikan kembali pada jaringan distribusi milik pihak pertama. Produk digital adalah pulsa elektronik operator selular di Indonesia dengan detail produk dan harga yang ditentukan kemudian pada saat transaksi. Perjanjian berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama para pihak yang dituangkan dalam amandemen. Perpanjangan ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak sebelum berakhirnya jangka waktu dengan cara memberikan pemberitahuan secara tertulis 30 hari sebelum tanggal efektif pemutusan perjanjian. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia

On January 1, 2022, a cooperation agreement was signed for the provision of digital products between the Company, the first party, and PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia, the second party, in connection with the first party intending to cooperate with the second party in providing digital products to be purchased by the first party which will then be redistributed on the first party's distribution network.

Digital products are electronic pulses for cellular operators in Indonesia with product details and prices to be determined later at the time of the transaction. The agreement is valid for 1 year from the date of signing and can be extended based on the mutual agreement of the parties as outlined in the amendment. This extension can be terminated by either party before the expiration of the term by giving written notification 30 days prior to the effective date of termination of the agreement. Currently the agreement is still in the process of extension. The agreement has been extended based on cooperation agreement No. 001/AMD-PKS/YELO-ETI/XII/2022 dated December 30, 2022 which has a term of 12 months and will be due on December 31, 2023. The agreement already expired and not extended.

PT Solusindo Kreasi Jayatech

On June 1, 2022, a cooperation agreement was signed for the provision of digital products between the Company, the first party, and PT Solusindo Kreasi Jayatech, the second party, in connection with which the first party intends to cooperate with the second party in providing digital products to be purchased by the first party who then it will be redistributed on the first party's distribution network. Digital products are electronic pulses for cellular operators in Indonesia with product details and prices to be determined later at the time of the transaction. The agreement is valid for 1 year from the date of signing and can be extended based on the mutual agreement of the parties as outlined in the amendment. This extension can be terminated by either party before the expiration of the term by giving written notification 30 days prior to the effective date of termination of the agreement. The agreement already expired and not extended.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Abdi Harapan Unggul, Entitas Anak

PT Mitra Bisnis Selular

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Mitra Bisnis Selular, sehubungan kerjasama penjualan produk Indosat. PT Mitra Bisnis Selular akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal *invoice* diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Indosat. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024. Perpanjangan atas kesepakatan ini masih dalam proses.

PT Catalist Integra Prima Sukses

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Catalist Integra Prima Sukses, sehubungan kerjasama penjualan produk Telkomsel. PT Catalist Integra Prima Sukses akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal *invoice* diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Telkomsel. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT Graha Planet Nusantara

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Graha Planet Nusantara, sehubungan kerjasama penjualan produk Telkomsel. PT Graha Planet Nusantara akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal *invoice* diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Telkomsel. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT Artav Mobile Indonesia

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Artav Mobile Indonesia, sehubungan kerjasama penjualan produk XL. PT Artav Mobile Indonesia akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal *invoice* diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk XL. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Abdi Harapan Unggul, a Subsidiary

PT Mitra Bisnis Selular

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Mitra Bisnis Selular, in connection with cooperation in selling Indosat products. PT Mitra Bisnis Selular will set the price for each product that will be sold by giving 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Indosat products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024. The extension of this agreement is still in process.

PT Catalist Integra Prima Sukses

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Catalist Integra Prima Sukses, in connection with cooperation in selling Telkomsel products. PT Catalist Integra Prima Sukses will set the price for each product that will be sold by providing 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Telkomsel products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024. The agreement already expired and not extended.

PT Graha Planet Nusantara

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Graha Planet Nusantara, in connection with cooperation in selling Telkomsel products. PT Graha Planet Nusantara will set the price for each product that will be sold by providing 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Telkomsel products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024. The agreement already expired and not extended.

PT Artav Mobile Indonesia

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Artav Mobile Indonesia, in connection with cooperation in selling XL products. PT Artav Mobile Indonesia will set the price for each product that will be sold by giving 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing XL products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024. The agreement already expired and not extended.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, Entitas Anak

PT Dharma Eka Karsa

Pada tanggal 10 November 2023, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan PT Dharma Eka Karsa, pihak ketiga, sehubungan dengan kerjasama dalam mengadakan penjualan, pemasaran dan pendistribusian produk Layanan Internet Publik milik PT Telemedia Komunikasi Pratama dengan merek Viberlink diantaranya Layanan Internet FTTH ("Layanan Internet FTTH") ("Layanan Internet Viberlink"). Periode perjanjian ini adalah 1 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini dan akan dilakukan peninjauan ulang setiap tahunnya. PT Telemedia Komunikasi Pratama dan Bumdes Kalimassada sepakat untuk melakukan kerjasama bagi hasil atas pendapatan Layanan Internet Viberlink dengan ketentuan PT Telemedia Komunikasi Pratama mendapatakan 85% dari Biaya Langganan sedangkan PT Dharma Eka Karsa mendapatkan 15% dari Biaya Langganan.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Mapan

Pada tanggal 1 Juli 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan Bumdes Maju Mapan sehubungan dengan penjualan, pemasaran dan pendistribusian produk Layanan Internet milik PT Telemedia Komunikasi Pratama dengan merek Viberlink diantaranya Layanan Internet FTTH ("Layanan Internet FTTH") ("Layanan Internet Viberlink"). Periode perjanjian ini adalah 1 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini dan akan dilakukan peninjauan ulang setiap tahunnya. PT Telemedia Komunikasi Pratama dan Bumdes Maju Mapan sepakat untuk melakukan kerjasama bagi hasil atas pendapatan Layanan Internet Viberlink dengan ketentuan PT Telemedia Komunikasi Pratama mendapatakan 88% dari Biaya Langganan sedangkan Bumdes Maju Mapan mendapatkan 12% dari Biaya Langganan. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT Gemilang Lintang Nusantara

Pada tanggal 29 Agustus 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan PT Gemilang Lintang Nusantara, pihak ketiga, sehubungan kerjasama penyewaan jaringan kabel fiber optik yang dikomersialisasikan oleh PT Gemilang Lintang Nusantara dengan segmentasi/lokasi dan panjang kabel fiber optik. Biaya sewa tersebut senilai Rp 1.474.233.600.000 dengan uang jaminan 50% dari maksimal jumlah biaya sewa yaitu sebesar Rp 737.116.800.000. Periode perjanjian untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan berlaku sejak 29 Agustus 2022 sampai dengan 28 Agustus 2029. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan berdasarkan Surat Amandemen I tanggal 7 Maret 2023. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, a Subsidiary

PT Dharma Eka Karsa

On November 10, 2023, PT Telemedia Komunikasi Pratama signed an agreement with PT Dharma Eka Karsa, a third party, in relation to cooperation in conducting sales, marketing and distribution of PT Telemedia Komunikasi Pratama's Public Internet Service products under the Viberlink brand including FTTH Internet Service ("Viberlink Internet Service"). The period of this agreement is 1 year from the signing of this cooperation agreement and will be reviewed annually. PT Telemedia Komunikasi Pratama and Bumdes Kalimassada agreed to collaborate in revenue sharing on Viberlink Internet Service revenues with the provision that PT Telemedia Komunikasi Pratama gets 85% of the Subscription Fee while PT Dharma Eka Karsa gets 15% of the Subscription Fee.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Mapan

On July 1, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama entered into an agreement with Bumdes Maju Mapan in connection with the sale, marketing and distribution of PT Telemedia Komunikasi Pratama's Internet Service products under the Viberlink brand including FTTH Internet Services ("FTTH Internet Services") ("Viberlink Internet Services"). The period of this agreement is 1 year from the signing of this cooperation agreement and will be reviewed every year. PT Telemedia Komunikasi Pratama and Bumdes Maju Mapan agreed to collaborate on revenue sharing for Viberlink Internet Service revenue with the provision that PT Telemedia Komunikasi Pratama gets 88% of the Subscription Fee while Bumdes Maju Mapan gets 12% of the Subscription Fee. The agreement already expired and not extended.

PT Gemilang Lintang Nusantara

On August 29, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama supplying the agreement with PT Gemilang Lintang Nusantara, a third party, conveyed the collaboration of fiber optic cable network sellers which was commercialized by PT Gemilang Lintang Nusantara with segmentation/location and fiber optic cable length. The rental fee is Rp 1,474,233,600,000 with a deposit of 50% of the maximum total rental fee, which is Rp 737,116,800,000. The term of the agreement is for a period of 7 (seven) years and is valid from August 29, 2022 to August 28, 2029. This agreement has been amended based on Amendment Letter I dated March 7, 2023. The agreement already expired and not extended.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, Entitas Anak (lanjutan)

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sumber Makmur Laban

Pada tanggal 1 Juli 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan Bumdes Sumber Makmur Laban, pihak ketiga, sehubungan dengan mengadakan penjualan, pemasaran dan pendistribusian produk Layanan Internet milik PT Telemedia Komunikasi Pratama dengan merek Viberlink diantaranya Layanan Internet FTTH ("Layanan Internet FTTH") ("Layanan Internet Viberlink"). Periode perjanjian ini adalah 1 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini dan akan dilakukan peninjauan ulang setiap tahunnya. PT Telemedia Komunikasi Pratama dan Bumdes Sumber Makmur Laban sepakat untuk melakukan kerjasama bagi hasil atas pendapatan Layanan Internet Viberlink dengan ketentuan PT Telemedia Komunikasi Pratama mendapatakan 88% dari Biaya Langganan sedangkan Bumdes Sumber Makmur Laban mendapatkan 12% dari Biaya Langganan. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kalimassada

Pada tanggal 1 Juli 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan Bumdes Kalimassada, pihak ketiga, sehubungan dengan kerjasama dalam mengadakan penjualan, pemasaran dan pendistribusian produk Layanan Internet milik PT Telemedia Komunikasi Pratama dengan merek Viberlink diantaranya Layanan Internet FTTH ("Layanan Internet FTTH") ("Layanan Internet Viberlink"). Periode perjanjian ini adalah 1 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini dan akan dilakukan peninjauan ulang setiap tahunnya. PT Telemedia Komunikasi Pratama dan Bumdes Kalimassada sepakat untuk melakukan kerjasama bagi hasil atas pendapatan Layanan Internet Viberlink dengan ketentuan PT Telemedia Komunikasi Pratama mendapatakan 88% dari Biaya Langganan sedangkan Bumdes Kalimassada mendapatkan 12% dari Biaya Langganan. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT Banguntoro Makmur Lestari

- Pada tanggal 15 Juni 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Banguntoro Makmur Lestari, pihak pertama, sehubungan dengan penyewaan infrastruktur internet berbasis fiber optik, serta pemasaran, penjualan dan pemasangan layanan internet viberlink. Periode perjanjian ini adalah 3 tahun terhitung sejak 15 Juni 2023 sampai dengan 14 Juni 2025. Para pihak setuju untuk melakukan pembagian hasil penjualan dengan ketentuan masing-masing pihak mendapat 50% dari hasil penjualan yang akan dibagi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, a Subsidiary (continued)

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sumber Makmur Laban

On July 1, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama entered into an agreement with Bumdes Sumber Makmur Laban, a third party, in connection with selling, marketing and distributing Internet Service products belonging to PT Telemedia Komunikasi Pratama with the Viberlink brand including FTTH Internet Services ("FTTH Internet Services") ("Viberlink Internet Services"). The period of this agreement is 1 year from the signing of this cooperation agreement and will be reviewed every year. PT Telemedia Komunikasi Pratama and Bumdes Sumber Makmur Laban agreed to collaborate on revenue sharing for Viberlink Internet Service revenue with the provision that PT Telemedia Komunikasi Pratama gets 88% of the Subscription Fee while Bumdes Sumber Makmur Laban gets 12% of the Subscription Fee. The agreement already expired and not extended.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kalimassada

On July 1, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama entered into an agreement with Bumdes Kalimassada, a third party, in connection with cooperation in selling, marketing and distributing Internet Service products owned by PT Telemedia Komunikasi Pratama under the Viberlink brand including FTTH Internet Services ("FTTH Internet Services") ("Viberlink Internet Services"). The period of this agreement is 1 year from the signing of this cooperation agreement and will be reviewed every year. PT Telemedia Komunikasi Pratama and Bumdes Kalimassada agreed to collaborate on revenue sharing for Viberlink Internet Service revenue with the provision that PT Telemedia Komunikasi Pratama gets 88% of the Subscription Fee while the Bumdes Kalimassada gets 12% of the Subscription Fee. The agreement already expired and not extended.

PT Banguntoro Makmur Lestari

- *On June 15, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama signed a cooperation agreement with PT Banguntoro Makmur Lestari, the first party, in connection with leasing fiber optic-based internet infrastructure, as well as marketing, sales and installation of viberlink internet services. The period of this agreement is 3 years starting from June 15, 2023 until June 14, 2025. The parties agreed to share the sales proceeds with the condition that each party gets 50% of the sales proceeds to be shared.*

29. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, Entitas Anak (lanjutan)

PT Banguntoro Makmur Lestari (lanjutan)

- Pada tanggal 23 November 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Banguntoro Makmur Lestari, pihak pertama, sehubungan dengan penyewaan serta pemeliharaan dan penjagaan jaringan infrastruktur FTTH kawasan wilayah kerjasama pihak pertama juga memasarkan dan menjual layanan internet viberlink yang berasal dari jaringan infrastruktur FTTH tersebut. Periode perjanjian berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak. Pembagian hasil penjualan ditetapkan PT Telemedia Komunikasi Pratama akan mendapat 80% dan PT Banguntoro Makmur Lestari mendapatkan 20% dari total dasar pengenaan pajak untuk bagi hasil. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT Trans Hybrid Communications (THC)

- Pada tanggal 1 November 2021, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan PT Trans Hybrid Communications sehubungan dengan penyediaan Bandwidth Internasional dengan biaya layanan sebesar Rp 22.500.000. Jangka waktu perjanjian ini selama 1 tahun dan berlaku sejak diterbitkannya Berita Acara Aktivasi oleh THC dan akan diperpanjang otomatis jika dalam 30 hari sebelum jangka waktu berakhirnya perjanjian ini tidak ada pemberitahuan secara tertulis dari PT Telemedia Komunikasi Pratama.
- Pada tanggal 20 Juni 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan PT Trans Hybrid Communications sehubungan dengan penyewaan Rack Colocation dengan biaya layanan sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian ini selama 1 tahun dan berlaku sejak diterbitkannya Berita Acara Aktivasi oleh THC dan akan diperpanjang otomatis jika dalam 30 hari sebelum jangka waktu berakhirnya perjanjian ini tidak ada pemberitahuan secara tertulis dari PT Telemedia Komunikasi Pratama.

PT Graha Planet Nusantara

Pada tanggal 5 April 2021, ditandatangani perjanjian pinjam pakai antara PT Graha Planet Nusantara pihak pertama, dan PT Telemedia Komunikasi Pratama pihak kedua sehubungan dengan peminjaman ruangan kantor dari pihak pertama. Pinjam pakai dilangsungkan untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian pinjam pakai ini. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, a Subsidiary (continued)

PT Banguntoro Makmur Lestari (continued)

- *On November 23, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama signed a cooperation agreement with PT Banguntoro Makmur Lestari, the first party, in connection with the leasing and maintenance of the FTTH infrastructure network in the cooperation area. The first party also markets and sells Viberlink internet services originating from the FTTH infrastructure network. The agreement period is valid from the date of signing until it is terminated by one of the parties. It is determined that PT Telemedia Communications Pratama will receive 80% distribution of sales proceeds and PT Banguntoro Makmur Lestari will receive 20% of the total tax base for profit sharing. The agreement already expired and not extended.*

PT Trans Hybrid Communications (THC)

- *On November 1, 2021, PT Telemedia Komunikasi Pratama entered into an agreement with PT Trans Hybrid Communications in connection with the provision of International Bandwidth with a service fee of Rp 22,500,000. The term of this agreement is 1 year and is valid since the publication of the Activation Minutes by THC and will be automatically renewed if within 30 days prior to the expiry of this agreement there is no written notification from the PT Telemedia Komunikasi Pratama.*
- *On June 20, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama entered into an agreement with PT Trans Hybrid Communications in relation to the rental of Rack Collocation with a service fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 1 year and is valid since the publication of the Activation Minutes by THC and will be automatically renewed if within 30 days prior to the expiry of this agreement there is no written notification from the PT Telemedia Komunikasi Pratama.*

PT Graha Planet Nusantara

On April 5, 2021, a loan-to-use agreement was signed between the first party PT Graha Planet Nusantara, and PT Telemedia Komunikasi Pratama in connection with borrowing office space from the first party. The loan is used for a period of 3 years from the date this loan agreement is signed. The agreement already expired and not extended.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, Entitas Anak (lanjutan)

PT Platjaya Abadi

Pada tanggal 18 Oktober 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan PT Platjaya Abadi, pihak pertama, sehubungan dengan persetujuan pertanggungjawaban pihak pertama untuk menyewakan serta memelihara dan menjaga jaringan infrastruktur FTTH kawasan wilayah kerjasama. Pihak pertama juga memasarkan dan menjual layanan internet viberlink yang berasal dari jaringan infrastruktur FTTH tersebut. Perjanjian berlaku dan mengikat selama 10 tahun terhitung sejak hari dan tanggal penandatanganan dan berakhir sampai dengan 18 Oktober 2032. Para Pihak setuju untuk melakukan pembagian hasil penjualan dengan ketentuan masing-masing pihak mendapat 50% dari hasil penjualan yang akan dibagi.

Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda Assa'adah Purwakarta (MHAS)

Pada tanggal 26 September 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian kerjasama dengan MHAS sehubungan pembelian Jaringan Telekomunikasi senilai Rp 526.992.779 dengan pembayaran akan dibayarkan secara berkala oleh MHAS kepada PT Telemedia Komunikasi Pratama selama 3 tahun mulai pada Desember 2022. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan lunasnya seluruh harga pembelian dan jaringan telekomunikasi telah diserahterimakan oleh PT Telemedia Komunikasi Pratama kepada MHAS, atau PT Telemedia Komunikasi Pratama mengakhiri perjanjian ini secara sepihak karena MHAS gagal untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran harga pembelian kepada PT Telemedia Komunikasi Pratama selama 3 bulan berturut-turut.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, a Subsidiary (continued)

PT Platjaya Abadi

On October 18, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama signed an agreement with PT Platjaya Abadi, the first party, in connection with the first party liability agreement to lease and maintain the FTTH infrastructure network in the cooperation area. The first party also markets and sells Viberlink internet services originating from the FTTH infrastructure network. The agreement is valid and binding for 10 years from the day and date of signing and ends on October 18, 2032. The parties agreed to share the sales proceeds with the condition that each party gets 50% of the sales proceeds to be shared.

Miftahul Huda Assa'adah Purwakarta Islamic Education Foundation (MHAS)

On September 26, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama signed a cooperation agreement with the MHAS in connection with the purchase of a Telecommunication Network worth Rp 526,992,779 with payments to be paid periodically by MHAS to PT Telemedia Komunikasi Pratama for 3 years starting in December 2022. This agreement is valid from the date of signing until full payment of the purchase price and telecommunication network has been handed over by PT Telemedia Komunikasi Pratama to MHAS, or PT Telemedia Komunikasi Pratama terminates this agreement unilaterally because MHAS has failed to complete the obligation to pay the purchase price to PT Telemedia Komunikasi Pratama for 3 consecutive months.

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan

Liability reconciliation from financing activities

	2022	Arus kas / *Cash flows*	Aktivitas nonkas / *Non-cash activity*	2023	
Utang lain-lain - pihak berelasi	423.300.559.524	(737.116.800.000)	313.816.240.476	-	*Other payable - related party*

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penambahan Modal

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No.55 tanggal 18 Januari 2024 oleh Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

a. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan melalui Penambahan Modal dengan Melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"), serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi, untuk segala tindakan yang dianggap baik terkait pelaksanaan PMHMETD II.

b. Persetujuan memberikan delegasi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Pasal 4 serta menyatakan hasil dan perubahan atas modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD II, termasuk menandatangani dokumen dokumen yang diperlukan.

PT Telemedia Komunikasi Pratama, Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris No. 66 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 28 Januari 2024, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

a. Menyetujui pengalihan seluruh saham milik Tuan Sunil Ramesh Tolani kepada Nyonya Tan Giok Lan sebanyak 1 saham karena Jual Beli. Pengalihan saham tersebut dilakukan setelah lebih dulu menawarkan kepada pemegang saham lainnya.

b. Menyetujui untuk memberhentikan seluruh manajemen Perusahaan dan segera serta langsung mengangkat manajemen Perusahaan baru dengan ketentuan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada manajemen Perusahaan yang lama dalam jabatannya masing-masing terhitung sejak tanggal perubahan susunan manajemen, sebagai berikut:

Komisaris	:	Tan Giok Lan	:	*President Commissioner*
Direktur	:	Andi Lansirang Bharata	:	*Director*

c. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengaktakan secara notaril keputusan atau resolusi ini, melakukan laporan atas keputusan-keputusan ini termasuk tetapi tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, membuat pengubahan dan atau tambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan untuk diterimanya persetujuan atau laporan tersebut dan mendaftarkannya di dalam wajib daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

31. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Increase in Capital

The Company

Based on Notarial Deed No.55 dated January 18, 2024 of Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., the shareholders approved the following:

a. Approval of the issuance of shares in the Company's deposit (portepel) through Capital Increase by Exercising Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II"), as well as granting power and authority to the Company's Directors with substitution rights, for all actions deemed appropriate related to the implementation of PMHMETD II.

b. Approval of the grants delegation of authority to the Company's Directors to make changes to Article 4 and state the results and changes to the Company's issued and fully paid-up capital after the implementation of PMHMETD II, including signing the necessary documents.

PT Telemedia Komunikasi Pratama, a Subsidiary

Based on Notarial Deed No.66 dated January 28, 2024 of Janty Lega, S.H., M.Kn., the shareholders approved the following:

a. Approved the transfer of all shares belonging to Mr. Sunil Ramesh Tolani to Mrs. Tan Giok Lan is consisting of 1 share due to Sale and Purchase. The transfer of share was carried out after first offering it to other shareholders.

b. Approved to dismiss all Company's management and immediately and directly appoint new Company's management with the provisions of providing release and discharge of responsibilities to the old Company's management in their respective positions starting from the date of change in the composition of the management, as follows:

c. Approved to authorize with the right of substitution the Board of Directors of the Company to notarize these resolutions, reports on these resolutions including but not limited to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, make amendments and or additions in any form whatsoever necessary for the receipt of such approval or report and register it in the Company's register in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

32. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

32. ISSUANCE AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.